



HALAMAN SAMPING
Koleksi Breitling Chronomat Automatic diperuntukkan bagi wanita kosmopolitan yang modis saat bepergian, cocok dengan kepribadian Andien

HALAMAN INI
Andien mengenakan koleksi Breitling Navitimer Automatic 35 yang bertatahkan berlian; Jam tangan ini ditenagai oleh mesin Breitling Calibre 17



Sementara jam Chronomat Automatic yang berdiameter 36mm yang juga dikenakannya mengusung tali jam Rouleaux yang unik, termasuk bezel jam berputar yang khas dengan tab pengendara, sangat mewakili desain retro modern Breitling. Chronomat terbaru ini memperingati periode penting dalam sejarah Breitling, sekaligus menghadirkan visi yang jelas untuk masa depan. Jam ini ditenagai oleh Breitling Calibre 10, kronometer bersertifikat COSC. Meskipun Chronomat telah lama dikenal sebagai jam tangan pilihan bagi para penerbang, Chronomat juga mendapatkan pengikut setia di antara mereka yang petualangannya membawa mereka tidak hanya di udara, tetapi juga di darat dan di laut, di atas dan di bawah permukaan laut. Kedua model terbaru ini sudah tersedia di butik Breitling di Plaza Senayan, Jakarta. Kami sempat mewawancarai Andien disela-sela kesibukannya menjelang konser, dan berikut rangkumannya:

Apa fitur jam yang ingin Anda miliki jika diberi kesempatan untuk kolaborasi dalam mendesain jam tangan?

Wah, ini boleh berandai-andai, kan? Biasanya fitur pada jam tangan yang sedang hits saat ini adalah yang bisa mendukung gaya hidup sehat (*healthy lifestyle*), namun biasanya lebih ke masalah *physical health*, saya membayangkan ada fitur yang bisa mendukung hidup sehat, secara *"mind and soul"*, entah bagaimana caranya. Untuk desain, menurut saya kalau bisa *customized* pasti lebih seru, misalnya ada jam tangan yang memiliki fungsi *"Human Design Chart"* atau *"Astrological Chart"*.

Boleh tahu desain seperti apa yang paling Anda sukai pada sebuah jam tangan?

Yang paling saya sukai dari sebuah jam tangan adalah desain jam tangan yang klasik, terkadang fitur *water resistant* juga diperlukan, namun buat saya yang paling penting itu yang desainnya cocok untuk dikenakan diberbagai acara, baik itu di atas panggung maupun untuk acara *casual*, dan jam tangan yang *long lasting*. 🕒



What Moves You, Makes You: Hamish Daud

Montblanc mengumumkan aktor dan aktivis lingkungan Hamish Daud, sebagai sahabat terbaru dari merek Maison ini di Indonesia



Jam favorit saya saat ini adalah Montblanc Heritage Monopusher Chronograph, karena jam ini seperti sesuatu yang dipakai oleh para dokter di tahun 50 atau 60an

HALAMAN INI DARI KIRI

Hamish Daud memulai gerakan Indonesian Ocean Pride, kampanye untuk menjaga laut Indonesia dari limbah pencemaran laut; Peran beragam Hamish sebagai aktor dan pencinta lingkungan mencerminkan atribut Montblanc Mark Maker

HALAMAN SAMPING

Hamish Daud Wyllie mengenakan jam Montblanc Heritage Monopusher Chronograph

Belum banyak yang mengetahui jika aktor tampan yang juga pembawa acara TV dan pencinta lingkungan, Hamish Daud Wyllie ternyata memiliki ketertarikan khusus terhadap isu-isu lingkungan hidup dan berperan aktif dalam menjaga ekosistem Indonesia. Sejak kecil ia sudah akrab dengan alam, tumbuh di pulau-pulau di Indonesia antara Jakarta, Bali dan Sumba, dan telah terpapar keanekaragaman hayati laut yang memberinya pemahaman yang baik terhadap masalah lingkungan. Dia memulai gerakan Indonesian Ocean Pride, kampanye untuk menjaga laut Indonesia dari limbah pencemaran laut. Hamish juga merupakan salah satu Duta Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan pendukung dalam mendorong perubahan positif untuk perlindungan laut dan aksi iklim. Dan bersama beberapa rekannya, pria kelahiran 8 Maret, 1980 ini juga mendirikan Octopus, sebuah aplikasi berbasis digital pertama di Indonesia untuk mengelola sampah, dan memberikan solusi dalam mengatasi masalah sampah bekas konsumsi.

Tak heran jika Montblanc memilihnya sebagai salah satu sahabat merek di Indonesia. Sejak memperkenalkan kampanye "What Moves You, Makes You" sebagai manifestasi spirit mereknya, Montblanc telah menyoroti kisah sederet publik figur yang menantang diri dalam mendobrak batasan dan meninggalkan jejak inspiratif bagi orang lain; seorang Mark Maker. Seperti diungkapkan Presiden Montblanc Asia Tenggara dan Oseania, Matthieu Dupont, peran beragam Hamish sebagai aktor dan pencinta lingkungan mencerminkan atribut Montblanc Mark Makers, seorang pelaku yang bersemangat yang mengejar apa yang dia sukai dan mengikuti intuisinya. "Bagi Montblanc, menjadi Mark Maker bukan hanya tentang pencapaian bisnis profesional, tetapi juga tentang kontribusi dan visi Anda terhadap komunitas, masyarakat, dan dunia. Oleh karena itu, bagi kami Hamish adalah pilihan yang jelas karena dampaknya terhadap proyek-proyek lingkungan adalah sesuatu yang kami dukung," jelas Matthieu Dupont.

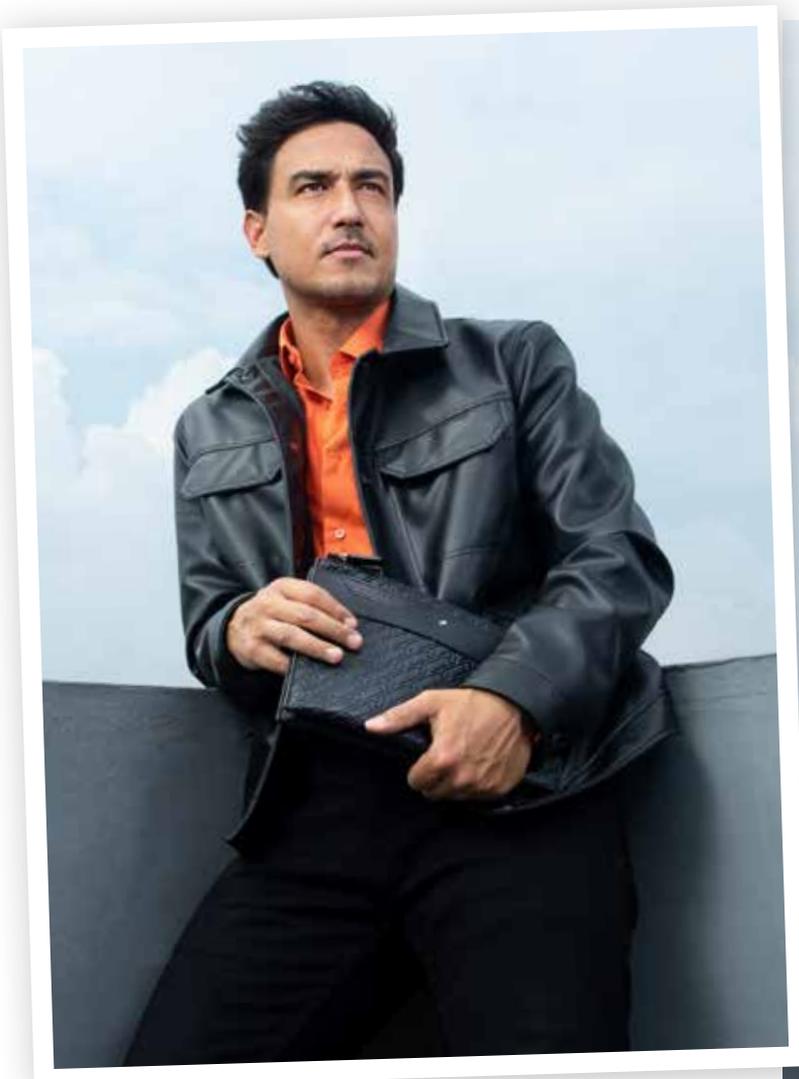


Foto :@Montblanc Indonesia

Sebagai bagian dari inisiatif kampanye lini produk Montblanc UltraBlack, aktor ini tampil dalam seri foto mengenakan koleksi kulit dan alat tulis Montblanc UltraBlack baru, koleksi serba hitam yang menghormati warisan Maison dengan gaya, keanggunan dan kesederhanaan desain abadi, "Saya senang dengan kemitraan dengan Montblanc ini, karena saya merasa terkait erat dengan manifesto Maison yang menekankan pada "Apa yang Menggerakkan Anda, Membuat Anda" karena saya selalu ingin melakukan sesuatu dengan cara yang bermakna dengan tujuan," ungkap Hamish. Kami sempat mewawancarai sang aktivis ekologi yang baru saja berulang tahun ke-41 ini, berikut rangkumannya:

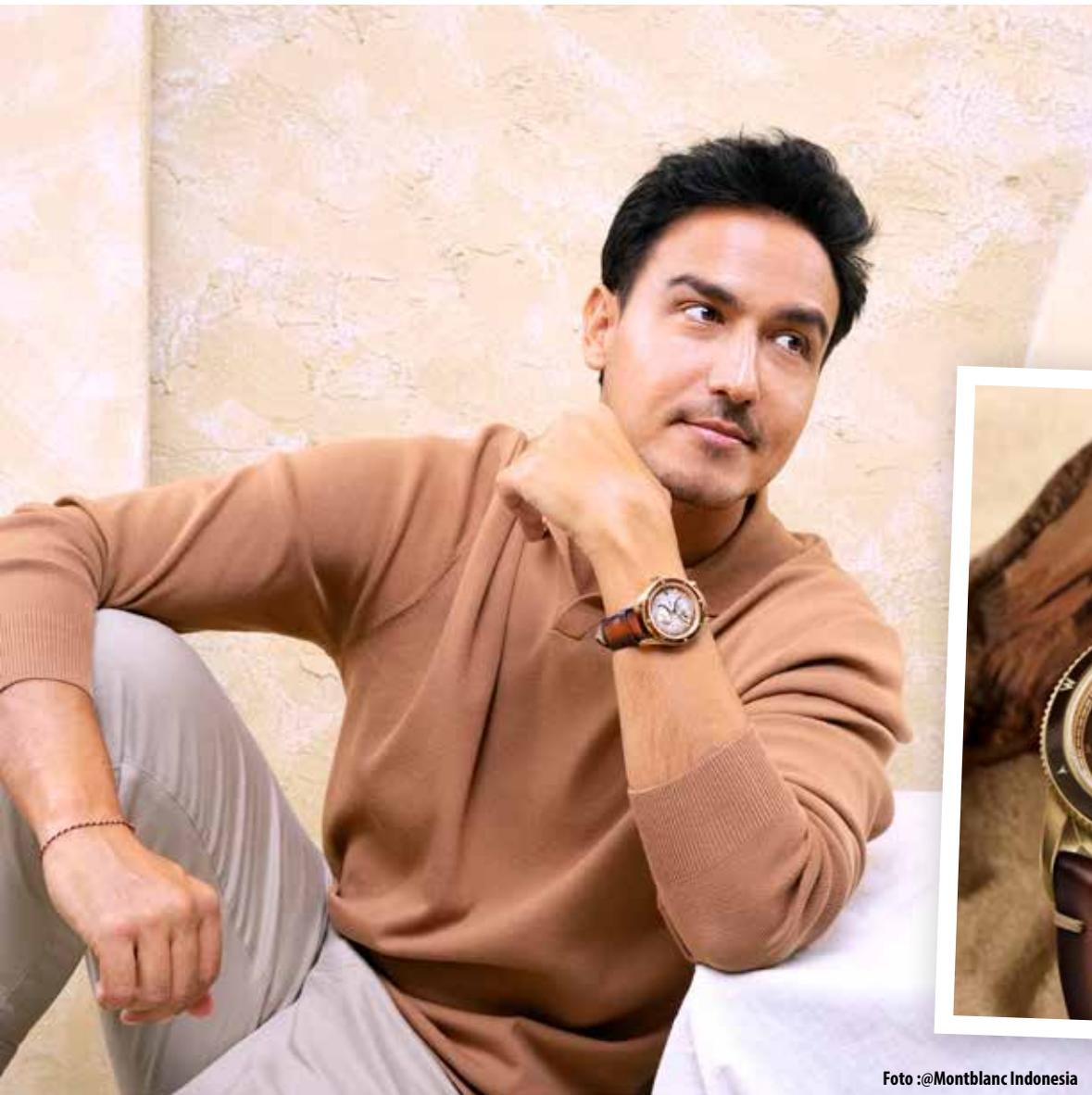
Sebagai salah satu Mark Maker Montblanc terbaru, apakah rencana Anda dalam bidang lingkungan hidup yang melibatkan merek dalam waktu dekat/ tahun ini?

Kini banyak merek jam yang mencoba memakai bahan daur ulang untuk membuat perubahan pada dunia, meski dampaknya belum besar. Namun di dunia konservasi, segala usaha adalah sesuatu yang baik, karena semuanya berawal dari hal kecil. Saya pikir para merek jam melakukan hal yang baik, sangat *up to date* dengan apa yang terjadi di dunia saat ini. Semua orang memiliki waktu lebih karena pandemi, menjadi lebih sadar lingkungan dan ingin kehidupan yang lebih baik. Jadi inilah saat yang tepat bagi merek-merek jam untuk ke arah yang sama, karena semakin banyak orang ingin berkontribusi. Saya mendirikan Octopus karena, seperti yang Anda tahu, masalah limbah kita adalah sesuatu

yang lebih besar dari yang pernah kita bayangkan. Saya adalah seorang peselancar dan penyelam, tentu saya ingin pantai bersih dari segala sampah, dan hal ini harus lebih besar dibandingkan hanya membersihkan pantai, jadi saya terpikirkan untuk mendirikan perusahaan ini. Aplikasi ini juga bertujuan untuk membantu orang-orang yang kehilangan pekerjaan ketika pandemi, dan memberdayakan para pemulung yang kita berikan seragam dan ponsel sehingga mereka bisa mengangkat sampah di wilayah kompleks atau hotel. Saat ini kita memiliki 10,000 rekan pelestari dan 100,000 pengguna yang menggunakan aplikasi kami tiap harinya. Kita baru saja mulai, dan aplikasi ini akan tersedia di lebih banyak kota.

Tentang jam tangan, fitur apa yang ingin Anda miliki jika diberi kesempatan untuk kolaborasi dalam mendesain jam tangan?

Saya tertarik ingin membuat sebuah jam dengan batu permata yang eksotis, seperti batu meteorit atau sesuatu yang berharga seperti *ruby* dengan kisah bahwa batu permata ini berasal dari pulau rempah nusantara. Saya juga ingin membuat sesuatu dengan romantisme, namun kuat dan berkualitas, dan pastinya bisa kita kenakan untuk menyelam (*kedap air*). Namun semua itu dikemas dalam *sport watch* modern yang elegan dan mewah. Bahan eksotis lainnya yang bisa kita gunakan mungkin seperti pedang perang di masa penjajahan, dengan menyelipkan sepotong kecil bahan metal (yang berasal dari pedang) pada *dial* jam, yang bisa menjadikannya menjadi lebih eksotis.



HALAMAN SAMPING

Hamish tampil dalam seri foto dengan menampilkan Montblanc UltraBlack baru, koleksi berbahan kulit serba hitam yang menghormati warisan Maison

HALAMAN INI

Ia mengenakan Montblanc 1858 Geosphere Limited Edition, yang hanya diproduksi sejumlah 1858 buah



Foto :@Montblanc Indonesia

Boleh tahu koleksi jam tangan yang sudah Anda miliki dan fitur apa yang paling Anda sukai pada sebuah jam tangan?

Selama beberapa tahun terakhir saya menggunakan jam untuk berbagai keperluan, mulai dari jam untuk sehari-hari, jam untuk berolah raga sampai untuk menyelam, serta jam yang dipakai ketika berkencan dengan istri. Sebuah jam tangan bisa membuat saya ke dalam mood yang tepat untuk suatu momen. Jam favorit saya saat ini adalah jam yang sangat *out of box* untuk saya, yaitu Montblanc Heritage Monopusher Chronograph, karena jam ini seperti sesuatu yang dipakai oleh para dokter di tahun 50 atau 60an. Ada sebuah kualitas di jam ini yang saya sukai, jam ini enak untuk dipakai dan ketika dikenakan saya merasa seperti seorang dokter, cukup seru untuk mengenakan jam tangan yang klasik dengan tampilan intelektual dan dibuat dengan kualitas tinggi. Saya mengagumi Montblanc karena mereka bisa bertransisi dari pembuat alat tulis menjadi berkembang ke pembuatan jam, tidak semua orang bisa melakukan hal itu.

Apa makna WAKTU bagi seorang Hamish Daud?

Saya selalu mengaitkan waktu dengan sebuah jam tangan. Karena ketika saya mengenakan jam tangan yang sangat bagus, saya selalu

Saat ini kita memiliki 10,000 rekan pelestari dan 100,000 pengguna yang menggunakan aplikasi kami tiap harinya. Kita baru saja mulai, dan aplikasi ini akan tersedia di lebih banyak kota

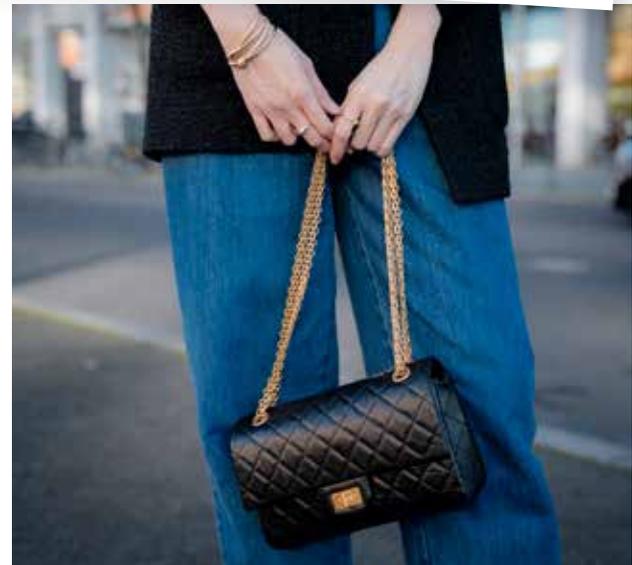
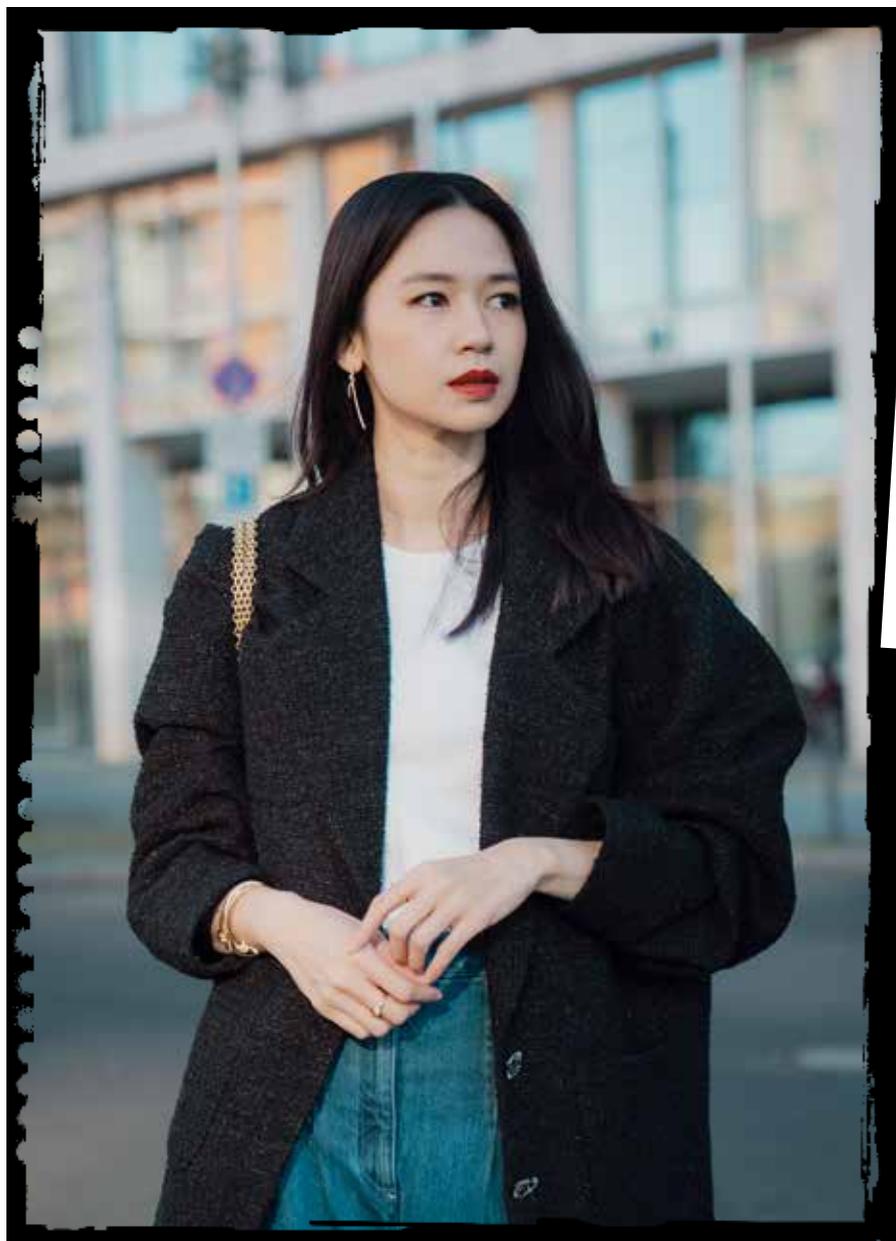
terlena dengan momen dimana saya bisa menikmati indahnya *dial* dan *movement*, begitu pula saya bisa merefleksikan dan mengingat dimana saya saat ini dalam hidup. Jam menjadi seperti sebuah *personal trophy* yang sangat indah, yang saya dapatkan sendiri dengan bekerja sangat keras. Jam seperti mengemas sebuah momen dan saya bisa mengingatkannya kembali. Di sebuah jam tangan yang bagus seperti sebuah puisi, ada sejarah, ada *movement*, dan ada sebuah evolusi. Selain dari semua keindahan itu dan seakan terlena dengan waktu, sebuah jam tentu saja membantu saya untuk tepat waktu, contohnya memastikan bahwa saya tidak terlambat untuk panggilan Zoom saya selanjutnya. 🕒



Penulis: Billy Saputra

Trailblazing Star

Menyaksikan suar jejak langkah dan pencapaian
Laura Basuki di dunia perfilman



Laura berhasil memikat juri, dan terpilih menjadi Pemeran Pendukung Terbaik dalam ajang bergengsi Berlinale 2022

HALAMAN INI DARI KIRI

Laura mengenakan aksesoris cincin, kalung, dan anting panjang dari Tiffany Knot dari emas 18K bertatahkan berlian dari Tiffany & Co

HALAMAN SAMPIING

Laura Basuki di ajang Berlin International Film Festival (Berlinale) 2022

Ketika warga Berlin bersiap menghadapi kerasnya terpaan cuaca dingin di bulan Februari kemarin, secara kontras, sambutan hangat justru datang dari kota tersebut yang diberikan kepada industri perfilman Indonesia lewat film *Before, Now, & Then* (2022). Film hasil karya sutradara Kamila Andini tersebut tayang perdana untuk dunia di ajang Berlin International Film Festival (Berlinale) 2022. Tak sampai di situ saja, film tersebut juga diumumkan secara resmi oleh penyelenggara festival berhasil lolos dan masuk ke dalam daftar program kompetisi utama Berlinale. Dilansir lewat laman resmi berita Antara, dalam festival film yang dilangsungkan dari 10 hingga 20 Februari tersebut, *Before, Now & Then* bersaing dengan 17 film lain dari berbagai negara yang lantas memperebutkan penghargaan Golden Bear dan Silver Bear dalam festival Berlinale ke-72 tersebut.

Secara ringkas, film tersebut mengangkat kisah hidup tokoh Raden “Nana” Sunani, yang diadaptasi dari salah satu bab novel berjudul *Jais Darga Namaku*, karya Ahda Imran. Diceritakan, sosok Nana (diperankan oleh Happy Salma) kemudian melarikan diri dari kota kelahirannya, karena ia didatangi oleh segerombolan orang yang ingin mempersuntingnya. Langkahnya membawa



HALAMAN SAMPING
 Laura mengenakan satu set perhiasan Tiffany HardWear dari rose gold 18K bertatahkan berlian pavé saat hadir di acara Media Gathering di Tom's by Tom Aikens, The Langham Jakarta, Desember lalu.

HALAMAN INI
 Laura mengenakan aksesoris anting panjang Tiffany Knot dari emas 18K bertatahkan berlian dari Tiffany & Co; Laura Basuki dan Dianita Riestuti

ia ke Bandung dan menetap di sana, kelak ia menikah dengan lelaki yang berasal dari keluarga menak. Lantas Nana, bertemu dengan sosok simpanan suaminya (didukung oleh peran Laura Basuki), alih-alih ribut, keduanya justru saling memberi dukungan sebagai sesama perempuan yang hidup di era 1960-an. Berkat kemampuan aktingnya, Laura berhasil memikat juri, dan terpilih menjadi Pemeran Pendukung Terbaik dalam ajang bergengsi Berlinale 2022.

Dalam acara pemutaran perdana filmnya di Berlin itu, Laura Basuki terlihat menawan dalam balutan busana Chanel yang didominasi oleh warna hitam yang elegan. Senyum dan pesonanya pun mencuri perhatian karpet merah ajang perfilman internasional tersebut. Perhiasan yang dikenakan Laura adalah Tiffany & Co., menggenapi penampilannya yang begitu memukau pada malam itu. Terdapat sebuah fakta menarik antara koleksi HardWear dari Tiffany & Co. dan keteguhan Laura mengenai pembagian waktu, yakni kemampuan untuk menemukan keseimbangan dalam berbagai kesempatan. Kami sempat mewawancarai Laura melalui telfon tentang penghargaan yang baru diterimanya itu, dan ia menjawab, "Tentu saja perasaan saya senang sekali, karena ini adalah salah satu pencapaian yang paling bersejarah untuk saya sejauh ini. Cukup kaget karena tujuan saya ke Berlinale adalah untuk menyaksikan penayangan perdana film saya, lalu pada malam penganugerahan saya pun sudah

dalam perjalanan pulang ke Indonesia, ketika menerima kabar tersebut, betul-betul sebuah *surprise, sweet surprise!*". Sekembalinya dari Berlin, bagaimana dengan rencana dalam waktu dekat dari seorang Laura? Dengan lugas dan sederhana ia menjawab, "Sekarang ini saya tengah berada di tahap proses pengambilan gambar sebuah proyek film, kurang lebih, tidak jauh berbeda kesibukannya, tetap mengutamakan pengambilan gambar, menjalankan proyek film, ataupun seri," tuturnya. Seolah Laura enggan membuang waktu dan memilih memanfaatkan waktunya secara bijaksana.

Berbicara soal waktu, tentu tak bisa jauh dari jam tangan, yang fungsinya juga menjadi hakikat kehadirannya. Kami pun penasaran, mengenai pendapat Laura terhadap jam tangan sebagai penunjuk waktu, apabila ia diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam mendesain jam tangan maupun perhiasan, kira-kira akan seperti apa fiturnya? Ia sedikit terkekeh, "Wah, kalau boleh berandai-andai, kalau bisa memutar balik waktu seperti halnya akan seru juga. Apalagi belum lama ini saya sempat menyaksikan sebuah film di Netflix, yang berjudul *The Adam Project* (2022), ceritanya tentang perjalanan waktu, bisa *backward and forward*, mungkin akan menarik sekali. Tapi, jika kita berbicara soal di kehidupan nyata, fitur tambahan (pada jam tangan), menurut saya pribadi, fitur jam tangan kini sudah sangat sempurna, mau itu jam tangan



*Kesamaan antara koleksi HardWear
dari Tiffany & Co. dan keteguhan
Laura dalam pembagian waktu,
yakni kemampuan untuk menemukan
keselimbangan dalam berbagai kesempatan*

digital, ataupun jam tangan mekanis yang biasa kita kenakan sehari-hari, menurutku sudah cukup sempurna," singkatnya.

Masih menyoyal waktu, tepatnya pada tahun lalu, film *Before, Now & Then* juga lebih dulu menyabet beberapa penghargaan. Di antaranya adalah CJ Entertainment Award dalam Asian Project Market (APM) yang dihelat dalam Busan International Film Festival. Juga, Purin Pictures Autumn Grand di Bangkok, benar-benar sebuah prestasi yang membanggakan. Sedangkan bagi Laura pribadi, apakah makna dan esensi waktu itu sendiri? Ia mengutarakan, "Buat saya, waktu itu betul-betul berharga ya, karena cepat sekali waktu berlalu. Apalagi, ketika kita menjalaninya dengan sangat bahagia, waktu rasanya cepat sekali berlalu. Jadi, sebisa mungkin saya berusaha memaksimalkan waktu sebaik mungkin, entah itu untuk pekerjaan, atau sederhana bertemu orang, saya usahakan untuk selalu *on time*, datang tepat waktu. Karena saya begitu memahami betapa waktu juga sangat berharga bagi semua orang. Saat ini, saya juga tengah tentang bagaimana caranya menikmati waktu semaksimal mungkin, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam pekerjaan," ucapnya. 🕒



Empowering Women

Cartier merayakan hari jadinya yang ke-15 dengan terus mendukung pemberdayaan perempuan di seluruh dunia

Baru-baru ini Cartier Women's Initiative mengadakan acara seri pembicara pertama yang digelar bersamaan dengan Hari Perempuan Internasional, sekaligus sebagai ajang untuk berinteraksi secara virtual dengan 70 audiens pengusaha, mitra, dan pendukung ekosistem di National Gallery Singapore. Salah satu pembicara asal Indonesia untuk panel ini, Shinta Dhanuwardoyo, CEO bubu.com menyatakan bahwa wanita jangan takut untuk gagal. "Menurut saya, kita sebagai wanita dapat melakukan apa pun yang kita inginkan. Selain itu, jangan pernah takut gagal, karena kegagalan pun sebenarnya adalah aset Anda. Kita belajar dari kesalahan yang

kita buat sehingga mampu bergerak maju. Kesalahan yang kita buat pada akhirnya membentuk diri kita menjadi lebih baik lagi dan membuat kita menjadi tak terkalahkan pada akhirnya," ujar Shinta lebih lanjut.

Sejak tahun 2006, Cartier Women's Initiative yang diselenggarakan oleh Cartier telah membantu begitu banyak pengusaha perempuan untuk memberikan dampak positif dan mencapai potensi terbaik mereka. Beberapa bentuk bantuan yang diberikan oleh Cartier Women's Initiative dapat berupa perhatian terhadap pencapaian para pengusaha perempuan serta penyaluran dukungan sosial,



keuangan, dan sumber daya manusia yang sangat diperlukan untuk membangun keterampilan kepemimpinan dan juga mengembangkan bisnis. Selain itu, program ini juga terbuka bagi bisnis lain yang dijalankan oleh perempuan dan bisnis yang juga dimiliki oleh perempuan dari sektor dan negara manapun, yang juga bertujuan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada masyarakat, seperti yang dideskripsikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui program Sustainable Development Goals.

Cyrille Vigneron, Presiden dan CEO Cartier International berujar, "Acara Cartier Women's Initiative World Reunion adalah sebuah kesempatan untuk menegaskan kembali komitmen kami terhadap komunitas pengusaha perempuan yang memberikan dampak luar biasa, untuk memperkuat keberhasilan para wanita yang mengagumkan ini, dan juga membantu mereka mencapai ketinggian baru untuk menjadikan dunia tempat yang lebih baik lagi dan lebih setara. Karena ketika perempuan berkembang, kemanusiaan pun juga akan berkembang." Jika dilihat kembali sepanjang 15 tahun terakhir, Cartier Women's Initiative telah mendukung 262 wirausahawan perempuan yang berasal dari 62 negara berbeda dan telah memberikan dana sebesar USD 6,440,000 untuk mendukung bisnis mereka.

Menariknya, program ini telah berkembang jauh dari yang semula hanya mendanai lima orang pengusaha di tahun 2007, kemudian menjadi 24 orang di tahun 2021. Sejak peluncuran *community pillar* (pilar komunitas) yang bertujuan untuk mendukung sesama perempuan dengan cara menghubungkan mereka dengan jaringan

Cartier Women's Initiative telah mendukung 262 wirausahawan perempuan yang berasal dari 62 negara berbeda dan telah memberikan dana sebesar USD 6,440,000

HALAMAN INI

Shinta Dhanuardoyo, CEO Bubu.com ; Carmina Bayombong (Filipina) ; Fariel Salahuddin (Pakistan) ; Carol Chyau (Tiongkok) ; Temie Giwa-Tubosun (Nigeria) ; Lorna Rutto (Kenya) ; Nneka Mobisson (Nigeria)

HALAMAN SAMPING

Saat pengumuman pemenang penghargaan



global yang mampu memberikan akses hubungan satu sama lain, akses pengetahuan, dan juga modal pada bulan Januari 2019, lebih dari 320 anggota komunitas tersebut yang telah terlibat secara aktif dan 62 acara komunitas yang telah digelar. Selain peluncuran "Impact Report" yang menyoroti perubahan positif yang diprakarsai oleh pengusaha wanita ini, Cartier Women's Initiative juga memiliki tujuan untuk meningkatkan program dan memperluas peluang bagi lebih banyak wirausahawan wanita di seluruh dunia.

Dan untuk pertama kalinya, Cartier Women's Initiative memberikan 9 penghargaan Impact Awards bagi pengusaha perempuan yang telah mencapai kesuksesan dan memberikan dampak positif secara signifikan. Penganugerahan piala Impact Award ini meliputi tiga kategori yang didasari oleh tujuan program Sustainable Development Goals dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, yaitu "Improving Lives," "Preserving the Planet," dan "Creating Opportunities." Para pemenang dari kategori "Meningkatkan Kehidupan" adalah Rasha Rady dari Mesir, pendiri Chefaa, platform digital AI yang mendukung GPS untuk membantu pasien kronis memesan, menjadwalkan, dan mengisi ulang obat-obatan berulang; Nneka Mobisson dari Nigeria, pendiri mDoc, platform seluler yang dapat membantu orang dengan penyakit kronis akses 24 jam setiap hari ke penyedia layanan kesehatan secara virtual; Temie Giwa Tubosun, Nigeria, pendiri LifeBank, sebuah perusahaan distribusi

Shinta Dhanuwardoyo, CEO bubu.com menyatakan bahwa wanita jangan takut untuk gagal. "Menurut saya, kita sebagai wanita dapat melakukan apa pun yang kita inginkan. Selain itu, jangan pernah takut gagal."

medis yang menggunakan data dan teknologi untuk menemukan dan mengantarkan produk medis ke rumah sakit di Nigeria.

Para pemenang dari kategori "Melestarikan Planet" adalah Joanne Howarth dari Australia, pendiri Planet Protector Packaging yang memproduksi kemasan terisolasi yang ramah lingkungan, terbuat dari wol limbah domba untuk pengangkutan barang yang peka terhadap suhu; Lorna Rutto dari Kenya, pendiri EcoPost yang memproduksi tiang pagar yang tahan lama menggunakan limbah plastik, ramah lingkungan alternatif yang ramah untuk kayu; Charlotte Wang dari



HALAMAN INI

Nneka menciptakan platform seluler yang membantu orang dengan penyakit kronis ; Fariel membantu komunitas pedesaan untuk menukar ternak dengan pompa air bertenaga surya ; Sembilan pemenang penghargaan Impact Awards dari Cartier Women's Initiative ; Platform digital dari Rasha membantu pasien kronis memesan, menjadwalkan, dan mengisi ulang obat-obatan

HALAMAN SAMPING

Joanne Howarth memproduksi kemasan yang terbuat dari wol limbah domba

Tiongkok, pendiri EQuota Energy, perusahaan pengoptimalan energi yang menggabungkan kecerdasan buatan dan data besar untuk memberikan solusi efisiensi energi. Para pemenang dari kategori "Menciptakan Peluang" adalah Carmina Bayombong, dari Filipina, pendiri InvestEd, platform investasi yang menyediakan pinjaman mahasiswa dan kaum muda yang kurang terlayani menggunakan hak milik algoritma peringkat kredit; Carol Chyau dari Tiongkok, pendiri Shokay, perusahaan yang memproduksi pakaian dan aksesoris anak-anak, perabot rumah tangga dan benang menggunakan serat yang dibeli langsung dari penggembala daerah; dan Fariel Salahuddin dari Pakistan, pendiri UpTrade, yaitu layanan barter yang memungkinkan komunitas pedesaan di luar jaringan untuk menukar ternak dengan pompa air bertenaga surya dan sistem di rumah. 

Untuk cara mendaftar dan informasi lebih lanjut tentang program ini, kunjungi: www.cartierwomensinitiative.com



Collector's Corner



A Quartet of Legends

Breitling memberikan penghormatan kepada sejarah penerbangan melalui lini koleksi Super AVI yang ikonik



Sesuai dengan namanya, lini Super AVI dari Breitling ini merayakan sejarah penerbangan dengan desain yang terinspirasi oleh jam tangan aviator "Co-Pilot" Ref. 1953 yang orisinal dan empat pesawat terbang legendaris: North American Aviation P-51 Mustang, Vought F4U Corsair, Curtiss P-40 Warhawk, dan de Havilland Mosquito. Georges Kern, CEO dari Breitling, menyatakan bahwa koleksi tersebut mewujudkan rasa nostalgia untuk hari-hari awal di era penerbangan ketika pilot mengandalkan jam tangan mereka sebagai alat tambahan di dalam pesawat. "Tetapi Anda tidak harus menjadi pilot atau penggemar pesawat antik untuk menghargai keahlian jam tangan yang luar biasa dengan desain yang kokoh," ujar George Kern.

Breitling merancang lima versi Super AVI untuk menghormati empat pesawat tersebut, dengan siluet masing-masing pesawat menghiasi bagian belakang jam yang dibungkus sapphire case. Misalnya, jam tangan Super AVI P-51 Mustang—yang berbasis pada pesawat tahun 1940 yang dikembangkan dalam waktu tidak lebih dari 120 hari—tersedia dalam dua versi berbeda: Satu menampilkan stainless-steel case dengan dial jam berwarna hitam dan tali kulit gabungan emas dan coklat, dan versi red gold 18K dengan anthracite dial dan tali kulit berwarna hitam. Intinya, koleksi ini memberi penghormatan kepada pesawat tempur serba bisa dan terbaik di zamannya.

Breitling merancang lima versi Super AVI untuk menghormati empat pesawat tersebut, dengan siluet masing-masing pesawat menghiasi bagian belakang jam



Koleksi Super AVI Tribute to Vought F4U Corsair dibuat berdasarkan pesawat angkatan laut Perang Dunia II yang dikembangkan secara khusus untuk lepas landas dan pendaratan yang rumit dari kapal induk dan juga jalur pendaratan jarak jauh. Dari segi desain, jam tangan ini memiliki *dial* berwarna biru, penghitung *chronograph* dengan model *tone-on-tone*, dan tali kulit berwarna hitam yang mengambil isyarat desainnya dari corak khas pesawat yang memecahkan rekor. Sementara itu, jam tangan Super AVI Curtiss Warhawk memainkan seni melalui hidung hiu yang terkenal dengan namanya, yang memberikan identitas jelas dengan *dial* berwarna hijau militer, penghitung *chronograph* berwarna putih kontras, dan aksesoris merah. Untuk model Super AVI Mosquito hadir dengan menggabungkan *polished* dan *satin-brushed ceramic bezel* hitam dan *dial* hitam dengan *chronograph* berwarna putih yang kontras. Sebagai catatan khusus, elemen merah dan oranyennya mengingatkan pada lingkaran dan tanda yang ditemukan di pesawat serbaguna yang dijuluki "Wooden Wonder" ini.

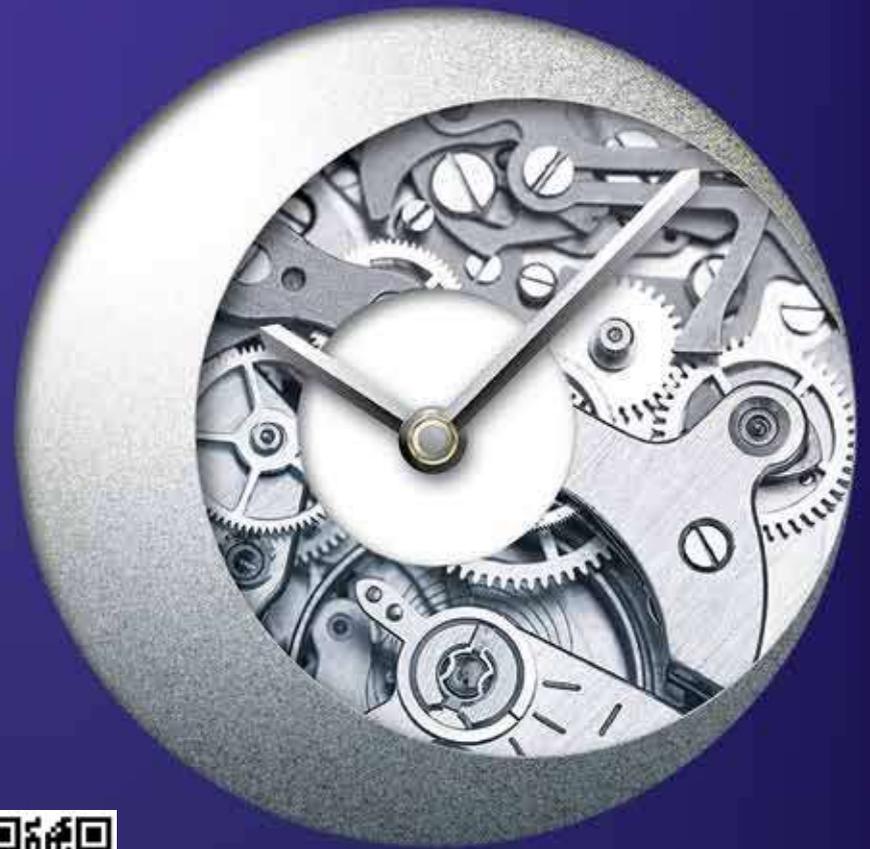
Secara estetika, desain khas lini koleksi Super AVI mencakup angka yang besar dan sangat mudah dibaca. Pilot dan para pelancong lainnya pasti akan menghargai kemampuan melacak zona waktu kedua dengan menggunakan tanda 24 jam di bagian dalam *bezel* dan jarum GMT dengan warna merah pada bagian ujungnya. Selain itu, tali kulit *calfskin* yang dijahit di bagian atas merupakan pelengkap jahitan yang ditemukan pada perlengkapan penerbangan kulit pada zaman itu. Case jam tangan kokoh berdiameter 46mm, bagian crown yang besar dan Breitling Manufacture Calibre B04 bersertifikat COSC



*Super AVI Curtiss Warhawk,
memainkan seni melalui hidung hiu
yang terkenal dengan namanya, yang
memberikan identitas jelas dengan dial
berwarna hijau militer*

yang memiliki cadangan daya sekitar selama 70 jam melengkapi lini jam tangan ini. Selain membangkitkan semangat penerbangan di era awal melalui desain dan keberhasilan menyatukan keempat pesawat untuk terbang bersamaan dalam sebuah sesi pemotretan, Breitling juga berhasil mencapai ketinggian yang baru melalui interpretasi empat pesawat ikonik yang memberikan lini ini sebuah emosi dan daya tarik yang berani. ⌚

THE WORLD'S PREEMINENT TIMEPIECE EVENT



Hong Kong Watch & Clock Fair



7-11 Sep 2022 Hong Kong Convention and Exhibition Centre
7-18 Sep 2022 Click2Match

Special Highlight:



Salon de TE

Tel: (852) 1830 668
Email: exhibitions@hktdc.org
Mobile App: HKTDC Marketplace
Website: hkwatchfair.hktdc.com

Collector's Corner

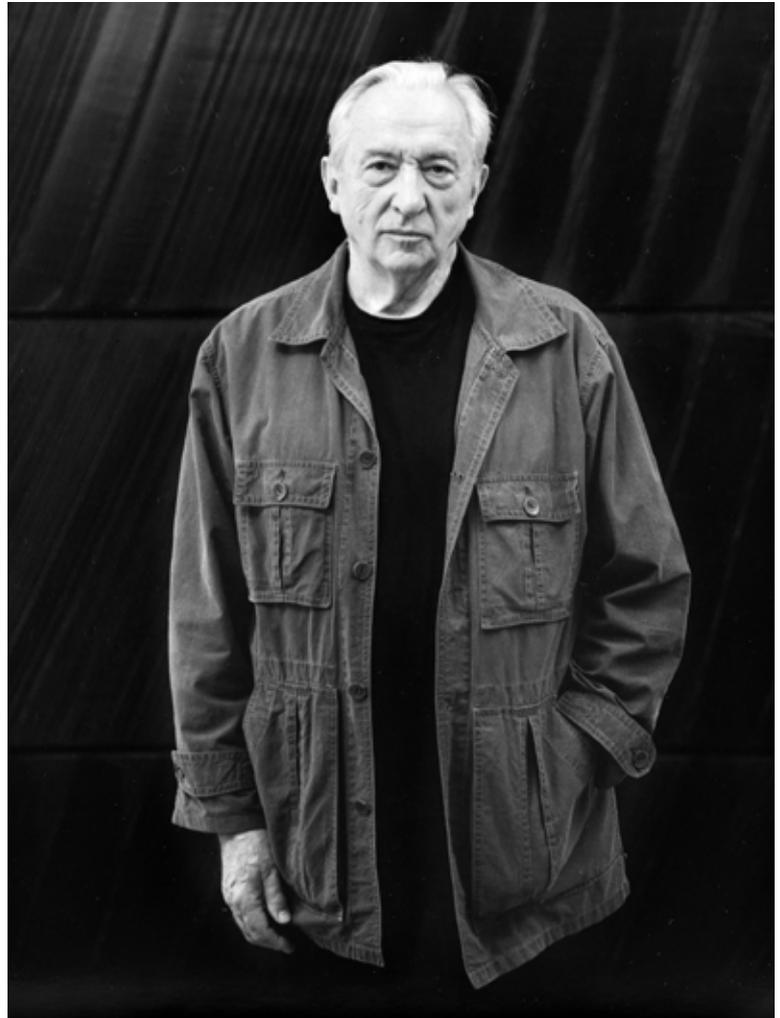


Embrace The World Of Black

Baume & Mercier menciptakan arloji eksklusif dari lini Hampton yang terinspirasi oleh karya Pierre Soulages



Mengaplikasikan karya lukisan hitam, dengan tekstur garis tarik horizontal dan diagonal ke dalam dial persegi khas lini jam tangan Hampton



HALAMAN INI DARI KIRI ATAS SEARAH

JARUM JAM

Lukisan karya Pierre Soulages, berukuran 390 x 130 cm, 17 maret 2019; Pierre Soulages di studio Paris tahun 1999, difoto oleh Fritz Pitz; Kalimat "Hommage à Pierre Soulages" terukir di bagian nbelakang case jam

HALAMAN SAMPING

Koleksi Hampton "Hommage à Pierre Soulages" dilengkapi sebuah kotak kayu yang eksklusif



Paul Mercier dan William Baume secara resmi bermitra di tahun 1918, namun di tahun 1920 lah mereka meresmikan Baume & Mercier di Swiss. Bergerak pesat, di tahun 1919, merek ini pun langsung dianugerahi penghargaan bergengsi "Poinçon de Genève" untuk kualitas produknya yang tiada duanya. Sosok Paul, merupakan pribadi yang sejak lama memiliki kecintaan terhadap dunia seni, dan kesukaan tersebut menjadi tolak ukur dirinya ketika menciptakan setiap koleksi jam tangan. Sehingga tak hanya keindahan estetika yang selalu mampu terinfusi dengan baik, namun juga kualitas tertinggi pun tak pernah luput menjadi aspek keutamaannya.

Dua tahun berselang, Paul mengundang William dan keluarganya untuk berlibur ke wilayah French Riviera, area pesisir Eropa yang terkenal sempurna untuk menjadi destinasi liburan musim panas. Di sana, berkumpul para kolega dan teman dekat, banyak dari mereka berkecimpung di dunia seni, termasuk pelukis serta penulis dari School of Nice. Kedekatannya dengan para pelakon dunia seni membentuk Paul menjadi semakin peka akan dunia estetika dan mempererat hubungannya dengan seni, secara spesifik, lukisan. Sejak saat itu, semua koleksi jam tangannya dirancang dengan rasa artistik tanpa kompromi dalam hal bentuk, volume, dan proporsi, yang terinspirasi oleh keberanian, modernitas, dan kebebasan.

Tahun ini, rasa cinta Paul terhadap dunia seni kembali dihidupkan dalam jam tangan kolaborasi eksklusif yang mewujudkan penghormatan kepada Pierre Soulages, seniman abstrak masyhur, dengan seri karya

Batu Candia digunakan untuk menciptakan efek matte difus, dan proses elektroplating kemudian diterapkan untuk melapisinya dengan warna melalui elektrolisis hingga ketebalan 0,2 mikron



HALAMAN INI DARI KIRI

Museum (Musée) Soulages di Rodez, karya RCR Architectes, foto A. Meravilles; Kontras hitamnya bermain, menunjukkan tekstur jam semi-matte

Baume & Mercier memilih seri Hampton bukanlah tanpa alasan konkret, tim manufaktur jam tangan memutuskan seri tersebut karena bentuk *dial* dan case jam tangan persegi panjangnya dirasa mewakili sebuah proporsi dari kanvas kosong. Inspirasi desainnya datang dari jam tangan buatan manufaktur tersebut di tahun 1960-an yang awalnya terinspirasi oleh desain Art Deco dari tahun 1920, era di mana musik jazz berjaya. Di dalam jam tangan berukuran 48,11 x 31mm dengan daya tarik palet warna hitam ini berdetak mesin jam *self-winding Swiss* caliber ETA 2891.

Untuk pelat jam, mesin kuningan dengan laser cocok untuk memenuhi tantangan ini. Batu Candia digunakan untuk menciptakan efek *matte* difus, dan proses elektroplating kemudian diterapkan untuk melapisinya dengan warna melalui elektrolisis hingga ketebalan 0,2 mikron. Satu lapisan terakhir dari pernis pelindung *semi-matte* tipis dengan ketebalan 10 mikron, menghasilkan tampilan hitam namun dilapisi cahaya, diisi dengan kontras yang luar biasa. Jarum jam "glaive" dari kuningan *faceted* yang dihaluskan dan dilapisi dengan PVD hitam. Sentuhan emas ditambahkan di ujung masing-masing jarum jam atas permintaan Pierre Soulages untuk menekankan perjalanan waktu secara elegan. Kasing jam, dipahat dalam blok baja tahan karat, diberi teknik *sand-blasted* dan kemudian dilapisi dengan ion karbon amorf terhidrogenasi melalui deposisi uap kimia berbantuan plasma (PACVD) hingga ketebalan 2 mikron. Dilengkapi *black oscillating* yang bertuliskan "Côtes de Genève" yang secara jelas dapat terlihat dari bagian belakang case yang transparan. Dari sana, juga dapat terlihat ukiran kalimat "Hommage à Mr Soulages". Secara menyeluruh, jam tangan ini hitam, termasuk tali jam yang berbahan kulit *nubuck*. Kontras hitamnya bermain, menunjukkan tekstur halus *matte*, *semi-matte*, berkilau dan lapisan difusi, meniru karya Pierre Soulages ketika terkena cahaya dari berbagai sudut pandang. Akan diproduksi sejumlah 102, sesuai usia artis hebat tersebut, arloji ini nantinya akan disertai dengan info tentang detail kolaborasi ini, berikut tiket VIP untuk dua orang untuk Musée Soulages di Rodez. 

terkenalnya, *Outrenoir*. Lukisan ajaib, yang terdiri dari cat hitam bertekstur dengan pola tegas yang mampu merefleksikan cahaya menjadi inspirasi utama, sehingga Baume & Mercier menggandeng Musée Soulages dan Les Amis du Musée Soulages di Rodez untuk berkolaborasi. Koleksi Hampton "Hommage à Pierre Soulages" memilih lukisan *Outrenoir* secara blak-blakan menjadi tantangan, dan mengungkapkan sebuah rasa kekaguman dari Baume & Mercier kepada Pierre Soulages. Mengaplikasikan karya lukisan hitam, dengan tekstur garis tarik horizontal dan diagonal ke dalam *dial* persegi khas lini jam tangan Hampton melibatkan berbagai tahapan rumit dan proses menangkap momen, bertujuan untuk memadukan karya seni dan penunjuk jam tangan kontemporer namun tak lekang oleh waktu. Baume & Mercier memanfaatkan teknologi pencetakan 3D baru untuk pencapaian ini. Melalui topografi yang cermat, penelitian lanjutan, dan pencetakan lilin 3D, prosedur ideal akhirnya ditemukan: prosedur yang membebaskan volume, mengungkapkan detail, dan menonjolkan keindahan karya ini dalam interaksi antara bayangan dan cahaya.

THE SAMAYA
SEMINYAK - BALI

A PARADISE of YOUR OWN

The Samaya Seminyak offers a prime beach-front location of Seminyak, the vibrant playground of choice for Bali's fashionista crowd. With spectacular, unobstructed ocean views and arguably the finest view of the island's famous sunset, the resort is the natural choice for romantic couples and honeymooners wishing to escape the bustle of street life while staying in walking distance of the area's famous boutiques, restaurants and bars.

For more information and reservation, please contact us at:

☎ (62) 361 731149 ✉ info@thesamayabali.com

  @samayaseminyak

How To Start Watch COLLECTING

Kolumnis kita, Dr Bernard Cheong adalah duta Fondation de la Haute Horlogerie dengan lebih dari 3,000 koleksi arloji mewah dan pengetahuan tentang horologi yang tiada duanya. Di edisi kali ini ia berbagi tips dalam hal mengoleksi jam tangan bagi pemula.

Kita semua adalah kolektor dari satu objek material atau lainnya. Manusia saling terhubung seperti itu. Barang-barang paling tangguh yang dapat bertahan menghadapi tekanan masyarakat yang kuat ini adalah produk yang tidak bisa dibuat lebih baik lagi, yaitu produk yang telah mencapai akhir dari perjalanan "model yang lebih baik". Produk yang paling jelas adalah jam tangan. Bayangkan dunia jam tangan seperti rak buku yang bagus. Dua sandaran buku adalah: Seiko / Rolex di sebelah kiri, dan Greubel Forsey / Richard Mille di sebelah kanan. Sementara merek lain ada diantara keduanya, yang akan berubah selama bertahun-tahun kemudian.

Jika ingin membeli merek lain, akan sangat bijaksana untuk mempertimbangkan membeli yang terbaik sesuai anggaran yang Anda miliki, dan tidak perlu mahal. Karena sebagian besar dari kita jarang membeli jam tangan setiap tahun, beli dan koleksilah pada anggaran tertinggi, maka Anda akan memiliki lebih banyak jam tangan yang dikenakan, dan bukan untuk disimpan di dalam kotak. Emas dalam warna apa pun adalah taruhan paling aman. Karena sangat sedikit, walaupun ada, jam tangan palsu yang terbuat dari emas murni. Platinum adalah yang terbaik. Ini akan menelan biaya 2x lebih mahal dari harga jam tangan baja, tetapi tentu sangat membantu ketika Anda perlu menjual atau menukarnya dengan kolektor lain. Dalam pengalaman saya membeli lebih dari beberapa ratus arloji, saya pikir ada kemungkinan untuk menjual beberapa. Rolex adalah topik yang tidak dapat dihindari di antara semua kolektor arloji. Ini seperti membahas warna dalam dunia seni, Rolex adalah elemen penting. Rolex yang menjadi tolok ukur, setidaknya untuk era ini. Sangat tidak mungkin bertahan selamanya karena lanskap iklan berubah dengan cepat. Sebelum Anda berpikir lebih jauh, sadari bahwa Rolex dan Seiko membentuk dua merek individual yang sama-sama lebih besar dari hasil gabungan seluruh merek lainnya yang ditampilkan pada 2 acara pameran jam tahunan di Swiss (SIHH dan BaselWorld).

Kolektor jam dari tahun 2001 masih melihat Rolex, Seiko dan Omega. Mereka mungkin membeli Richard Mille, Patek Philippe, dan bahkan jam tangan non-merek tertinggi, tetapi ketiga merek ini paling sering diamati dan dibeli sebagai referensi. Ketiga merek ini adalah seperti Mercedes /



Dr. Bernard Cheong



Dua arloji CHOPARD L.U.C Flying T Twin



SEIKO Presage Arita Porcelain Dial

Mengoleksi jam tangan itu seperti membaca, Anda akan belajar tentang perdagangan dan sejarah, dan yang terpenting, perilaku manusia dalam psikologi kelompok

BMW dan Toyota. Tidak ada yang akan berdebat. Bagaimana dengan Lambo, Bugatti, dan *supercar*? Ini lebih sulit untuk dibeli atau dijual, namun, selalu membuat iri karena status mereka. Richard Mille sama dengan kebanyakan *supercar*, Greubel Forsey adalah *supercar* tertinggi bagi mereka yang sangat kaya, dan merek lain berada di belakangnya. Ini bukan hanya tentang label harga jutaan dolar dari kedua merek ini saat ini. Ini tentang label harga level entri terendah, bekas! Jarang seorang pengemudi dengan pelat L akan membeli *supercar* untuk kendaraannya saat belajar mengemudi! Demikian juga, kita tidak melihat semua orang sukses menyetir Lamborghini. Keputusan untuk membeli sangat rumit, terikat dengan kepraktisan dan penghargaan pada sejarahnya, pada status dan pengetahuan.

Cek di internet merek Greubel Forsey, Urwerk dan MB&F sebelum Anda membeli apa pun. Ini hanya untuk membuat Anda tahu tentang ujung pelangi. Sangat tidak mungkin ada orang yang mau membeli merek ini sebagai arloji pertama mereka. Arloji entri terbaik adalah Rolex bekas di tahun 2001 hingga 2016 dalam kasing emas, dan baja jika Anda tidak ingin menghabiskan uang. Anda kemungkinan besar akan tahu dari Rolex apa kualitas terbaik, tetapi Anda juga harus tahu bahwa merek ini adalah arloji yang diproduksi secara besar-besaran, seperti Mercedes atau BMW. Saat membeli arloji bekas, ingat bahwa tidak sulit membuat dokumen palsu! Ini bukan uang tunai. Produk palsu yang baru kini jarang terjadi, produk lama yang palsu biasanya merupakan bagian dari jam tangan asli yang dimodifikasi dengan beberapa bagian pengganti yang murah. Gunakan internet untuk mempelajari apa arti nomor seri Rolex. Setiap

angka mengacu pada logam dan warna bagian-bagian tertentu. Ada tiga set angka dan huruf, ditemukan pada arah pukul 12 dan 6. Anda tidak akan salah di sini.

QUICK TIPS

Jam tangan apa yang akan Anda beli jika ingin menyimpannya untuk selamanya?

Jam Rolex 36mm dengan fitur tanggal, kecil tapi pas untukmu, bahkan Clint Eastwood bisa mengenakannya. Saya masih membeli Seiko, Omega, IWC dan JLC.

Apa yang Anda rekomendasikan untuk kolektor baru?

IWC, Omega, Hublot, Panerai, TAG dan AP. Anda akan belajar banyak dari merek-merek ini dan kemungkinan Anda akan menyukainya.

Apa yang paling mudah dibagikan pada istri atau anak yang sudah dewasa?

JLC Reverso. Reverso adalah Porsche 911 klasik. Bekasnya tidak terlalu mahal. Tidak palsu dan menarik bagi 99% orang. Mengoleksi jam tangan itu seperti membaca, Anda akan belajar tentang perdagangan dan sejarah, dan yang terpenting, perilaku manusia dalam psikologi kelompok.

Apa representasi yang paling jujur secara teknis di abad ke-21 pasca jam yang menggunakan bantuan mesin komputer?

Lange, Chopard LUC dan Omega CoAxial. 



The Twilight Sky

Grand Seiko meluncurkan edisi terbatas untuk Asia yang menggambarkan indahnya langit senja "Tasogare" di Shizukuishi



Pandemi mengajarkan kita banyak hal dan menghargai lebih banyak, bagi *traveller* yang menyukai keindahan Jepang namun belum bisa melihatnya secara langsung, kali ini mungkin bisa menggunakan medium jam tangan untuk membayangkan keindahan di negeri matahari terbit. Grand Seiko baru saja merilis jam edisi terbatas untuk Asia yang menggambarkan keindahan langit senja "Tasogare" di Shizukuishi, yaitu Grand Seiko Hi-Beat 36000 Asia Limited Edition 2021. Modelnya sangat lekat dengan gaya dari jam 44GS yang dirilis pada tahun 1967, kode desainnya telah menjadi landasan bagi setiap jam Grand Seiko sampai hari ini. Jam edisi terbatas ini merupakan desain re-interpretasi modern dari 44GS yang dilengkapi dengan Hi-beat 36000 GMT Calibre 9S86 yang akan dirilis secara eksklusif di Asia, Oseania, dan Timur Tengah.



*Seperti jam Grand Seiko pada umumnya,
jam tangan ini juga dipoles tangan dengan
teknik Zaratsu oleh pengrajin terampil*

Seri desain ini adalah tempat pertemuan sejarah, pengerjaan tangan, dan teknologi mutakhir. Seperti senja, atau Tasogare dalam bahasa Jepang, yaitu periode waktu antara siang dan malam, *dial* jam dengan pola Gunung Iwate berwarna abu-abu menggambarkan pemandangan saat cahaya dan bayangan hidup berdampingan dalam tablo yang selalu berubah. Jam terbaru ini akan memikat para penggemar jam lewat *dial* abu-abunya yang memiliki pola Gunung Iwate yang terkenal karena menampilkan garis punggung gunung yang megah yang terlihat dari Grand Seiko Studio, Shizukuishi, tempat semua arloji mekanis Grand Seiko dibuat. *Dial* jam dengan sempurna mengungkapkan keindahan pemandangan gunung di bawah cahaya redup lembut matahari saat senja. Jam dengan case berukuran 40mm dengan tebal 14mm ini cocok untuk berbagai ukuran pergelangan tangan, sementara untuk kepraktisan dan fleksibilitas penggunaannya, jam ini dilengkapi dengan gelang jam yang lengkap dengan *three-fold clasp* dan tombol pelepas.

Seperti yang diharapkan dari sebuah jam Grand Seiko, case jam ini sungguh luar biasa untuk dinikmati. Dilihat dari depan atau samping, perpaduan sudut tajam, permukaan cemerlang dan garis lengkung lembut dari desain reinterpretasi modern 44GS menghadirkan rentang ekspresi tak terbatas melalui interaksi cahaya dan bayangan. Seperti jam Grand Seiko pada umumnya, jam tangan ini juga dipoles tangan dengan teknik Zaratsu oleh pengrajin terampil. Keindahan dari *dial* jam ini juga didukung oleh fungsionalitas yang cocok bagi para pebisnis yang sering bepergian. Jam ini dilengkapi dengan mesin jam 9S86 otomatis yang memiliki jarum GMT, sehingga penggunaannya bisa melihat dua waktu yang berbeda Ketika dibutuhkan. Mesin jam menghasilkan 36.000 getaran per jam atau 10 detak per detik yang membuat pergerakan jam tangan ini menjadi sangat halus untuk dilihat. Akurasi jam ini pun sangat mumpuni karena hanya akan bertambah +5 sampai -3 detik per harinya. Mesin jam ini memiliki cadangan daya yang cukup lama karena mencapai 55 jam, kedap air sampai 100 meter, dan ketahanan terhadap daya magnet sampai 4.800 A/m. Harga yang direkomendasikan di Asia senilai US\$6.400, atau setara dengan sekitar IDR 91,2 juta dan hanya diproduksi sebanyak 600 buah saja. 



Crazy Hours With Snoopy

Inilah kolaborasi antara Franck Muller x Bamford Watch Department yang terinspirasi oleh karakter Snoopy



Tahun ini, Bamford Watch Department kembali memamerkan kegemarannya terhadap karakter ikonik anjing Beagle, yaitu Snoopy, dengan meluncurkan koleksi terbarunya yang terinspirasi dari Snoopy, hasil kolaborasi dengan Franck Muller dalam model Franck Muller Crazy Hours yang terkenal itu. Motif jam tangan ini sarat dengan karakteristik unik, seperti namanya Crazy Hours, dengan angka jam pada *dial* tidak dalam urutan tradisional. Angka 9 dan juga angka lain (kecuali 1,4,7 dan 10) tidak berada di posisi umumnya karena ini adalah model Crazy Hours. Faktanya, sebagian besar jam tangan ini tidak tradisional dengan cara yang



Sahabat setia Snoopy, Woodstock, tampil dua kali pada dial jam, bertengger di angka 10 dan 9

paling menyenangkan dan menarik. Menampilkan Snoopy pada dial, gerakan mesin jam yang kompleks dan cerdas yang memungkinkan jarum jam untuk melompat ke jam yang berikutnya dalam urutan yang benar, yang ditampilkan dengan lengan Snoopy sebagai jarum jam dan menit.

Sahabat setia Snoopy, Woodstock, tampil dua kali pada dial jam, bertengger di angka 10 dan 9, sementara itu di sekitar Snoopy terdapat lingkaran konsentris bercahaya yang membuat dial lebih hidup saat dalam gelap. Pada casing stainless steel hitam matte, Snoopy dan Woodstock tampil mencolok dalam warna hitam dan putih pada dial hitam dengan angka dan teks abu-abu. Dipasangkan dengan tali jam bahan kain warna hitam jahitan tangan, setiap bagian dari desain ini telah dirancang dengan hati-hati.

"Mengerjakan jam tangan Franck Muller Crazy Hours sangat menyenangkan. Saya tidak bisa berhenti tersenyum ketika saya melihat

jam tangan ini karena ada begitu banyak elemen keren di dalamnya. Menambahkan Snoopy untuk dial gila ini dan menggunakan tangannya untuk menunjuk ke angka-angka itu luar biasa," ungkap George Bamford, Pendiri merek Bamford Watch Department. "Saya suka menggunakan pola lingkaran konsentris ikonik di sekitar Snoopy, dan apa yang membawa jam tangan ini ke level berikutnya adalah efek luminous yang digunakan pada dial. Saya juga senang melihat Woodstock di tempat-tempat tertentu di seluruh bagian jam. Ini benar-benar puncak dari banyak hal yang saya kagumi," lanjutnya. Edisi terbatas 25 buah ini disimpan dalam kotak unik dengan percikan warna yang mengangkat desain Crazy Hours, serta Snoopy dan Woodstock yang turut hadir. Ditawarkan dengan harga GBP 28.000 atau sekitar IDR 533,5 juta, dan sudah tersedia di Bamford Watch Department. 



Penulis: Billy Saputra

Below the Surface

Mido menghidupkan kembali seri jam tangan selam dari era 60'an dengan pelat dial penuh warna

Setelah sebelumnya sukses dengan peluncuran ulang seri jam tangan 1961 Ocean Star Skin Diver Match di tahun 2020, Mido memperkenalkan satu seri yang telah dinantikan oleh para penggemar setianya, yakni Ocean Star Decompression Timer 1961. Koleksi jam tangan yang fungsional dan cocok bagi mereka yang memiliki rasa antusias terhadap aktivitas menyelam. Dengan case berukuran 40,5mm yang berefek polesan halus, skala dekompresi multi warna, bezel mode putar, jam tangan ini membawa konstruksi jam tangan lawas yang memiliki aspek nostalgia sebagai penunjang pilihan seri jam tangan yang wajib dikoleksi.

Jika dilihat dari dekat, bagian pelat *dial* jam sangat mirip dengan seri jam tangan yang diluncurkan pada tahun 1961. Memamerkan paduan warna putih keperakan, dengan bezel biru pirus yang kental akan kesan *vintage*. Mesin jam tangan ditenagai oleh Caliber 80, memberikan kesan retro yang tetap modern, berkat daya tahan *power reserve* hingga 80 jam. Sentuhan unik lainnya adalah tali jam tangan yang dapat dipadu-padankan dan digonta-ganti. Entah itu dengan gelang jam *steel* dengan mode keping, bahan dengan warna biru pirus, sampai bahan kulit berpatina yang elok.

Mengapa 1961? Mengacu pada simbolisasi era di mana pada tahun tersebut, olahraga menyelam tengah naik daun, menjadi



Jam tangan ini membawa konstruksi jam tangan larvas yang memiliki aspek nostalgia sebagai penunjang pilihan seri jam tangan yang wajib dikoleksi

sebuah aktivitas yang begitu banyak dilakukan oleh para profesional. Pada penggunaannya, jam tangan selam dari Mido dapat mengalkulasi sebelum dan ketika proses menyelam dilakukan, pada model orisinalnya, terindikasi waktu dekompresi pada level 6 meter di bawah permukaan. Setiap level dekompresinya didesain semudah mungkin untuk dibaca dengan menggunakan indikator warna kontras terang; kuning untuk kedalaman 25-29 meter, hijau untuk kedalaman 30-34 meter, merah muda untuk kedalaman 35-39 meter, dan biru untuk kedalaman 40-44 meter. Ketika menyelam, secara sederhana dengan menempatkan jarum jam penunjuk menit di angka 12 sebelum menyelam, penggunaannya dapat dengan mudah membaca informasi ketika penyelaman dimulai. Bezel putarnya juga memungkinkan untuk proses kalkulasi waktu dekompresi ketika menyelam. Indikator dekompresi multi warna yang tampil pada pelat dial warna putih keperakan ini merupakan bentuk penghormatan terhadap model orisinalnya. Kemudahan melihat jam tangan ini di bawah air juga terbantu oleh lapisan Super-LumiNova pada bagian jarum jam dan beberapa indikator waktunya. Karakter senada juga ditemukan pada logo Mido, ukiran pada bagian belakang case, crown dan pengait talinya.



Selain olahraga menyelam, sejarah terciptanya seri Ocean Star juga datang dari titik paling selatan wilayah Eropa, tepatnya sebuah bangunan mercusuar di selat Gibraltar. Dibangun sejak 1841 untuk bertahan menghadapi badai dan cuaca ekstrem, perannya adalah menuntun pelaut untuk melalui sulitnya perairan Samudra Atlantik dan Laut Mediterania. Berdasarkan rasa semangat dan daya tahan mercusuar tersebut, memantik inspirasi yang kemudian diimplementasikan ke dalam koleksi Ocean Star. Seri tersebut membawa karakteristik, ketahanan, dan sejarah dari monumen mercusuar tersebut, diciptakan untuk menuntun setiap insan saat mereka memulai perjalanan menaklukkan wilayah maritim. Seri rilis ulang Ocean Star Decompression Timer 1961 hadir dalam jumlah terbatas, dikemas dalam boks istimewa dan dibekali sertifikasi edisi terbatas, dan tiga tali ekstra. 🕒



Striking Duo

Seiko meluncurkan koleksi Presage dan Prospex edisi khusus terbarunya yang memikat untuk wilayah Asia

Warna kekuningan “Gofun” yang hanya tersedia di edisi terbatas ini disempurnakan oleh detail warna rose gold pada penanda jam, menit, dan detik



HALAMAN INI DARI ATAS

Dua tampilan Seiko Presage Sharp Edged Series Asia Limited Edition; Seiko Prospex Save the Ocean Asia Special Edition akan digunakan untuk mendukung program edukasi perlindungan terumbu karang dari EEC Thailand (Pusat edukasi lingkungan hidup Thailand)

HALAMAN SAMPING

Seiko Prospex Save the Ocean Asia Special Edition

Seiko Watch Corporation baru saja memanjakan penggemarnya di wilayah Asia dengan meluncurkan dua jam edisi khusus, Seiko Presage Sharp Edged Series Asia Limited Edition dan Seiko Prospex Save the Ocean Asia Special Edition yang menawarkan desain yang eksklusif. Seiko Presage Sharp Edged Series Asia Limited Edition cocok bagi para penggemar jam *sporty* dan elegan dengan *dial* yang menggunakan warna khas Jepang “Gofun”, sebuah efek kekuningan di atas *dial* putihnya. Sementara para penggemar jam *diver* dapat menikmati keindahan laut di Seiko Prospex Save the Ocean Asia Special Edition, lewat *dial*, *bezel*, dan *strap* yang terinspirasi dari laut dan terumbu karang.

Seiko Prospex Save the Ocean Asia Special Edition hanya tersedia di pasar Asia, Oseania, dan Timur Tengah. Jam ini berbasis Seiko Prospex yang dinamai “Samurai” oleh para penggemarnya, karena sudut-sudut di *case* jam yang tajam seperti pedang katana dan baju perang samurai. Seiko Samurai ini menarik, karena menggabungkan keindahan birunya laut dan meronanya terumbu karang lewat aksesoris pada *dial*, *bezel*, dan *strap* jamnya. *Dial* dan *strap* silikonnya berwarna biru tua yang menggambarkan kebiruan dari laut yang dalam, sementara aksesoris oranye pada *bezel* terinspirasi dari terumbu karang. Kedua kombinasi warna tersebut membuat jam tangan lebih mudah terbaca oleh penggunaannya di berbagai macam kondisi. Jam yang berukuran 43.8mm dan tebal 12.8mm ini memiliki *bezel* terbuat dari bahan keramik zirkonia yang kuat sehingga berdaya tahan tinggi, *casing* dari *stainless steel* dan kaca safir yang dilengkapi dengan pembesar dan permukaan *anti-reflective*. Seperti jam Prospex pada umumnya, jam ini memiliki *screw case back* dan *screw-*

down crown khas jam penyelam yang membuatnya memiliki ketahanan di bawah permukaan air sampai 200 meter, dan mesin jam 4R35 dengan cadangan daya 41 jam. Seperti edisi Save the Ocean lainnya, sebagian keuntungan penjualan dari Seiko Prospex Save the Ocean Asia Special Edition akan digunakan untuk mendukung kegiatan konservasi laut. Jam ini akan mendukung program edukasi perlindungan terumbu karang dari EEC Thailand (Pusat edukasi lingkungan hidup Thailand).

Sementara Seiko Presage Sharp Edged Series Asia Limited Edition menampilkan simplisitas dan cita rasa estetika tradisional Jepang. Koleksi ini memiliki *dial* dengan tekstur yang unik dan tampilan modern lewat *case* yang bersudut tajam. Warna kekuningan “Gofun” yang hanya tersedia di edisi terbatas ini disempurnakan oleh detail warna rose gold pada penanda jam, menit, dan detik. *Casing* jam berukuran 42.2mm dan tebal hanya 13.7mm, dan gelang jam terbuat dari *stainless steel* dengan *super-hard coating*. Untuk menikmati *dial* unik ini secara maksimal, jam ini menggunakan kristal safir dengan permukaan *anti-reflective* di permukaan bagian dalam. Jam bermesin otomatis ini akan menarik bagi para *globetrotter* karena dilengkapi oleh mesin jam Seiko yang sudah terpercaya, yaitu 6R46 dengan fungsi GMT, sehingga pemilik jam bisa melihat dua waktu di negara yang berbeda. Mesin jam juga bisa dinikmati lewat *see-through screw case back* yang menampilkan mekanisme dengan 29 jewel yang berdetak delapan kali setiap detik. Agar bisa diandalkan penggunaannya, *movement* ini memiliki cadangan daya selama 45 jam, kedap air sampai 100 meter, dan ketahanan terhadap medan magnet sampai 4.800 A/m. Jam Seiko Presage Sharp Edged Series Asia Limited Edition ditawarkan senilai USD 1.380 atau setara dengan IDR 20 juta. 



The Future Of Watchmaking

Empat Maison pembuat jam dari LVMH Group, yaitu Bulgari, Hublot, TAG Heuer dan Zenith menyelenggarakan LVMH Watch Week edisi ketiga pada akhir Januari lalu, dan setiap Maison menampilkan kreasi terbaru mereka dengan ciri khas masing-masing, Bulgari dengan kecakapan estetika dan kecanggihan yang berani, Hublot memamerkan inovasi yang dinamis, TAG Heuer mengedepankan semangat avant-garde, sementara Zenith hadir dengan keahlian legendarisnya. Kami pilihkan beberapa koleksi terbarunya untuk Anda, para kolektor dan penggemar jam di tanah air.

Bulgari Octo Roma Emerald Grande Sonnerie ini adalah koleksi unik, dan ditawarkan senilai EUR 1.600.000 (sekitar IDR 25,3 milyar)



rose-cut, dan dilengkapi tali kulit buaya hijau cerah yang mengikuti warna zamrud pada bezel dengan gesper lipat emas putih dengan empat baris berlian potongan baguette. Mesin jam kaliber BVL703 *self-winding* yang memiliki hingga 8 komplikasi, dengan empat palu dan gong dari nada dering utama, terdapat juga indikator cadangan daya. Sebagai arloji yang berdentang, Grande Sonnerie bergabung dengan orkestra Sinfonia della Meccanica, bersama dengan mahakarya lain yang memungkinkan pemakainya mengalami keajaiban mekanis arloji melalui emosi suara yang murni dan primordial. Bulgari Octo Roma Emerald Grande Sonnerie ini adalah koleksi unik, dan ditawarkan senilai EUR 1.600.000 (sekitar IDR 25,3 milyar). Masih dari lini Octo Roma, Bulgari menciptakan Octo Roma Blue Carillon Tourbillon terbarunya yang sangat mengagumkan, boleh dibilang ini adalah monster di dunia *haute horlogerie* yang menggabungkan *tourbillon*, pengulang menit, dan pengulang denting (juga dikenal sebagai *carillon*) yang dikemas di dalam platinum yang disikat dan dipoles. Tampilan dial jam *openworked* dalam warna biru yang elegan membuat koleksi ini menjadi yang paling menyita perhatian kami saat diluncurkan melalui sesi *zoom* di ajang LVMH Watch Week 2022, dan ditawarkan senilai EUR 262.295 (sekitar IDR 4,1 milyar) belum termasuk pajak.

BVLGARI

Maison asal Italia ini menghadirkan jam perhiasan Bulgari Octo Roma Emerald Grande Sonnerie 103553 terbarunya yang sangat mewah, perpaduan sempurna antara Haute Horlogerie and Haute Joaillerie. Terbuat dari emas putih dengan casing 44mm dan tebal 15.42mm, bezel, lug dan dial jam bertatahkan total 446 zamrud Zambia dan berlian potongan *baguette*, lebih dari 30 karat, penutup belakang transparan, tombol jam bertatahkan berlian *baguette* dan 1 berlian

HALAMAN SAMPING

Bulgari Octo Roma Emerald Grande Sonnerie 103553

HALAMAN INI

Bulgari Octo Roma Blue Carillon Tourbillon; Bagian belakang case Bulgari Octo Roma Emerald Grande Sonnerie



Bahan case unik yang mereka sebut 'Magic Gold', di mana mereka mencampur emas 18 karat dengan keramik

HUBLOT

Tahun ini, Hublot menciptakan Big Bang Sang Bleu II Magic Gold yang memperbarui kemiripannya dengan Sang Bleu, dalam bahan case unik yang mereka sebut 'Magic Gold', di mana mereka mencampur emas 18 karat dengan keramik. Dengan cara ini, hampir sepenuhnya dapat menghilangkan kekhawatiran goresan dan cacat. Dengan casing Magic Gold berdiameter 45mm dan tebal 16.50mm,

pelat jam mempertahankan gaya Sang Bleu yang khas, dengan motif geometris dan simetrisnya yang rumit, jam tangan ini mengusung mesin kaliber HUB 1240 Unico Chronograph, dengan cadangan daya 72 jam, serta fitur kronograf flyback. Harga versi Magic Gold adalah EUR 41,400 (sekitar IDR 655 juta), dan terdapat dua versi lainnya, Black Magic dan Green ceramic yang menjadi sorotan dari LVMH Watch Week 2022.

Koleksi menarik lainnya adalah Hublot Big Bang Unico Golf Carbon yang menampilkan kasing karbon oranye dalam estetika yang tegas dan terpolarisasi. Keunggulan dari koleksi yang diperuntukkan bagi para penggemar golf ini terletak pada kemampuannya untuk melacak skor Anda selama putaran golf 18-hole, sungguh inovatif. Dengan casing dari serat karbon berdiameter 45mm dan lapisan atas texalium oranye, dan mesin HUB1580 UNICO otomatis, jam tangan sporty yang ringan ini dilengkapi tali hitam bahan karet dengan dekorasi tekstur serat karbon dan kulit sapi warna oranye, dengan harga EUR 32.100 (atau sekitar IDR 508 juta).



ZENITH

Dari beberapa koleksi terbarunya tahun ini, kami menyoroti lini Zenith Defy Skyline yang terinspirasi dari jam saku dari tahun 1960-an. Koleksi elegan ini adalah reinterpretasi dari jam Defy A3642 di tahun 1969, yang sejak debutnya telah menjadi buruan para penggemar jam sporty. Zenith mempertahankan segala sesuatu yang retro tentang jam tangan ini. Dial berwarna coklat gradien hadir dalam *casing stainless steel* berdiameter 41mm, dengan *bezel* memamerkan siluet yang terinspirasi dari geometri oktagonal mirip seperti jam Defy generasi awal, namun diimajinasikan ulang dengan 12 sisi yang menunjukkan jam. Direproduksi sebagai edisi terbatas 250 buah, perbedaan utama dibandingkan versi lawas adalah penggunaan bagian belakang kaca safir yang menampilkan mesin otomatis Elite 670, beroperasi pada frekuensi 4 Hz (28'800 VpH) dan cadangan daya 50 jam. Harga CHF 6,900 (sekitar IDR 110 juta).



HALAMAN SAMPIING
 Hublot Big Bang Sang Bleu II Magic Gold dan dua versi lain, Black Magic dan Green ceramic;
 Hublot Big Bang Unico Golf Orange Carbon

HALAMAN INI DARI ATAS
 Zenith Defy Skyline yang terinspirasi dari jam saku dari tahun 1960-an;
 TAG Heuer Aquaracer Professional 200

TAG-HEUER

Awal tahun ini, TAG Heuer meluncurkan koleksi Aquaracer Professional 200 yang menarik perhatian kami, karena tampilannya yang berbeda. Berdiameter 40mm dengan gelang baja disikat dan dipoles halus dan penggunaan mesin otomatis pabrikan yang *bonafide*, untuk jam tangan di level *entry*, bisa dibilang ini adalah salah satu jam tangan otomatis terbaik di dunia. Menggaungkan pembaruan yang dilakukan TAG Heuer pada jam tangan selam Aquaracer Professional 300, perubahan pada Aquaracer Professional 200 juga menghasilkan desain yang lebih tipis dan sedikit lebih kecil sambil tetap mempertahankan spesifikasi teknis dari apa yang TAG Heuer sebut sebagai "alat mewah segala medan jam tangan." Harga dalam versi berlian yang berdiameter 30mm adalah USD 4.550 (sekitar IDR 65,2 juta). 



A Moment In Time

Dubai Watch Week 2021 menjadi ajang bagi para kolektor dan penggemar jam tangan untuk bersatu kembali



Tidak setiap tahun UEA berusia 50 tahun, dan ini merupakan tonggak penting. Untuk merayakannya secara berbeda, ada 32 arloji edisi terbatas yang hadir

Pameran jam tangan mewah Dubai Watch Week (DWW) edisi ke-5 dari 24 – 28 November 2021 yang diselenggarakan oleh Seddiqi Holding adalah salah satu acara penting di kawasan ini dan dalam kalender jam tangan global, menjadi oase yang menyegarkan ditengah pandemi dan benteng terakhir pameran jam tangan mewah berskala internasional di tahun 2021 lalu, dan kami dari Collector's Guide-WATCHES Indonesia bangga menjadi satu-satunya media dari Indonesia yang hadir di acara bergengsi ini. Tahun ini bertepatan dengan perayaan ulang tahun UAE yang ke-50, dan seperti diungkapkan oleh Hind Abdul Hamied Seddiqi, CMCO Seddiqi



HALAMAN SAMPIING SEARAH JARUM JAM
Petunjuk menuju The Gate, Avenue dan tampilan luar DIFC; Bersama Karl-Friedrich Scheufe dan istrinya Christine; Bovet Miss Audrey Sweet Art; Bersama kolektor jam Wei Koh, Nicholas Foulkes, Ahmed Rahman dan Fabrizio dari Bvlgari

HALAMAN INI
Maximilian Busser dan Fabrizio Buonamassa Stigliani; Hind Abdul Hamied Seddiqi, CMCO Seddiqi Holding, dan Director General DWW; Dua tampilan Legacy Machine FlyingT Allegra

Holding, dan Director General Dubai Watch Week, "Tidak setiap tahun UEA berusia 50 tahun, dan ini merupakan tonggak penting. Untuk merayakannya secara berbeda, ada 32 arloji edisi terbatas yang hadir. Kami selalu membuat arloji edisi terbatas, tetapi untuk pertama kalinya, sepupu saya akan membuat jam tangan dengan harga terjangkau. Kami memiliki janji untuk selalu mendukung merek jam tangan independen dan memastikan untuk mensponsori dua merek jam tangan independen setiap tahun, untuk datang dan memamerkan arloji mereka tanpa biaya. Jika mereka menikmati pengalaman itu, mereka dapat berpartisipasi dalam edisi mendatang. Dan ini dia. Inilah cara kami akan selalu mendukung merek jam tangan independen."

Sebagai perayaan inovasi dan warisan horologis, ajang yang digelar secara eksklusif ini berhasil menarik minat pengunjung dengan peningkatan sebesar 81% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2019, dan lebih dari 45 merek yang berpartisipasi, selain merek-merek ternama seperti Audemars Piguet, Bovet 1822, Breitling, Bvlgari, Chopard, Hublot, Montblanc, hingga Rolex, DWW tidak hanya berhasil menarik minat para kolektor dan penggemar jam mewah, melainkan juga berbagai tokoh terkemuka di kawasan ini, hingga selebritas global yang termasyhur. Seperti edisi sebelumnya, Dubai Watch Week 2021 diadakan di Gate, dengan lebih dari 70.000 meter persegi di jantung distrik keuangan Dubai. Dengan slogan "Reunited for a moment in



HALAMAN INI

Bovet Miss Audrey Sweet Art; Managing Director Montblanc, Laurent Lecamp; CEO dan Pendiri BOVET Fleurier, Pascal Raffy; Minions karya pembuat jam asal Rusia, Konstantin Chaykin

time", acara lima hari ini menghadirkan berbagai aktivasi termasuk pemutaran film dokumenter "Making Time" yang diceritakan melalui lensa lima ahli horologi berpengaruh, ada juga beragam diskusi panel dalam Forum Horologi yang membahas beragam topik hangat dan berhasil mengumpulkan pakar industri dan penggemar jam tangan, ada juga lokakarya langsung, pameran hingga kelas master.

Selain menjadi pusat bagi para penggemar horologi untuk belajar dan menjelajah, DWW juga menjadi ajang bagi 13 peluncuran jam tangan baru dan edisi terbatas. termasuk Legacy Machine FlyingT Allegra, karya seni unik MB&F yang bekerja sama dengan Bvlgari, dan kami bertemu langsung dan mengobrol dengan duo-jenius Maximilian Busser dari MB&F dan Fabrizio Buonamassa Stigliani dari Bvlgari. Dan bahan pembuatan jam pun semakin tak terduga, kami menemukan bahwa Bovet Miss Audrey Sweet Art menggunakan butiran gula asli untuk disematkan pada dial jam tangan mewah mereka. Begitu pula berbagai koleksi unik yang ditampilkan para pembuat jam tangan independen, seperti Minions dari lini Wristmons karya pembuat jam asal Rusia, Konstantin Chaykin, hingga perpaduan baja damaskus dan perunggu pada case arloji GoS Varing yang terinspirasi dari viking. Simak wawancara eksklusif kami dengan mereka di versi online kami: www.cgw-indonesia.com. Sebagai penutup, kami kutip ungkapan Nicholas Foulkes, seorang sejarawan, penulis, dan jurnalis Inggris yang menjadi salah satu narasumber dalam panel diskusi Forum Horologi, "Waktu adalah apa yang membuat kita menjadi manusia, arloji adalah apa yang membuat kita bahagia." Sampai berjumpa di ajang DWW berikutnya. 🕒

Sebagai perayaan inovasi dan warisan horologis, ajang yang digelar secara eksklusif ini berhasil menarik minat pengunjung dengan peningkatan sebesar 81%



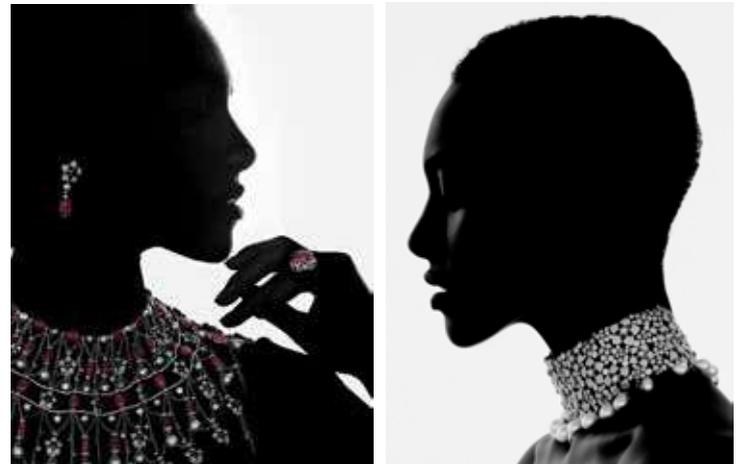
TIME FOR FASHION
Fashion Forward Watches
Jewellery Haven
Stars & Timepieces

© LOUIS VUITTON



Jannah: The Chapter Continues

Bvlgari memperkenalkan seri kedua dari koleksi perhiasan bak keindahan surgawi, Bvlgari Jannah High Jewellery



HALAMAN SAMPING
Priyanka Chopra Jonas

HALAMAN INI
Terdapat enam buah kreasi dari emas pink 18 karat, yang secara unik didesain untuk dapat dipadu-padankan satu sama lain

Keindahan koleksi ini hadir dengan mengimajinasikan ulang motif floral yang ditemukan pada bagian interior dinding dan langit-langit Masjid Agung Sheikh Zayed di Abu Dhabi

Dalam berkehidupan, jalinan antara dua entitas lumrah terjadi; antar tempat, antar manusia. Jalinan tersebut merajut koneksi, yang semakin menguat seiring berjalannya waktu. Seperti yang terjalin antara dua kota, Roma dan Abu Dhabi, antara dua negara, Italia dan Uni Emirat Arab, antara dua individu, Lucia Silvestri, Direktur Kreatif Bvlgari dan Yang Mulia Sheikhha Fatima bint Hazza bin Zayed Al Nahyan dari Keluarga Royal Uni Emirat Arab. Jalinan spesial mutualisme ini kemudian bermuara pada lahirnya koleksi Bvlgari Jannah High Jewellery di tahun 2020.

Kisah berlanjut, hari ini, Chapter Two resmi diumumkan, sebagai pengenalan dari koleksi Fine Jewellery Jannah terbaru, yang membagikan keinginan murni dari Yang Mulia akan rasa bahagia dan perdamaian melalui kreasi abadi yang tak lekang oleh waktu. Awal mulanya, di tahun 2017, Yang Mulia bertemu dengan Lucia Silvestri di Abu Dhabi, siapa sangka, motif *marble* di salah satu Masjid Agung menjadi inspirasi yang mempertemukan keduanya untuk mendesain sebuah koleksi perhiasan.



Ideasi tersebut kemudian bertabuh di kantor utama dan pusat kreatif Bvlgari di Roma. Menemukan kesamaan untuk keindahan, makna kekeluargaan dan kehidupan, kedua sosok hebat ini pun meracik ideologi dengan hasil mufakat berupa desain bunga Jannah dengan lima daun bunga simetris, yang membawa metafora kesempurnaan dari bahasa Arab, seperti surgawi. Kehadiran perhiasan perdana tersebut juga menjadi simbol untuk merayakan pertemuan dua kota, budaya dan keluarga, sekaligus didedikasikan untuk Sheikh Zayed Bin Sultan Al Nahyan, Kakek dari Yang Mulia.

Mengingat peluncuran pertama dari koleksi Jannah lima tahun lalu, Yang Mulia berujar, "Koleksinya menyentuh begitu banyak orang, termasuk keluargaku; negaraku. Saya ingin membagikan pesan dari Kakek mengenai rasa cinta dan perdamaian", dan itu benar-benar terjadi. "Saya selalu menemukan banyak inspirasi hebat ketika bepergian, dan pertemuan menakjubkan dengan berbagai lapisan masyarakat dan budaya. Saya merasa langsung terkoneksi dengan Yang Mulia: karena kami memiliki kesamaan dalam melihat keindahan dan budaya dan semangat berkehidupan," Lucia Silvestri menambahkan.

HALAMAN INI

Bvlgari menunjuk Priyanka Chopra Jonas untuk membagikan kisah Jannah kepada dunia; Detil pembuatan perhiasan Bvlgari Jannah

HALAMAN SAMPING DARI KIRI

Priyanka Chopra Jonas; Jean Christophe Babin dan Priyanka Chopra Jonas; Lucia Silvestri, Direktur Kreatif Bvlgari



Didesain oleh wanita, untuk wanita. Sehingga tepat ketika Bvlgari menunjuk Priyanka Chopra Jonas untuk membagikan kisah Jannah kepada dunia

Sedangkan untuk koleksi Jannah terbaru, Yang Mulia menyatakan betapa ringan dan menawannya, benar-benar seperti yang diidamkan. "Ini adalah pesan Sheikh Zayed, jika diumpamakan melalui sebuah karya seni," tuturnya. "Bunga Jannah menjadi begitu ikonis, ini merupakan Fine Jewellery yang sempurna, sebuah cinta pandangan pertama, terutama pada sisi geometrisnya. Perhiasan ini adalah di mana budaya Italia dan Timur Tengah bertemu secara seimbang dan tanpa kesukaran," ungkap Silvestri menyetujui.

Evolusi alami dari keindahan koleksi High Jewellery Jannah dan Fine Jewellery muncul dengan cara mengimajinasikan ulang motif floral yang ditemukan pada bagian interior dinding dan langit-langit Masjid Agung Sheikd Zayed di Abu Dhabi, terdapat enam buah kreasi yang begitu memesona dalam balutan emas merah muda 18 karat, yang secara unik didesain untuk mampu dipadu-padankan satu sama lain. Entah itu kalung dengan hiasan pavé berlian, sampai anting dengan kemilau emas dan fassel, hingga gelang dan kalung berliontin yang memiliki detail tinggi, memancarkan aspek kemewahan tiada duanya.



Didesain oleh wanita, untuk wanita. Sehingga tepat ketika Bvlgari menunjuk Priyanka Chopra Jonas untuk membagikan kisah Jannah kepada dunia. Priyanka pun dikenal sebagai sosok yang lantang menyuarakan pemberdayaan wanita, perbedaan, inklusivitas dan filantropi. Sebagai wajah untuk koleksi perhiasan terbaru ini, aktris, produser film, aktivis dan pengarang terlaris tersebut juga akan menyebarkan pesan positif dari Jannah, menyebarkan pesan penuh makna mendalam dari koleksi tersebut ke seluruh generasi baru dari wanita penuh daya. 🌸

PLAYFUL THINKING

Louis Vuitton mengimplementasikan ide bahwa waktu pun dapat dipertunjukkan dengan cara yang menyenangkan





Secara harmonis menjadikan Louis Vuitton Tambour Slim Vivienne Jumping Hours membawa sisi misterius tapi cukup menggoda dari sang maskot



Sejak tahun 1854, Louis Vuitton telah memperkenalkan desain-desain unik kepada dunia, mengombinasikan segi inovasi dengan gaya, sekaligus mengejar kualitas terbaik pada tiap produk keluarannya. Dikenal sebagai salah satu merek yang akrab dengan kegiatan bepergian, Louis Vuitton pantas diberi atribut sebagai pionir pertama dalam “Seni Bepergian”, lewat berbagai piranti seperti koper dengan motif monogram yang membuatnya mudah dikenali, tas dan aksesoris yang tak hanya didesain secara kreatif, namun juga elegan dan praktis. Seiring perkembangannya, Louis Vuitton juga mengembangkan kreasinya ke dalam kategori busana siap pakai, wewangian, aksesoris musik dan tak ketinggalan jam tangan. Semua produknya secara saksama dirakit oleh teknik cipta khas Louis Vuitton, yang dikomitmentkan untuk selalu diselesaikan dengan standar *fine craftsmanship*.

Salah satunya adalah Tambour, lini jam tangan Louis Vuitton yang dikenal luas dengan berbagai kreasi dan versi. Pilihannya hadir dalam berbagai balutan dan kombinasi warna menarik, komplikasi mesin rumit yang luar biasa, dari tipe mekanis hingga jam tangan pintar. Penuh kejutan, rasanya tepat untuk menggambarkan seri jam tangan Tambour. Tahun ini ada kejutan terbaru, melalui sosok Vivienne, entitas maskot Louis Vuitton yang memancarkan kesan menyenangkan, yang awalnya diperkenalkan pada tahun 2017. Secara harmonis, menjadikan Louis Vuitton Tambour Slim Vivienne Jumping Hours membawa sisi misterius tapi cukup menggoda dari sang maskot, yang diinterpretasikan ke dalam tiga varian jam tangan berpenampang *jumping-hour*, membuat jam tangan ini menjadi begitu menonjol. Sirat kehadiran Vivienne, mengungkapkan waktu, seolah waktu adalah sesuatu yang begitu magis.

Ketiganya secara indah dihias secara teliti dengan tangan, dalam case pilihan warna emas putih, emas merah muda, dan emas kuning, masing-masing dibekali sentuhan akhir mewah berupa berlian *rose-cut* pada bagian *crown*. Di sekeliling *dial* hingga bagian *lug* yang menghubungkan case dengan tali jam tangannya pun secara menawan diberi taburan berlian, menjadikan jam tangan berdiameter 38 mm ini koleksi yang begitu berharga. Persona Vivienne pun memiliki tiga versi berbeda, dalam versi case emas putih; Vivienne didekorasi tampil sebagai pemain sirkus berpadu dengan putihnya bahan mutiara pada *dial* jamnya, lalu pada versi emas merah muda, Vivienne tampil menjadi seorang peramal dalam diorama warna *dial* biru yang bertabur indahhanya langit malam, terakhir pada versi emas kuning, Vivienne menjadi bandar kasino, dalam *dial* langka berbahan skarn dan warna hijau meja kasino.

Estetika tersebut berhasil membuat Vivienne terlihat selalu berbeda, setiap penggunanya melirik ke pergelangan tangan untuk melihat waktu. Diumpamakan, ia seorang peramal yang mampu memprediksi masa depan, atau seorang bandar kasino yang memberi keberuntungan, atau pemain sirkus yang mampu memesonakan seluruh orang di sekitarnya. Louis Vuitton mengedepankan Vivienne dengan sikapnya yang suka main-main. Cara ia menunjukkan waktunya pun begitu *quirky* dengan komplikasi *jumping hour*. Ditenagai oleh caliber LV 180, mesin otomatis yang diciptakan secara mandiri oleh Louis Vuitton. Mesin tersebut mampu menyimpan daya hingga 42 jam, case jam yang berbeda warna dan kedap air hingga 50 meter. Seluruhnya dilengkapi oleh tali jam berbahan kulit buaya yang mengilap. Lewat berbagai cara jam tangan ini mampu memberikan perspektif yang berbeda, itulah daya tarik sesungguhnya. ⌚

Jewellery Time



HALAMAN INI DARI KIRI

Diane Kruger (Marie), memegang cincin Piaget Secret & Lights; Kalung Piaget Sunny Side of Life; Cincin Possession yang dikenakan Jessica Chastain (Mason), foto-foto: @Universal Pictures; Anting Piaget Possession yang dikenakan Fan Bingbing (Lin Mi Sheng); Cincin Piaget Rose yang dikenakan Penelope Cruz (Graciela)



Bejewelled Stars

Kerjasama ciamik antara Piaget dan industri film terbukti membuahkan karya yang apik dan punya nilai lebih



Kolaborasi antara dunia hiburan dengan merek aksesoris ternama sudah bukan hal baru lagi. Merek kondang yang punya "hubungan dekat" dengan para bintang papan atas salah satunya adalah Piaget. Belajar di Gemological Institute of America di Los Angeles pada 1960-an, Yves Piaget sempat menyaksikan sekilas keglamoran dan gaya Hollywood. Setelah bergabung dengan bisnis keluarga di Swiss, dia menyadari bahwa kreativitas dan "Piaget look" yang khas, yang telah mulai memikat kalangan jet set internasional, akan menemukan posisi yang mapan di kalangan bintang film dan *entertainer*, dan kelak bakal menjadi pusat perhatian di *red carpet*.



*pembuatan film secara internasional
dengan menjadi mitra Independent
Spirit Awards*

HALAMAN INI DARI KIRI
Para pemeran utama di film THE 355, foto @Universal Pictures; Kalung Piaget Sunlight yang dikenakan Lupita Nyong'o (Khadijah); Kalung Piaget Rose yang dikenakan Penelope Cruz (Graciela); Anting Piaget Sunny Side of Life yang dikenakan Fan Bingbing (Lin Mi Sheng); Lupita Nyong'o (Khadijah) mengenakan cincin Possession, foto: @Universal Pictures

Pertemanan tak disengaja antara Yves Piaget dengan penyanyi dan aktor Maurice Chevalier memperkenalkannya pada dunia musik dan film, di Eropa maupun Amerika Serikat. Kemampuannya memupuk hubungan istimewa membuat Piaget dapat memapankan posisinya di kalangan ini. Sederet bintang paling ikonik, termasuk Elizabeth Taylor, jatuh cinta pada pesona kreasi karismatik Piaget yang memamerkan ledakan warna bebatuan mulia dan berlian cemerlang. Sammy Davis Jr., Cary Grant, dan Roger Moore turut bergabung dalam jajaran para aktor langganan peran utama yang menjadi penggemar arloji Piaget. Reputasi Piaget di luar layar sebagai kreator aksesoris *statement* menjadikannya "bintang tamu" di banyak acara *red carpet*, di depan kamera, dan di film-film dari seluruh dunia. Salah satunya adalah film *Miss Sloane* rilis 2016 yang dibintangi *friend of the brand* Jessica



Sebagai partner eksklusif arloji dan perhiasan untuk The 355, koleksi ikonis Piaget seperti Altiplano dan Possession serta kreasi High Jewellery terbaiknya dapat dinikmati kemunculannya sepanjang film ini

HALAMAN INI DARI KIRI

Jason Flemyng (Elijah Clarke) mengenakan Altiplano 910P, foto:@ Universal Pictures; Piaget Altiplano 910P yang dikenakan Jason Flemyng (Elijah Clarke); Piaget Altiplano Origin yang dikenakan Penelope Cruz (Graciela)

Chastain, yang telah menjadi bagian dari keluarga besar Piaget sejak 2015. Komitmen Piaget juga terlihat lewat dukungannya terhadap talenta kreatif dan pembuatan film secara internasional dengan menjadi mitra Independent Spirit Awards selama bertahun-tahun.

Hingga kini Piaget masih terus menunjukkan kecintaannya akan seni peran, dan hubungan baiknya dengan Jessica Chastain. Piaget adalah *partner* eksklusif arloji dan perhiasan di film thriller baru Universal Pictures yang menjadi kandidat di Academy Award, *The 355* (rilis pada 7 Januari 2022), yang memasang *dream team* aktris papan atas. Film ini bertutur tentang agen CIA Mason "Mace" Brown (nomine Oscar Jessica Chastain) yang terpaksa bekerja sama dengan Jerman Marie (Diane Kruger), mantan sekutu MI6 dan spesialis komputer ulung Khadijah (peraih Oscar Lupita Nyong'o), dan psikolog Kolombia mumpuni Graciela (peraih Oscar Penélope Cruz) dalam misi berbahaya untuk merebut kembali senjata rahasia yang jatuh ke tangan tentara bayaran. Tak hanya itu, mereka juga harus berusaha keras untuk tetap selangkah di depan Lin Mi Sheng (Fan Bingbing), seorang wanita misterius yang melacak setiap gerak-gerik mereka. Perburuan penuh aksi itu membawa mereka keliling dunia, mulai dari kafe-kafe di Paris hingga pasar di Maroko dan rumah lelang mewah di Shanghai. Seiring waktu, keempatnya menjalin loyalitas kuat yang mampu melindungi dunia, atau justru membuat nyawa mereka melayang. Film ini juga dibintangi Édgar Ramírez dan Sebastian Stan.



Sebagai *partner* eksklusif arloji dan perhiasan untuk *The 355*, koleksi ikonis Piaget seperti Altiplano dan Possession serta kreasi *High Jewellery* terbaiknya dapat dinikmati kemunculannya sepanjang film ini. Setiap kreasi dikurasi dengan cermat oleh desainer kostum kondang film ini, Stephanie Collie (*London Has Fallen*), untuk memastikan keselarasannya dengan setiap karakter. Sekali lagi, Piaget menunjukkan pengetahuan dan gaya uniknya. 🕒

Jewellery Time



Emas Moonshine™ 18K adalah logam eksklusif yang merupakan salah satu kreasi paling menakjubkan dari Omega



GO GREEN!

Batu Malachite hijau dengan daya hipnotisnya yang memikat menghiasi koleksi Omega Trésor terbaru

Salah satu jam tangan wanita dari Omega yang paling dicari dalam beberapa tahun terakhir adalah Trésor yang populer karena beragam bahan dan warnanya. Diperkenalkan oleh salah satu model paling laris di dunia, Kaia Gerber, yang semangat klasik namun mudanya sangat cocok untuk koleksi wanita modern ini, terdapat dua model baru yang menampilkan pelat jam perunggu berkubah, dan Malachite, batu dekoratif yang langsung dikenali karena nada hijau hipnotisnya yang didistribusikan secara harmonis di area konsentris.

Dasar muka jam dipercantik dengan penanda jam angka Romawi, jarum jam hingga casing terbuat dari emas Moonshine™ 18K, campuran logam eksklusif yang merupakan salah satu kreasi paling menakjubkan

dari Omega. Terinspirasi oleh cahaya bulan yang bersinar di langit biru gelap, emas ini memiliki warna lebih terang daripada emas kuning tradisional dan juga menawarkan ketahanan yang tinggi terhadap pemudaran warna dan kilau seiring waktu. Kedua jam tangan Trésor yang baru ini bertatahkan 38 berlian *full-cut* yang melengkung elegan di sepanjang sisinya. Selain berlian tunggal yang menghiasi tombol jam, dikelilingi oleh bunga Omega dalam keramik cair merah, arloji ini juga dilengkapi penutup belakang logam dengan efek cermin. Untuk melengkapi desain yang luar biasa, tersedia dua pilihan, termasuk gelang jala cantik dalam emas Moonshine™ 18K dengan pola seperti sutra, atau tali kulit hijau berkilauan. Model Trésor terbaru ini ditenagai oleh mesin Omega Calibre 4061, dan sesuai dengan standar kualitas Omega yang luar biasa, ditawarkan dengan garansi 5 tahun penuh. ⌚

Jewellery Time



Roaring in Style

Ungkap kreasi atraktif edisi perayaan Tahun Baru Imlek 2022 dari Bvlgari, Valentino dan Charriol

Tak kalah menarik dengan pergantian tahun Masehi, pergantian tahun Imlek pun memiliki daya tariknya tersendiri. Terutama jika dilihat dari simbol hewan dalam Astrologi Tiongkok, lewat nilai dan makna yang dibawanya. Hal tersebut turun temurun dijadikan pedoman kehidupan bagi sebagian rakyat dan kerap dijadikan sumber inspirasi oleh berbagai merek ternama mancanegara. Tahun ini, pesona auman Tahun Baru Macan memancing gairah kreatif dari

beberapa produsen jam tangan papan atas dan rumah mode luks asal benua Eropa, untuk meluncurkan berbagai kreasi edisi terbatas, entah itu dalam bentuk jam tangan, dan perhiasan, aksesoris menawan, hingga variasi pakaian *ready-to-wear* yang terlalu menarik untuk dilewatkan.

Salah satunya datang dari Roma, Italia. Bvlgari menyemarakkan perayaan Tahun Baru Imlek dengan menyoroti karakter penulisan

*Secara eksklusif,
Bvlgari merilis lini
perhiasan Serpenti
Viper, Diva's Dream
dalam warna emas dan
emas merah muda, serta
diberi sisipan rubi*



HALAMAN SAMPING DARI KIRI
Yang Yang dengan kalung Bvlgari Serpenti Viper, syal sutera dan jam tangan Octo Finissimo; Vicky Wen mengenakan perhiasan Bvlgari dan tas Serpenti Jewellery Box

HALAMAN INI
Liya Tong mengenakan perhiasan dan jam tangan Bvlgari, dan tas dari Bvlgari

Tiongkok, *Fu*, yang memiliki arti nasib baik atau keberuntungan. Secara inisiatif, Bvlgari menggandeng duta merek Shu Qi, Tong Liya, Yang Yang dan Vicky Chen untuk menyebarkan rasa semangat perayaan tersebut dalam berbagai kesempatan momen hangat, bersama keindahan dari tiap-tiap kreasi produknya. Secara eksklusif, Bvlgari merilis lini perhiasan Serpenti Viper, Diva's Dream dalam warna emas dan emas merah muda, serta diberi sisipan rubi. Kemudian, jam tangan Octo Finissimo Automatic untuk pria, yang dikenal paling tipis di kelasnya, ditemani oleh jam tangan wanita lini Lvcea edisi terbatas yang diperindah oleh kreasi *mother-of-pearl* merah muda bermotif *marquetry*. Melengkapi seluruhnya, tas Serpenti Jewellery Box bermotif macan emas pun ikut dihadirkan.

Dari seluruh koleksi edisi terbatas yang diluncurkan oleh Bvlgari, lini Serpenti Viper menjadi tipe dengan kreasi yang paling variatif. Tak hanya varian kalung edisi khusus, pancaran glamornya juga datang dalam bentuk anting, gelang dan cincin. Serunya lagi, Bvlgari melengkapi kemewahan produk edisi terbatasnya dengan merilis *stole* dalam balutan *logomania* yang siap menemani gaya pribadi penggunaannya ketika menghadiri berbagai prosesi hangat bersama kerabat dan keluarga terdekat.



Simbol hewan Macan ternyata juga merupakan ikon dari Maison Valentino, sejak pertama kali diperkenalkan lewat koleksi Haute Couture Fashion Week 1967-1968

Masih perwakilan dari negeri Italia, Maison Valentino memperkenalkan koleksi Valentino Tiger 1967 untuk perayaan Imlek 2022. Sebuah kebetulan yang unik, karena simbol hewan Macan, ternyata juga merupakan ikon dari Maison Valentino, sejak pertama kali diperkenalkan lewat koleksi Haute Couture Fashion Week 1967-1968. Koleksi tersebut menjadi "abadi" lewat pose gemulai Veruschka; menggunakan mantel motif macan untuk Vogue Amerika di tahun yang sama, yang diabadikan oleh bidikan lensa Franco Rubartelli. Kini, dalam momen spesial Imlek, motif macan khas tersebut dihidupkan kembali. Secara kontemporer ke dalam potongan koleksi pakaian siap pakai seperti celana pendek, hoodie, dan aksesoris seperti topi bucket untuk Valentino Garavani, serta tas Roman Stud dalam paduan warna alami dan palet neon yang mencolok. Di samping itu, sorotan utama dari Valentino jatuh pada tas Valentino Garavani Locò. Lebih dari sekadar tas, ini merupakan sebuah ekspresi modern yang dicetuskan oleh rumah mode Valentino. Didesain secara kompak, tas dengan handle doble ini memancarkan mode era sembilan puluhan, terutama dari kehadiran tutup flap dan penutup klip VLogo Signature. Jadilah sebuah tas dengan komposisi tepat yang mengandung kode ikonik khas Valentino.



HALAMAN SAMPIING

Zhou Zilin mengenakan busana, topi, sepatu dan tas Valentino; Cheng Xiao dan tas Valentino dalam nuansa pink; Motif-motif unik pada tas Valentino

HALAMAN INI

Berbagai model jam tangan dan gelang Charriol Tiger yang unik dan eksotis

Beralih ke kota Jenewa, Swiss. Charriol pun turut serta memeriahkan Perayaan Imlek tahun ini dengan kreasi Tiger Forever. Resmi meluncur sejak awal Januari lalu, koleksinya terdiri dari sebuah jam tangan dan beberapa varian gelang berdekorasi unik. Panthera Tigris, menghiasi bagian *dial* jam tangan yang mengapsulasi daya pikat, keagungan dan keberanian. Lalu gelang Tiger Forever menyandang siluet garis-garis macan, sebuah manifestasi simbol pertahanan dan keberuntungan yang ditanamkan kepada para pemakainya. 🐯



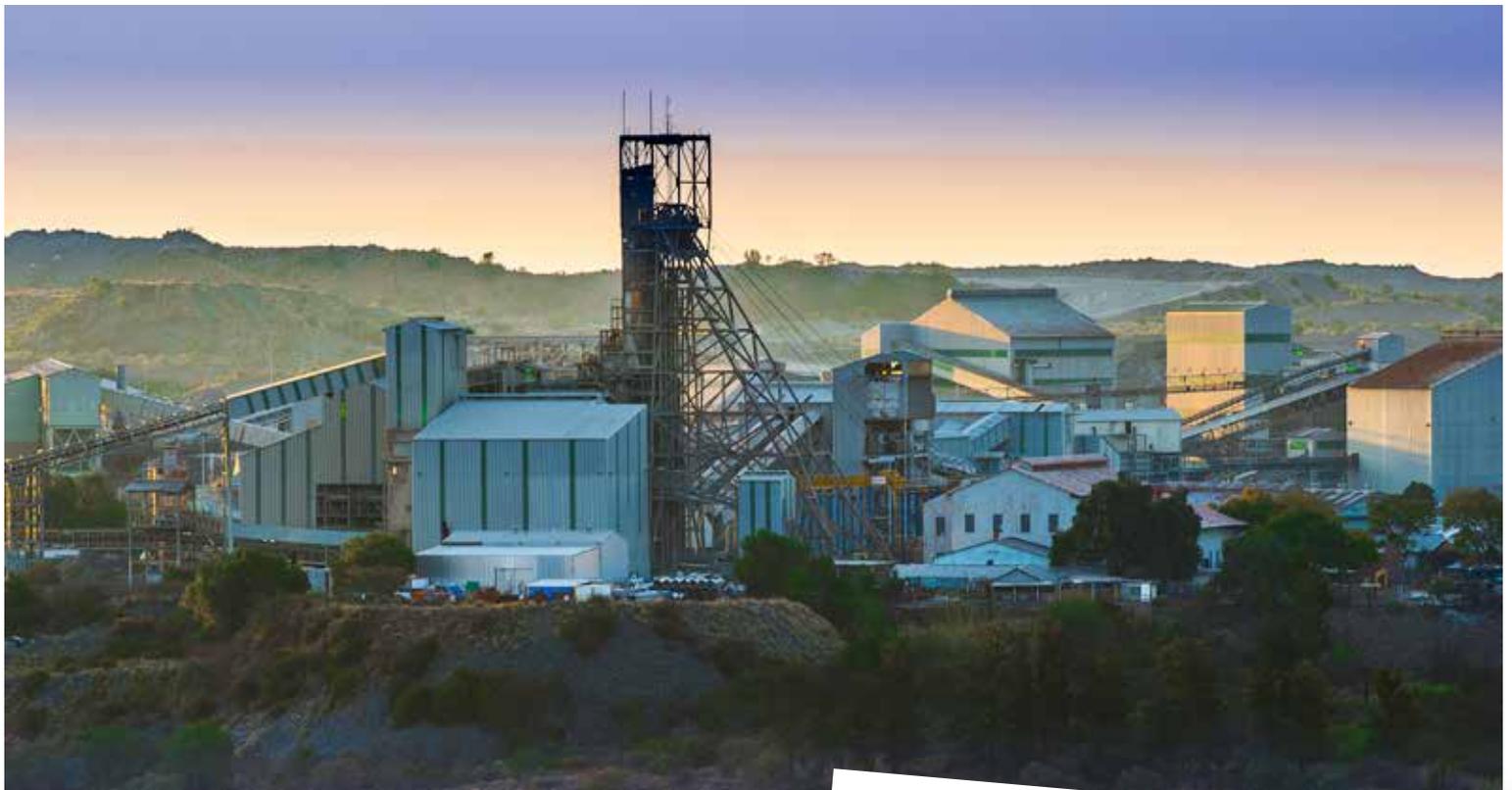
TRUE BLUE

De Beers dan Diacore membeli berlian biru 40 karat yang luar biasa dari tambang berlian legendaris Cullinan



Didirikan pada tahun 1888, De Beers Group adalah perusahaan berlian terdepan di dunia dengan keahlian dalam eksplorasi, pertambangan, dan pemasaran berlian. Tahun ini, De Beers Group mewujudkan kerjasama terbarunya dengan Diacore dalam pembelian batu berlian biru sebesar 39,34 karat dari Tambang Berlian Cullinan seharga \$40,18 juta, yang dibagi sama rata untuk kedua perusahaan tersebut. Pembelian berlian ini adalah bentuk kerja sama mereka yang lain setelah sebelumnya memiliki kerja sama serupa di bulan November 2020. Saat itu, De Beers Group dan Diacore telah bekerja sama sebelumnya untuk pembelian lima berlian biru langka dari tambang Cullinan dengan total 85,62 karat.

Tambang Berlian Cullinan di Afrika Selatan telah menghasilkan beberapa berlian paling berharga yang pernah ditambang, termasuk berlian kasar terbesar yang pernah ditemukan, dan memang terkenal dengan koleksi berlian yang bersejarah, unik, dan istimewa. Tambang ini juga memproduksi sejumlah berlian paling terkemuka di dunia, termasuk intan (berlian yang belum diasah) terbesar yang pernah ditemukan dalam sejarah. "Sebuah keistimewaan bagi kami untuk bisa berkarya dengan keajaiban alam ini. Kami



juga sungguh bahagia karena memiliki kesempatan untuk melihat Cullinan yang legendaris meluncurkan satu lagi batu permata yang menakjubkan. Selain itu, senang sekali rasanya bisa kembali bekerja sama dengan Diacore, terutama karena pengalaman hebat mereka dalam mempersembahkan keindahan sejati seperti pada penemuan luar biasa ini," jelas Paul Rowley, Executive Vice President of Diamond Trading, De Beers Group.

Sementara itu, Chairman Diacore, Nir Livnat berujar, "Kami bersemangat dan sangat bersyukur karena memiliki kesempatan untuk mendesain salah satu berlian biru istimewa dan terlangka dengan ukuran dan warna yang luar biasa ini. Kolaborasi antara para spesialis dari De Beers dan pengrajin kami akan menciptakan sebuah mahakarya kelas dunia." De Beers dan Diacore akan menunjuk pengrajin terbaik untuk belajar dan bekerja dengan berlian tersebut supaya keindahannya bisa dimaksimalkan sebelum akhirnya dipertunjukkan ke seluruh dunia.

Tambang ini memproduksi sejumlah berlian paling terkemuka di dunia, termasuk intan (berlian yang belum diasah) terbesar yang pernah ditemukan dalam sejarah

Jewellery Time



THE DAINTY SIDE OF LIFE

Piaget hadir dengan koleksi Polo Date 36mm yang dipersembahkan bagi para wanita yang istimewa



HALAMAN SAMPING

Model mengenakan Piaget Polo 36mm bertatahkan 352 berlian pave, dan tali kulit buaya biru gelap

HALAMAN INI DARI ATAS

Pilihan versi stainless steel atau rose gold 18K, keduanya bertatahkan 60 berlian brilliant-cut dan 36 berlian pada indeks; Logo Piaget menghiasi tombol jam; Model mengenakan versi stainless steel dengan dial biru



Piaget Polo mempunyai bentuk case yang khas dengan desain shape in shape dan dial dengan pola guilloche yang mendatar

Koleksi Piaget Polo adalah model yang dirilis pertama kali oleh Piaget di tahun 1979. Pada saat itu para konsumen menginginkan jam tangan yang lebih sporty dan lebih santai sembari tetap terlihat elegan dan mewah. Piaget Polo ini akhirnya menjadi pilihan berbagai figur penting, mulai dari seniman tersohor, Andy Warhol sampai ke selebriti seperti Roger Moore dan pasangan Bjorn Borg serta istrinya Mariana.

Akhir tahun lalu, jam mewah asal Swiss ini memperkenalkan jam Polo terbaru berukuran 36 mm untuk para wanita. Jam koleksi terbaru ini memiliki enam variasi yang terbuat dari tiga bahan, yaitu *stainless steel*, emas putih dan *rose gold*. Piaget Polo mempunyai bentuk case yang khas dengan desain *shape in shape* dan *dial* dengan pola *guilloche* yang mendatar, menjadikannya jam mewah yang cocok untuk dipakai dalam keseharian. Desain yang menarik ini disempurnakan dengan sentuhan feminin yang mewah dan elegan, lengkap dengan taburan berlian, jarum jam *skeletonized dauphine*, hingga detail lainnya seperti tombol pemutar jam dihiasi inisial merek.



Piaget menawarkan dua varian 36mm yang terbuat dari *stainless steel* dengan gelang jam dan kombinasi *finishing polished* dan *satin-finish*. Varian yang pertama mempunyai dasar muka jam biru, sedangkan pilihan lainnya berwarna putih alami. Varian lainnya memiliki case yang terbuat dari bahan *rose gold* dan emas putih untuk versi *high jewelry*. Semua varian memiliki ketebalan hanya 8.8mm berkat dari mesin otomatis 500P1 yang hanya setebal 3.63mm. Mesin jam ini memiliki cadangan daya hingga kira-kira 40 jam yang dapat terlihat dari case back transparan yang terbuat dari kristal safir. Dari enam variasi yang tersedia, ref. G0A46018 adalah yang paling cocok untuk dikenakan sehari-hari dengan case yang terbuat dari *stainless-steel* yang tidak mencolok, namun jika dilihat lebih dekat maka aura kemewahan akan langsung terlihat lewat adanya 36 berlian (kira-kira 0.08 karat) pada bagian *index* di permukaan jamnya. Dasar muka jam sendiri berwarna biru tua yang menawan dengan guratan *guilloche decor*.



Dan uniknya lagi, penggantian tali jam tidak menjadi masalah, karena sebagian besar modelnya memiliki interchangeable strap system

Untuk yang menginginkan kemewahan yang lebih, maka ref. G0A46019 yang memiliki casing yang terbuat dari *stainless steel* atau ref. G0A46020 yang terbuat dari *rose gold* bisa menjadi pilihan. Varian ini lebih mewah karena memiliki tambahan 60 buah berlian yang diletakkan di bagian bezel case, membuat total varian ini berhiaskan 96 berlian. Kedua varian ini menggunakan gelang jam, dan bagi yang menggemari tali jam kulit maka bisa memilih ref. G0A46024 dan ref. G0A46023 yang menggunakan tali jam kulit buaya yang mewah dan dilengkapi dengan *folding clasp*.

HALAMAN SAMPING
Versi *stainless steel* dan dial warna biru dengan indeks bertatahkan berlian; Versi *rose gold* bertatahkan berlian dan tali kulit buaya abu-abu; Mesin otomatis 500P1 setebal 3.63mm terlihat dari case back transparan

HALAMAN INI DARI KIRI ATAS
Pilihan versi *rose gold* dengan tali kulit buaya warna coklat; Versi dengan dial bertatahkan berlian dan gelang jam *rose gold*; Tiga pilihan dengan berlian menghiasi dial jam hingga ke bezel dan gelang jam, maupun yang sebagian bertatahkan berlian, dengan tali jam kulit buaya atau gelang jam *stainless steel*

Dan uniknya lagi, penggantian tali jam tidak menjadi masalah, karena sebagian besar modelnya memiliki *interchangeable strap system* dari Piaget yang praktis. Sementara untuk yang ingin mempersembahkan hadiah terindah dan paling mewah bagi seorang wanita yang spesial, maka ref. G0A46022 yang merupakan varian *high jewelry* dari Piaget Polo Date 36mm merupakan pilihan mutlak. Varian ini bertatahkan berlian di seluruh jamnya, menghiasi pelat jam dan gelangya, dengan *index* dan *dial* yang dipenuhi berlian sebanyak 352 buah (kira-kira 1,21 karat), case dan *crown* yang memiliki 89 buah berlian (kira-kira 1,24 karat), serta gelang jam yang diselimuti 1.259 berlian (kira-kira 5,44 karat). 



Penulis: Billy Saputra

DUO NEO CLASSIC

Langkah Audemars Piguet bermain dengan sudut pandang dan investasi mekanisme selfwinding dalam ukuran mini

Audemars Piguet adalah salah satu manufaktur jam tangan tertua di dunia yang hingga saat ini masih dipegang oleh penerus dari penemunya, keluarga Audemars dan Piguet. Di Vallée de Joux, wilayah Pegunungan Swiss Jura, perusahaan yang terus berkembang sejak 1875 ini tak henti-hentinya mengembangkan kemampuan dan teknik baru, memperluas kemampuan teknik cipta mereka dan bersiteguh untuk menciptakan tren yang menembus

batas. Terus menginspirasi, Audemars Piguet telah dikenali lewat koleksi Royal Oak Offshore yang sporty, ada pula Royal Oak Concept untuk jajaran Haute Horlogerie, dan kreasi terbaru yang layak untuk dilirik yakni datang dari lini Code 11.59 serta Royal Oak Selfwinding 34.

Code 11.59 Chronographs dan Selfwinding

Jiwa kreativitas yang menginspirasi dan keahlian teknis Audemars Piguet melahirkan lima pilihan jam tangan baru dari Code 11.59 dalam



Kombinasi permainan geometri yang kompleks bersanding dengan efek cahaya lewat sudut pandang, merupakan salah satu ciri khas estetika desain Audemars Piguet

komplikasi Chronograph dan lima pilihan jam tangan baru dalam komplikasi Selfwinding dengan model penampil tanggal, jam, menit dan detik. Seluruhnya membawa bagian pelat dial berefek pernis *sunburst* yang unik, dan paling pertama mudah untuk dikenali saat melihat jam tangan dalam pilihan warna merah *burgundy*, biru, dan abu-abu. Efek tersebut sengaja diciptakan oleh Audemars Piguet, untuk memberikan efek detail tampilan kontemporer yang berubah-ubah ketika terkena cahaya, dari berbagai sudut pandang berbeda. Sentuhan pilihan warnanya begitu intens, sengaja diciptakan untuk menarik perhatian. Misalnya saja dari model dengan nuansa warna merah *burgundy*, dikontraskan dengan paduan warna case berbahan



emas putih 18 karat, berindikator dan jarum jam berwarna emas putih senada. Ada pilihan warna ungu tua dan biru yang secara atraktif ditemani oleh warna case berbahan emas merah muda 18 karat. Sebagai sentuhan akhir, setiap model dilengkapi oleh tali berbahan kulit buaya, yang menjadi karakter penyempurnaan warna pelat dial jam, berkat warnanya yang senada.

Selain warna mencolok, Audemars Piguet tetap menghadirkan pilihan warna yang tak lekang oleh waktu dan dapat digunakan dalam berbagai kesempatan. Sehingga, terciptalah pilihan model dengan dua-nada warna yang dihiasi oleh warna pelat dial berefek pernis *sunburst* dalam warna abu-abu terang atau gelap, yang menampilkan impresi tampilan mendalam. Dua-nada warna dapat ditemui pada bagian case, warna emas merah muda 18 karat hadir pada lapisan tengah yang berbentuk segi delapan, warna senada juga ditemukan pada bagian indikatornya, yang memperkaya tampilan warna emas putih pada bagian case dan penghubung talinya. Menjadikan konstruksi arsitektur multifasetnya begitu menonjol.

Keindahan desain pada model Code 11.59 Selfwinding Chronograph dan Selfwinding dengan tanggal, jam, menit dan detik terlihat dari penggunaan bahan emas pada case jamnya, dan transisi kemulusan efek sapuan satin serta sudut simetrisnya, yang membawa nilai sejarah teknik cipta dari manufaktur, yang diteruskan dari generasi ke generasi. Kombinasi permainan geometri yang kompleks bersanding dengan efek cahaya merupakan salah satu ciri khas estetika desain Audemars Piguet. Berkat mekanisme Selfwinding, jam tangan ini mampu menyimpan daya hingga 70 jam, kedap air hingga 30 meter, membuat kedua tipe ini sangat cocok bagi mereka yang memiliki gaya hidup aktif. Di balik fasetnya yang memesona, tersimpan Calibre 4401, terintegrasi oleh komplikasi Chronograph dengan komponen *column wheel* dan fungsi *flyback* yang mengizinkan proses atur ulang Chronograph tanpa harus menghentikan atau mengatur ulangannya



Jika sebelumnya, jam tangan Royal Oak dalam ukuran mini 33 mm menggunakan mekanisme quartz, kini hanya dengan perbedaan ukuran diameter 1 mm, Audemars Piguet mampu membenamkan mekanisme Selfwinding ke dalam Royal Oak 34 mm. Dalam peluncurannya, seri 34 memiliki empat pilihan varian; versi steel dengan pelat dial berwarna silver, dua-nada warna emas muda dengan steel dan pelat dial silver, kemudian steel dengan pelat dial biru yang bertaburkan berlian pada bagian bezel, dan versi emas muda dengan pelat dial silver dan sentuhan berlian yang sama pada bagian bezel. Seluruhnya mengandalkannya mesin AP Caliber 5800, yang memiliki gerak otomatis 4Hz, dengan jarum detik tengah, celah kalender di angka tiga, seperti ciri khas Royal Oak pada umumnya. Melihat empat pilihan varian warna yang digunakan Audemars Piguet ke dalam tipe 34 mm sepertinya pilihan yang tepat. Karena menepis keinginan pasar yang tinggi akan opsi paduan warna pelat dial biru dengan steel. Karena, jika paduan populer tersebut menyentuh pasar, bukankah akan membuat varian tersebut menjadi terlalu "available" dan menghilangkan sisi misterius tentang perjuangan sulit untuk mendapatkannya. Untuk pergelangan tangan yang lebih kecil, Audemars Piguet tidak secara eksplisit menyebutkan bahwa ini merupakan jam tangan untuk wanita, sehingga para pria dengan pergelangan tangan yang lebih kecil juga dapat mengenakan tipe 34 mm. Tetap pelat dial berwarna biru, namun dengan berlian, mengapa tidak?

Di balik fasetnya yang memesona, tersimpan Calibre 4401, terintegrasi oleh komplikasi Chronograph dengan komponen column wheel dan fungsi flyback

terlebih dahulu. Mekanisme Chronograph dapat dikagumi lewat kaca safir di bagian belakang case, detail tiap mekanika mikro dengan desain terdempaknya, mempertunjukkan fungsi dan komponen dibalik kemampuan ketepatan tunjuk waktu yang tiada duanya. Berkat desainnya yang kontemporer dan mampu menyesuaikan bentuk pergelangan tangan, jam tangan Code 11.59 cocok bagi kaum pria maupun wanita, dalam segala kesempatan.

Royal Oak Selfwinding 34

Royal Oak adalah tipe yang menjadikan Audemars Piguet dikenal luas. Lewat case segi delapan, penggunaan bahan steel, dan pelat dial "Grande Tapisserie", hanya dengan sekilas, jam tangan Royal Oak dapat dengan mudah dikenali. Saking populernya, jam tangan ini pun datang dalam berbagai ukuran, mulai dari diameter terkecil 33 mm, 37 mm, 39 mm atau yang sering disebut sebagai "Jumbo" dan yang terbesar 41 mm. Belum lama ini, Audemars Piguet memperkenalkan seri Royal Oak dalam diameter 34 mm, bukan untuk menggantikan seri dengan diameter 33 mm, melainkan untuk melengkapi jajaran pilihan Royal Oak, mengisi permintaan untuk mereka yang memiliki pergelangan tangan lebih kecil.





Lewat case segi delapan, penggunaan bahan steel, dan pelat dial “Grande Tapisserie”, hanya dengan sekilas, jam tangan Royal Oak dapat dengan mudah dikenali

Fashion Forward



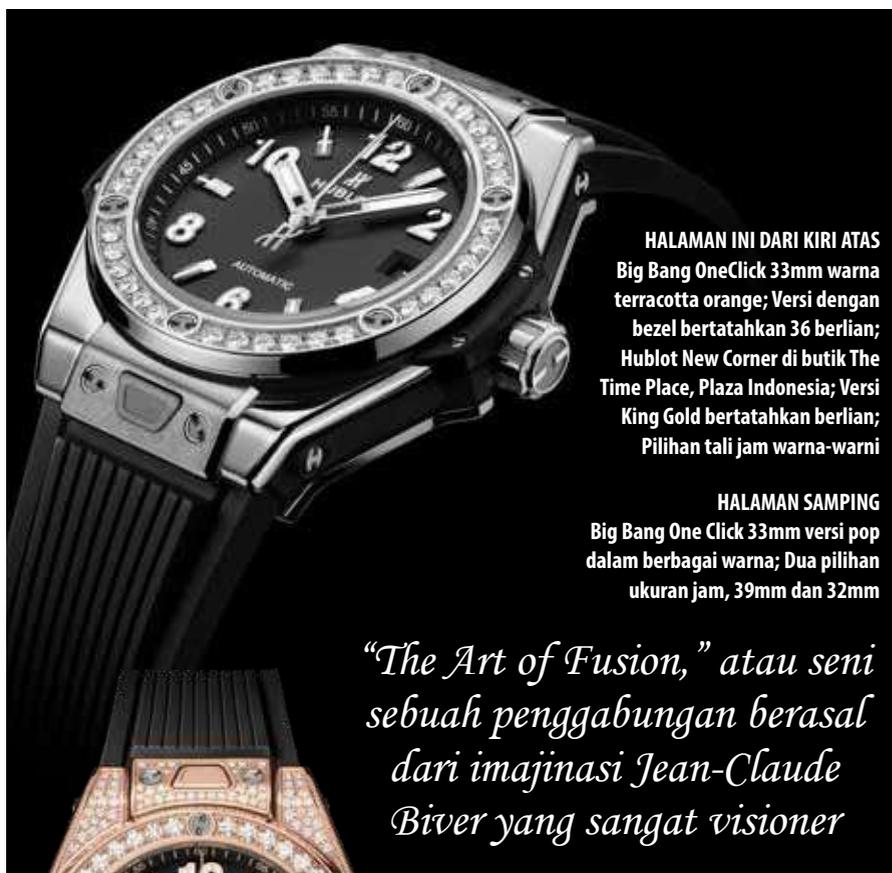
Versatility in Action

Personalisasi yang berharga yang ditawarkan Hublot dalam koleksi terbarunya: dalam dua versi, dan empat belas kemungkinan



Seiring dengan peluncuran Hublot Big Bang One Click 33mm terbaru, peritel resmi merek ini di Indonesia, Time International mengundang beberapa media terpilih untuk hadir pada penayangan eksklusif Hublot New Corner di butik The Time Place, Plaza Indonesia, dan menyaksikan langsung beberapa koleksi terbaru Hublot. Merek jam tangan yang didirikan di Swiss pada tahun 1980 ini didefinisikan oleh inovasinya, yang dimulai dengan perpaduan kombinasi emas dan karet yang sangat orisinal. "The Art of Fusion," atau seni sebuah penggabungan berasal dari imajinasi Jean-Claude Biver yang sangat visioner, dan kemudian telah dilanjutkan oleh CEO merek ini, Ricardo Guadalupe, sejak 2012.

Sebagai contoh, mari melihat lebih jelas inovasi sebuah penggabungan yang hadir dalam jam tangan Hublot Big Bang One Click 33mm. Jika dilihat dari segi desain secara keseluruhan, ada satu hal menarik dari jam tangan ini. Sesuai dengan namanya, jam tangan ini mengadopsi sistem pengikat



HALAMAN INI DARI KIRI ATAS
Big Bang OneClick 33mm warna terracotta orange; Versi dengan bezel bertatahkan 36 berlian; Hublot New Corner di butik The Time Place, Plaza Indonesia; Versi King Gold bertatahkan berlian; Pilihan tali jam warna-warni

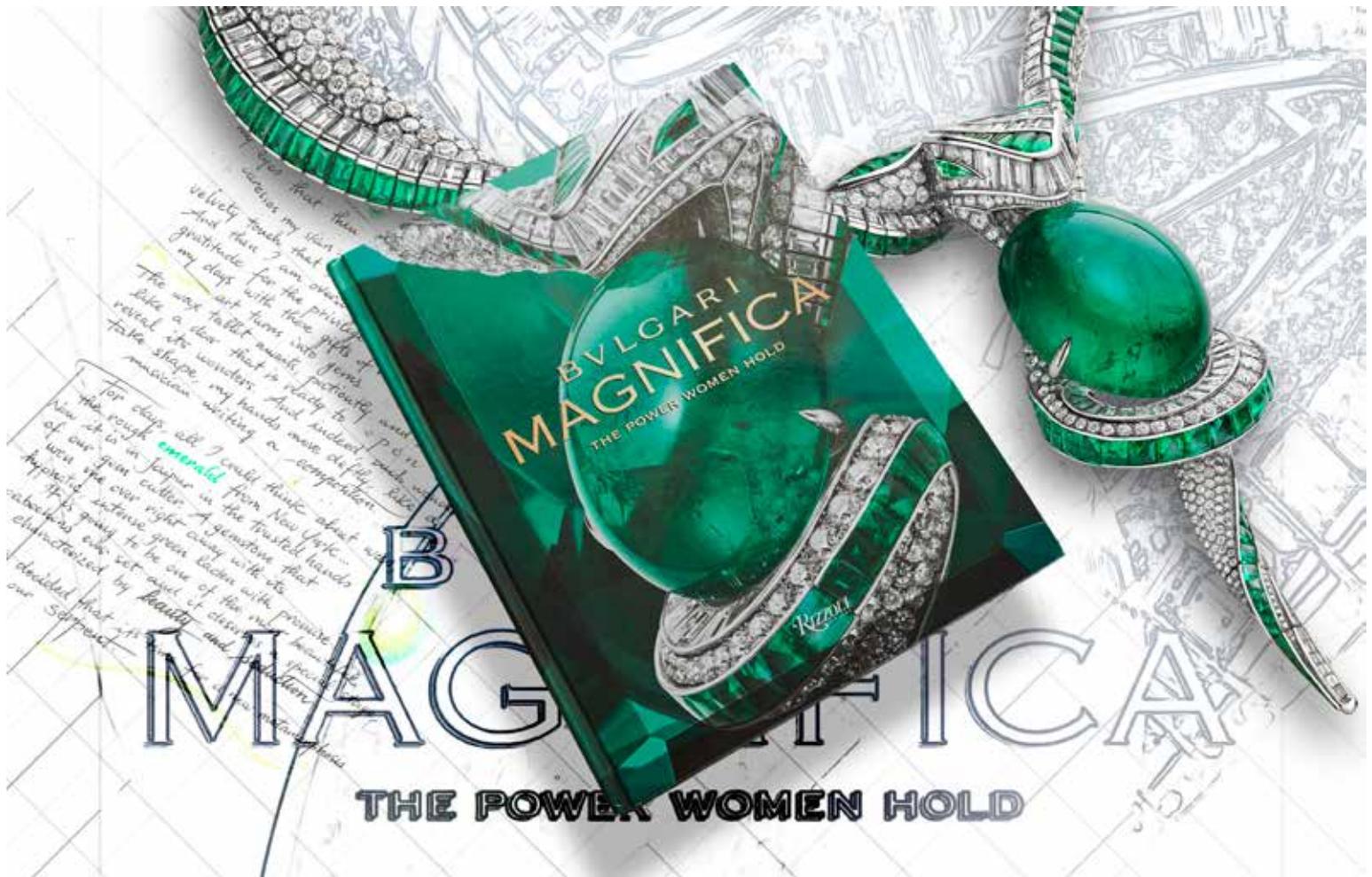
HALAMAN SAMPIING
Big Bang One Click 33mm versi pop dalam berbagai warna; Dua pilihan ukuran jam, 39mm dan 32mm

“The Art of Fusion,” atau seni sebuah penggabungan berasal dari imajinasi Jean-Claude Biver yang sangat visioner



dengan “One Click” atau satu klik saja yang sudah dipatenkan. Secara sederhana, sistem ini dapat mengubah tampilan jam tangan tersebut dalam waktu singkat dengan tali jam tangan lain yang dapat ditukar pasang, agar sesuai dengan suasana hati si pengguna hanya dengan sekali klik. Kita dapat memilih tali jam tangan *calfskin* dalam versi pop yang hadir dalam warna *electric blue*, *raspberry pink* dan *terracotta orange* yang mengilap, warna biru laut dan biru langit, warna merah muda, merah, hijau serta oranye yang mencerahkan, atau juga opsi lain yang sangat simpel namun tetap elegan dalam tali jam tangan dari karet yang berwarna hitam maupun putih.

Selain itu, case jam tangan tersedia dalam versi *stainless steel* atau *King Gold* yang telah disempurnakan sehingga cocok untuk pergelangan tangan yang ramping. Berpindah pada bagian dalam, jam tangan ini digerakkan oleh mesin HUB1120 *self-winding* dengan tampilan tanggal yang jelas terlihat pada pukul 3, dan menampilkan bagian bezel bertatahkan 36 berlian dengan *dial* jam warna hitam atau putih. Menariknya, Ricardo Guadalupe juga menggarisbawahi bahwa kemampuan untuk bisa merubah penampilan sebuah jam tangan dalam waktu singkat sesuai dengan suasana hati si pengguna adalah satu hal yang spesial. “Selama hampir 40 tahun, merek ini telah menjadi satu-satunya yang menggunakan bahan karet yang alami untuk membuat tali jam tangan yang diakui oleh para penggemar sebagai gaya khas Hublot. Sentuhan lembut dan lentur dari bahan tak terduga di dunia *Haute Horlogerie* ini merupakan sebuah aset, selain juga rangkaian warna yang menarik bagi para penggemar sebuah jam tangan yang memiliki presisi dan keanggunan,” ungkapnya. 🕒



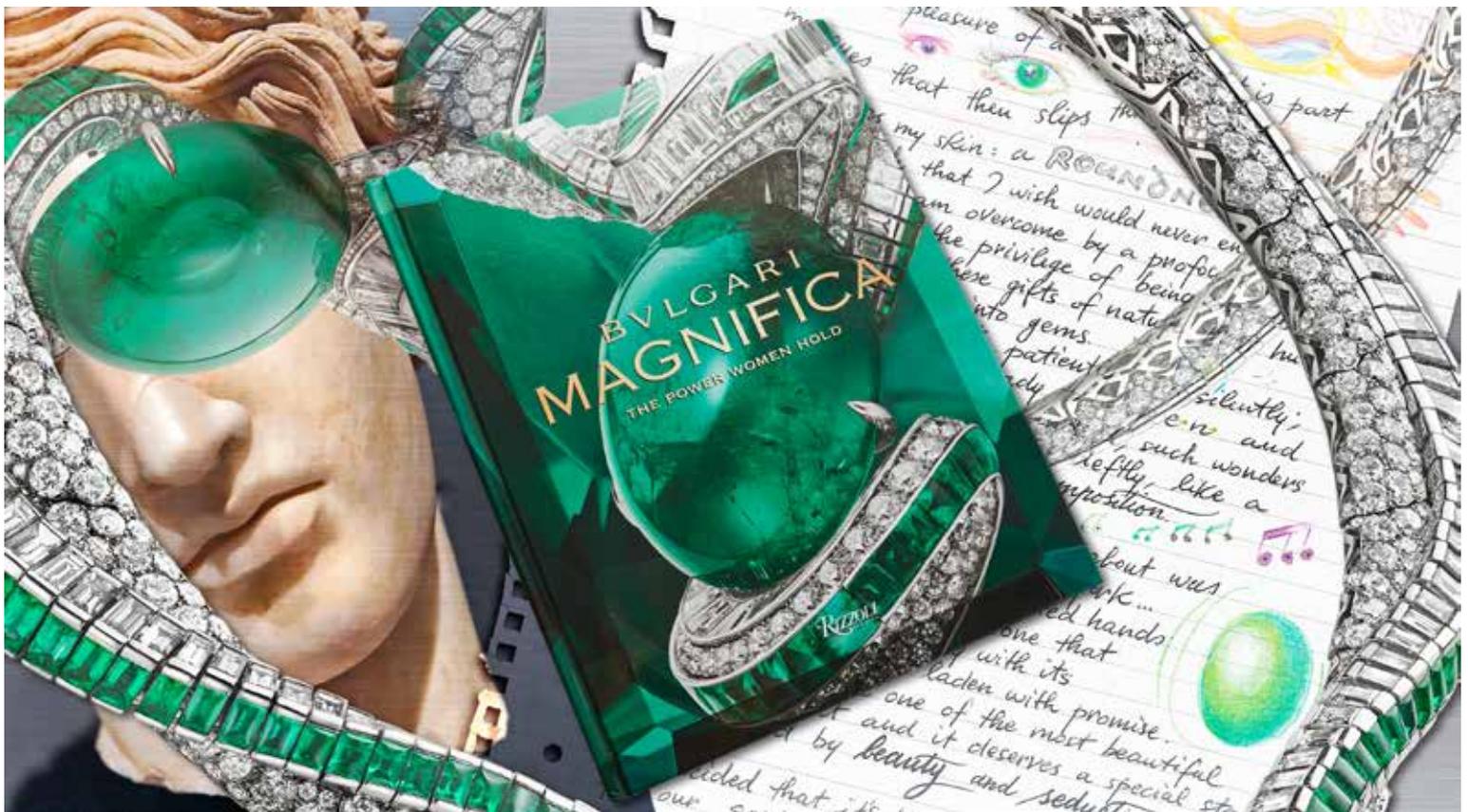
MAGNIFICENT STROKE OF ELEGANT BEAUTY

Inilah ode bagi para perempuan pemberani yang menjadi sumber inspirasi merek ternama asal Italia, Bvlgari.

Perempuan adalah ilham. Perpaduan antara keanggunan dan ketangguhan dalam sosoknya kerap kali menjadi mata air yang tidak pernah kering mengalirkan ide. Tak terhitung banyaknya karya yang telah lahir berlatar kekaguman terhadap perempuan. Salah satunya, koleksi Magnifica dari Bvlgari.

Diluncurkan musim panas lalu di Milan, koleksi Magnifica Bvlgari merupakan ode bagi para perempuan pemberani yang menjadi sumber inspirasi merek ternama ini, suatu penghormatan bagi permata-permata paling langka dan perayaan akan penguasaan keahlian seni.





Tak terhitung banyaknya karya yang terlahir berlatar kekaguman terhadap perempuan. Salah satunya, koleksi Magnifica dari Bvlgari

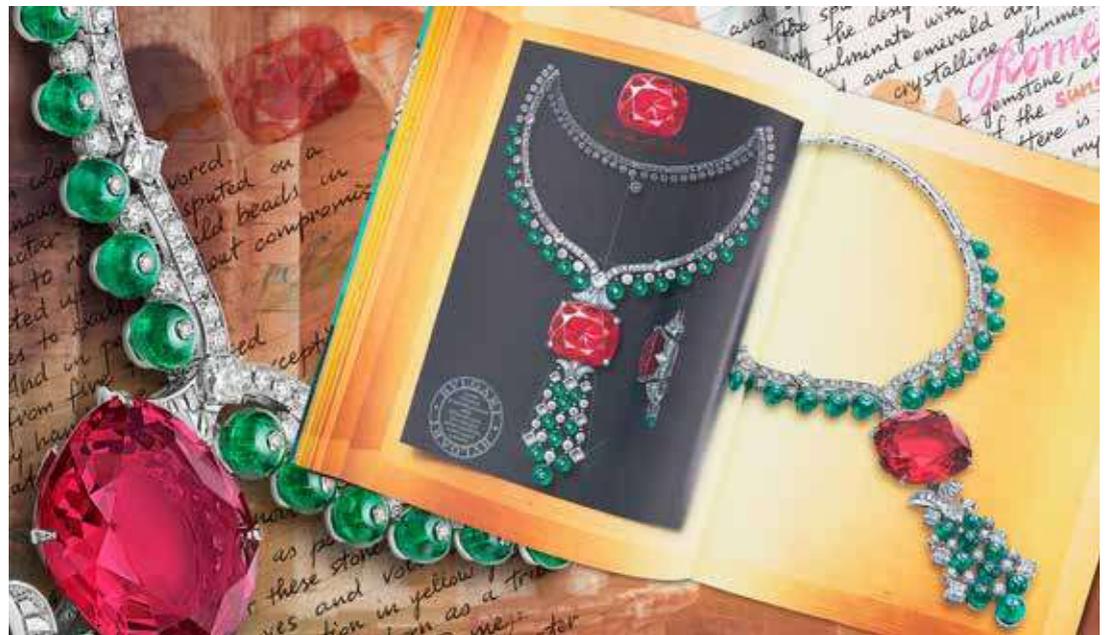
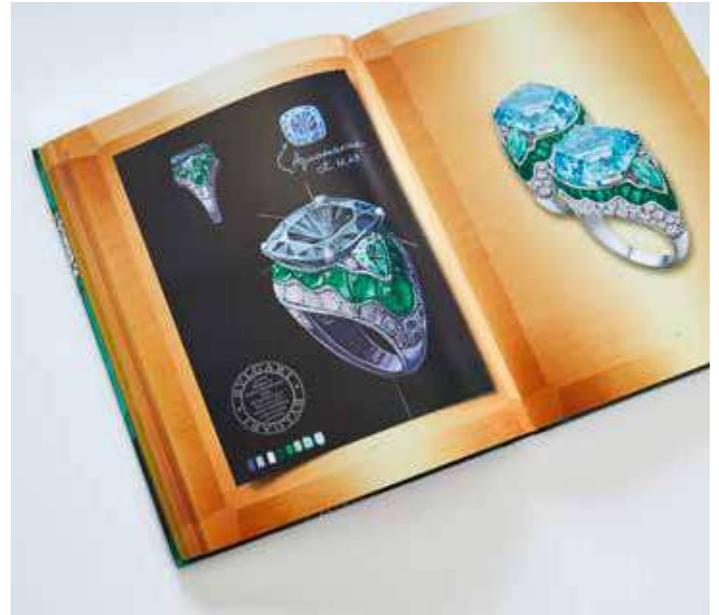
Visi dan inspirasi dari koleksi tersebut kini dieksplorasi dalam *BVLGARI Magnifica: The Power Women Hold*, yang dirilis Rizzoli pada November 2021. Tina Leung, seorang *fashion stylist* sekaligus *influencer* kondang, digandeng sebagai editor, yang dengan piawai menghimpun observasi relevan terhadap para perempuan terkenal layaknya seorang konduktor brilian memimpin perpaduan suara-suara kuat dalam harmoni indah.

Seperti koleksi perhiasannya, buku ini terbagi menjadi tiga bagian—Head (Kepala), Heart (Jantung), dan Hands (Tangan). Di dunia yang didominasi pria, para perempuan yang menjadi sumber inspirasi Bvlgari seperti pelukis aliran *baroque* Artemisia Gentileschi, penulis kelahiran China Eileen Chang, atau arsitek legendaris Zaha Hadid telah membantu membentuk persepsi baru tentang perempuan berkat keberanian, keuletan, dan talenta mereka. Perempuan-perempuan ini sama-sama berpemikiran *outside the box*, berani dan tanpa penyesalan dalam mewujudkan kehidupan kreatif mereka. Para sumber ilham ini mewakili Kepala, memandu jiwa koleksi ini.

Batu-batu mulia memukau yang diperoleh Bvlgari dari seluruh dunia menjadi Jantung yang berdenyut bagi Magnifica, seakan dialiri energi dinamis dari warna-warni bebatuan mulia dan keindahannya yang tanpa cacat. Namun bahkan ide-ide paling visioner pun takkan dapat terwujud tanpa kontribusi signifikan dari Tangan para desainer dan artisan yang menggambar dan membentuk mahakarya perhiasan dengan talenta dan kepekaan yang luar biasa.

Halaman demi halaman buku ini menyuguhkan berbagai visual koleksi paling bernilai yang pernah diciptakan Bvlgari, tersaji bagaikan dialog dengan narasi menarik dari para kontributor papan atas—kesemuanya perempuan—yang menelusuri sebuah jalur motivasi dan memberikan contoh bagi para perempuan masa kini untuk mengejar *passion* mereka dan memupuk talenta.

Setiap bagian, Kepala, Jantung, dan Tangan ini, disuguhkan dengan pengantar dari Lucia Silvestri, Direktur Kreatif Bvlgari, yang menyingkap evolusi Magnifica, mengagungkan bebatuan mulia nan memukau serta memaparkan keahlian pembuatan yang luar biasa di balik koleksi tersebut. Social entrepreneur kondang di dunia internasional Amanda Nguyen

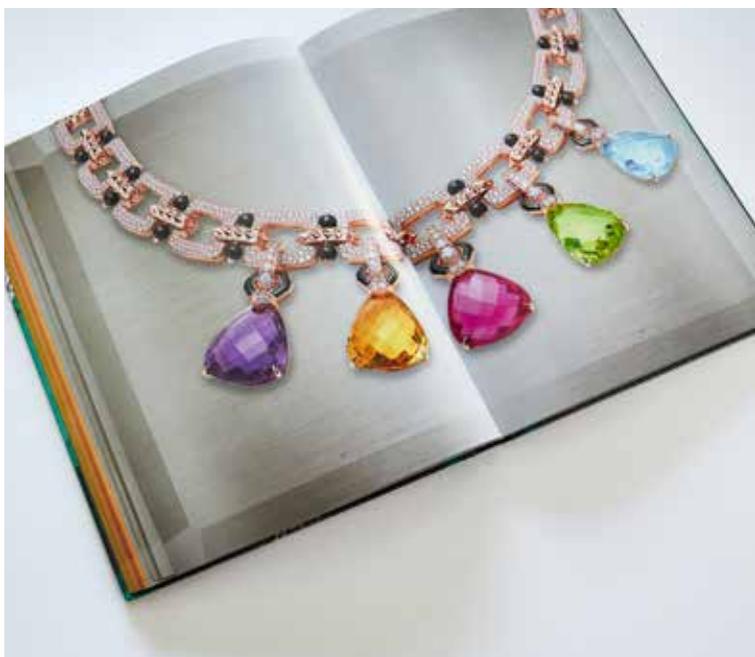


Buku ini menyuguhkan berbagai visual koleksi paling bernilai yang pernah diciptakan Bvlgari, tersaji bagaikan dialog dengan narasi menarik

mengundang pembaca untuk merayakan kebanggaan, keberanian, dan sukacita menjadi perempuan. Jurnalis peraih penghargaan Noor Tagouri mendorong pembaca untuk merefleksikan diri dan merangkul petualangan baru. Sementara *specialist* dan *cataloguer* Christie's Alexandra Damianos mengajari kita bahasa istimewa permata dan batu mulia. Aktris Aisha Dee menegaskan betapa kita harus menghormati intuisi kita, sedangkan aktivis Raquel Willis merefleksikan bahwa hati yang teguh tak perlu khawatir akan kerapuhan. Astrolog Chani Nicholas berbagi tentang pentingnya perhatian akan *healing* dengan tangan.

Mempertemukan seorang artisan Bvlgari dengan jurnalis Luisa Simonetto membawa kita merasakan hubungan mendalam antara tangan dan emosi dalam membuat kreasi-kreasi yang tiada duanya. Manajer editorial





Whembley Sewell mengejar kejujuran dan kepercayaan diri. Dan sebagai pemungkas, DJ berbakat Mia Moretti menulis tiga puisi yang menyuarakan nada dari hati.

Lewat untai kata Tina Leung, *Magnifica* merupakan buku yang dimaksudkan untuk "menginspirasi, memberdayakan, dan memperkaya perempuan dengan berbagai pertanyaan sekaligus jawaban atas pertanyaan tersebut," menjadikan *Magnifica* sebuah buku baik untuk perempuan maupun pria dalam kehidupan mereka. 🌟

Judul: Bvlgari Magnifica: The Power Women Hold

Editor: Tina Leung

Teks: Amanda Nguyen, Lucia Silvestri, Mia Moretti, Noor Tagouri, Alexandra Damianos, Chani Nicholas, Aisha Dee, Whembley Sewell

Hardcover: / 9 3/5" x 12 1/2" / 208 hal / 200 ilustrasi berwarna

Harga: \$95 / Rizzoli New York / Rilis: November 2021

Jewellery Time



HALAMAN INI
Para model mengenakan St. Tropez terbaru dan gelang, kalung dan cincin Ibiza, Bonifacio dan Biarritz; Jam tangan St-Tropez™ mengusung konsep bijoux montre, arloji dan gelang digabungkan menjadi satu



Summer Time

Coralie Charriol merilis St. Tropez versi modern yang mencerminkan kemewahan dan pesona permata Côte d'Azur

Menyambut hari jadi Charriol yang ke-40, Coralie Charriol merilis St. Tropez versi modern yang mencerminkan kemewahan dan pesona permata Côte d'Azur. Coralie Charriol, Direktur Kreatif dan Pemimpin merek Charriol berujar, "St-Tropez™ baru yang didesain ulang ini menghadirkan jam tangan klasik yang akan menghadirkan kenangan seumur hidup," ungkapnya. Koleksi terbaru ini menampilkan bezel yang lebih ramping, serta pengait gelang yang lebih disederhanakan. Arloji tetap menjadi *bijoux montre*, arloji dan gelang yang digabungkan menjadi satu, tetapi dengan desain rantai yang diperbarui.

Terinspirasi oleh sejarah bahari pelabuhan, rantai Marina baru menampilkan tautan *oval oblate*, motif elegan yang melengkapi ciri khas Charriol. Pita kabel khas dirampingkan tetapi tetap menjadi lima baris kabel,

St. Tropez versi modern ini mencerminkan kemewahan dan pesona permata Côte d'Azur

dan dihiasi dengan kerawang oval yang diukir. Arloji ini dirancang dalam ukuran klasik 25mm, atau ditawarkan dalam ukuran mini 20mm. Selain jam tangan perhiasan, Charriol juga meluncurkan serangkaian koleksi gelang-gelang, kalung dan cincin Ibiza, Bonifacio dan Biarritz terbarunya yang indah, unik dan dapat dipadukan dengan jam tangan perhiasan Charriol untuk tampilan yang lebih edgy dan modern. Anda bisa berbelanja koleksi ini via situs resmi peritel mereka di Indonesia: <https://in2luxury.com/>



TIME TO TRAVEL
All About Luxury Travels
Parties Around The Globe



EXTRAVAGANT EXPERIENCE

Samaya Seminyak Bali menawarkan pengalaman tak terlupakan dengan layanan Samaya Experience yang eksklusif

Pulau Bali telah menduduki tempat istimewa di hati para pelancong sebagai destinasi ideal untuk *refreshing*. Keindahan alam dan kekayaan budayanya menjadi sebagian daya pikat teratas. Salah satu tempat paling ideal untuk menikmati surga terindah di Pulau Dewata dengan liburan mewah serta layanan eksklusif adalah The Samaya Seminyak.

The Samaya Seminyak baru-baru ini mendapat penghargaan 'Leading Beach Resort of Asia' dan 'Leading Resort of Indonesia' dari World Travel Awards, dan juga 'The Leading Beach Resort of Asia' dari The World Luxury Hotel Awards. Menghadap pantai dengan akses langsung ke Pantai Seminyak yang tersohor, The Samaya Seminyak





Breeze juga memiliki destinasi bersantap romantis yaitu The Heart Shape Dinner

berada di kawasan paling ramai dengan kafe trendi dan berbagai tempat hiburan utama. Lokasinya sangat strategis, hanya 5 menit berjalan kaki ke Seminyak Square, sementara ke Legian hanya perlu 15 menit. Resor ini hanya 25 menit dari bandara, dan untuk ke area Canggu, cukup 10 menit dengan mobil.

The Samaya Seminyak menawarkan 52 *private villa*, yang dirancang sempurna bagi pasangan, pengantin baru, keluarga, dan pelancong rombongan. Setiap vila dilengkapi *private pool*, gazebo, area *outdoor* yang luas, dan *en-suite bathroom* yang mewah. Samaya Experience yang ditawarkannya berakar pada keramahan tradisional Bali, dengan privasi dalam kompleks kelas atas yang didesain modern.

Ada lima tipe vila yang dapat dipilih untuk menyesuaikan dengan *mood* liburan. One-Bedroom Royal Pavilion Villa adalah vila luas menghadap laut yang dilengkapi *outdoor jacuzzi*, area spa, *shower* dalam dan luar ruangan, serta *lap pool* 11 meter dengan gazebo taman. Sementara One-Bedroom Pool Villa berada di kompleks tepi pantai resor utama dan menawarkan kolam renang *full-sized*, area *outdoor* yang dikelilingi taman tropis, dan interior klasik namun *chic* dengan kenyamanan modern.



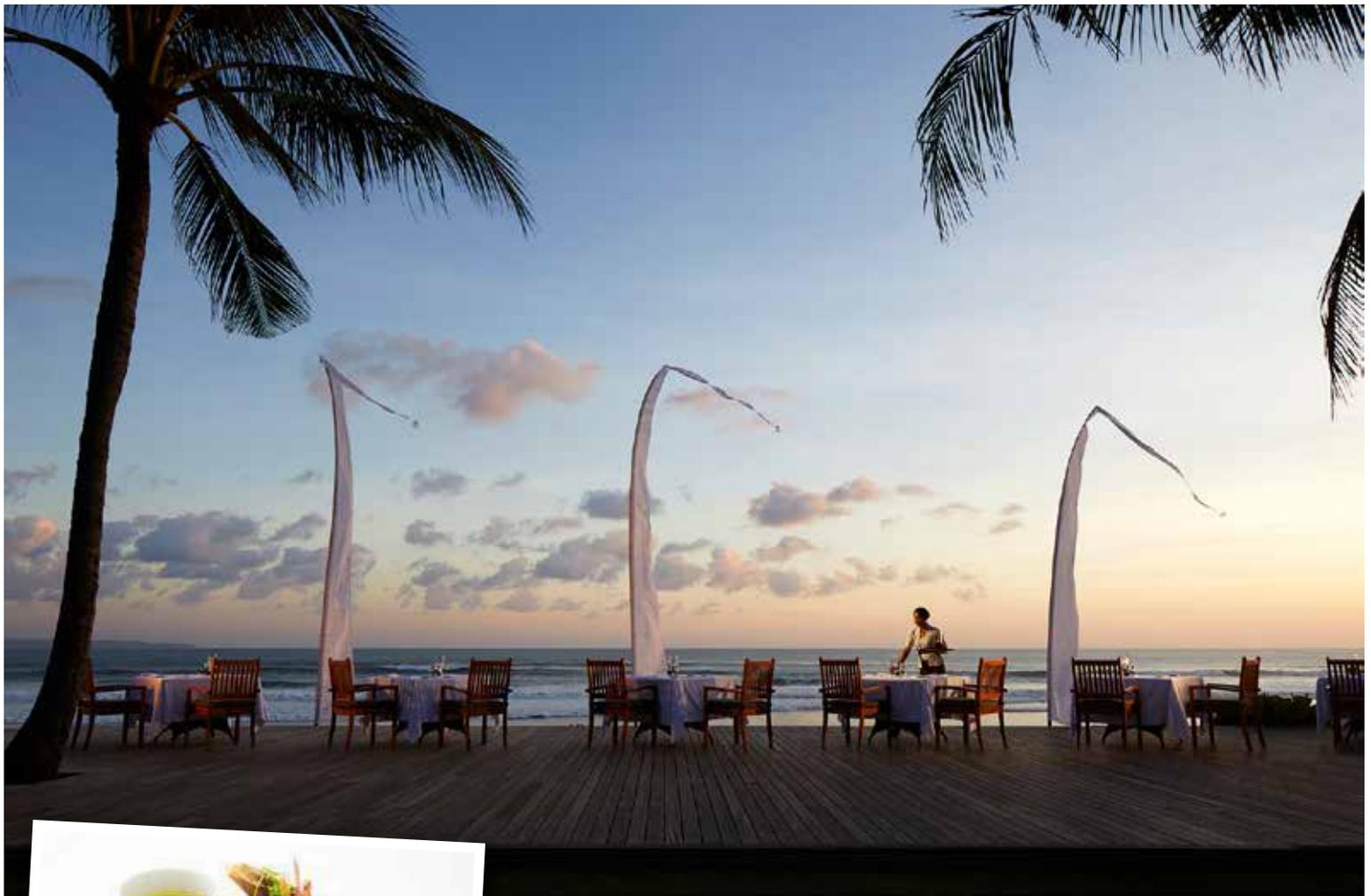
Samaya Experience berakar pada keramahan tradisional Bali, dengan privasi dalam kompleks kelas atas yang didesain modern



Di seberang kompleks utama, kompleks The Royal Courtyard memamerkan atmosfer Bali klasik dikelilingi taman tropis nan hijau. Terdapat berbagai pilihan dari vila satu kamar sampai tiga kamar. The Royal Courtyard juga menawarkan kemewahan serupa untuk privasi, kenyamanan, dan fasilitas modern. Meski tiap vila dilengkapi beragam fasilitas termasuk *private lap pool*, para tamu juga dapat bersantai di *lounge* dengan kolam renang luas di tengah kompleks.

Seakan masih belum cukup, The Samaya Seminyak menawarkan berbagai kemewahan tambahan, seperti *butler all-around* untuk setiap vila yang akan melayani segala keinginan tamu. Termasuk sarapan tanpa batas waktu bagi tamu yang dapat dinikmati baik di dalam vila mereka, di gazebo, dek laut, atau bahkan di *floating breakfast* yang terkenal.

Untuk memenuhi keinginan kuliner tamu, resor ini menawarkan restoran dan bar *signature*, Breeze Restaurant. Tempat bersantap yang tenang dan mewah ini menjadi pilihan tepat untuk menikmati sarapan santai ataupun sajian *afternoon tea* dan koktail, dengan berbagai pilihan menu lokal maupun internasional. Breeze juga terkenal dengan menu istimewanya, "Megibung", *seafood platter* yang terdiri dari *rock lobster* Bali, kerang, udang, *catch of the day*, cumi, tiram, nasi, sup *seafood*, dan berbagai pilihan sambal *homemade*.



Breeze juga memiliki destinasi bersantap romantis yaitu The Heart Shape Dinner, lokasi tepat untuk makan malam romantis merayakan acara khusus seperti ulang tahun, *anniversary*, atau momen spesial melamar sang kekasih. Setiap akhir pekan, Breeze menawarkan Sundown Chillout, *free flow* berbagai minuman selama satu jam termasuk koktail dan *canape* ditemani musik dari *live DJ*. Lokasinya yang menghadap laut, pemandangan matahari terbenam yang indah, dan suara debur ombak menjadikannya salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi di Bali.

The Samaya Seminyak juga sudah menerima sertifikasi CHSE dari pemerintah Indonesia. CHSE adalah program protokol kesehatan standar dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang didasarkan pada Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan sebagai respons atas pandemi COVID-19. The Samaya Seminyak telah menerapkan berbagai protokol baru dan meningkatkan pelaksanaannya, sekaligus menyertakan beberapa penyesuaian untuk layanan, kenyamanan, dan fasilitas yang tersedia selama tamu menginap. 🌿

The Samaya Seminyak – Bali

Jl. Laksmana, Seminyak Beach, Bali 80361

Tel: (+62) 361 731149

W: www.thesamayabali.com/seminyak/

Time Travel



Penulis: Billy Saputra

A MAGNIFICENT SOJOURN

Menikmati indahnya pengalaman berpelesir di Pulau Komodo dan Labuan Bajo, dari Loccal Collection Hotel

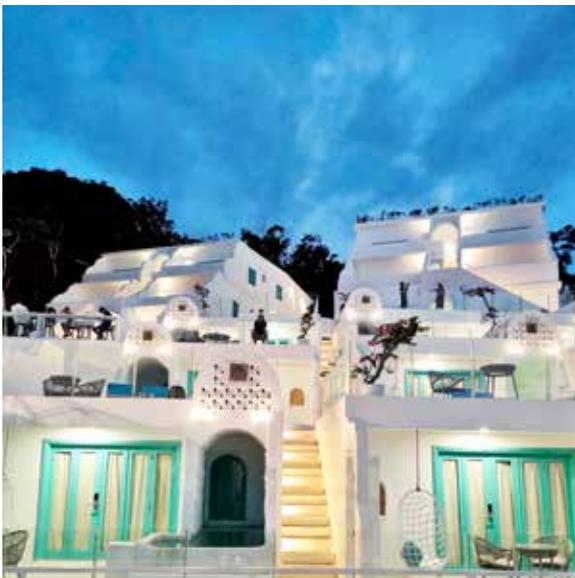


Terletak di wilayah Kepulauan Nusa Tenggara, pesona dan keindahan Pulau Komodo tak hanya mampu menarik perhatian turis lokal, tetapi juga mancanegara. Dua hal yang menjadi daya tarik utamanya ialah satwa legendaris penghuni utama pulau tersebut dan pemandangannya yang menakjubkan. Pulau ini juga merupakan habitat asli dari kadal raksasa, komodo, yang kehadirannya kini semakin mengkhawatirkan karena hewan pemakan daging ini statusnya hampir punah. Berkat keunikan dan kelangkaannya, konservasi terhadap pulau dan seluruh keanekaragaman hayatinya dilindungi, hingga didirikannya Taman Nasional Komodo, dan dijadikan sebagai World Heritage Site oleh UNESCO, di tahun 1986.



Begitu banyak turis yang mengunjungi Pulau Komodo untuk mewujudkan keinginannya menyaksikan langsung keperkasaan hewan komodo. Pun, untuk menghipnotis diri, dengan melihat sekeliling keindahan alam dan air laut Pulau Komodo yang seolah tiada habisnya. Mulai dari rayuan hamparan padang rumput sabana, sampai ke halusnya pasir putih pantai yang bersanding dengan jernihnya air laut Pulau Komodo. Melengkapi kesempurnaan ini, bergeser sedikit dari Pulau Komodo ke Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, terdapat Loccal Collection Hotel Komodo, sebuah akomodasi bintang empat yang mengedepankan pengalaman lokal yang begitu organik dan siap membuka pintunya untuk turis lokal maupun mancanegara.

Di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, terdapat Loccal Collection Hotel Komodo, yang mengedepankan pengalaman lokal yang organik dan siap membuka pintunya untuk turis lokal maupun mancanegara



Lokasi menjadi salah satu keutamaan mengapa Loccal Collection Hotel Komodo wajib untuk dikunjungi. Menyajikan panorama laut dan sekeliling pulau yang tiada duanya, hotel ini duduk dengan megah di salah satu lereng pulau. Secara konsep, selain mengutamakan kenyamanan, hotel ini mengedepankan ide untuk memberdayakan sumber daya lokal, dengan menggunakan seluruh bahan baku lokal dan tenaga kerja dari warga setempat. Pendiri hotel ini menginginkan seluruh tamunya untuk tak hanya menginap dan berkeliling, tetapi juga mendalami budaya lokal yang begitu kaya. Integrasi dengan komunitas lokal ini diterapkan oleh pendiri hotel untuk mempertahankan budaya lokal, sekaligus menjaga lingkungan.

Memasuki area hotel, bangunannya didominasi oleh nuansa warna putih dan hijau pirus menghiasi bagian pintu serta jendelanya. Terdapat 97 kamar dengan berbagai tipe; mulai dari *standard room*, *suite room*, hingga *villa* dengan kolam renang pribadi dan pemandangan langsung

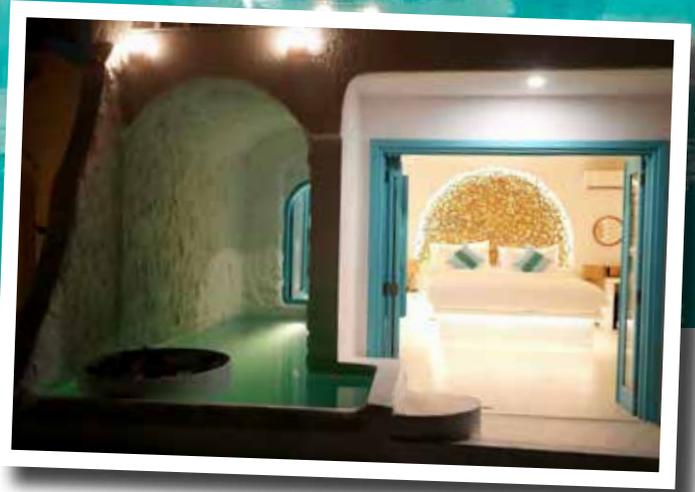
Para tamu bahkan dapat menikmati pemandangan tanpa harus meninggalkan hotel lewat Bajo Beach Pool ataupun Teras Langit

ke laut. Selain kamar-kamar yang nyaman, hotel juga menyediakan; Sangkar Lobster, restoran yang menyajikan masakan lokal dan internasional; lalu Titik Temu, area bersantai *alfresco* dengan lukisan mural hewan Komodo yang ikonis; ada pula Mimpi Lounge & Bar, yang berada di lantai teratas dengan pemandangan spektakuler; tak ketinggalan Manta Gallery, area di mana terkumpulnya hasil kerajinan tradisional dari pengrajin lokal yang disediakan hotel untuk mendukung UMKM lokal.



Selama menginap di Loccal Collection Hotel Komodo, para tamu bahkan dapat menikmati pemandangan tanpa harus meninggalkan hotel lewat Bajo Beach Pool ataupun Teras Langit. Jika tamunya merasa ingin menyalurkan hasrat bertualang, hotel juga dengan sigap memiliki penawaran untuk berbagai variasi aktivitas luar ruang; mulai dari yang cukup santai, sampai yang cukup memacu adrenalin. Di antaranya, terdapat pilihan untuk atraksi perjalanan laut menggunakan perahu untuk melalui beberapa pulau. Ini merupakan atraksi yang rasanya sayang untuk dilewatkan, perjalanan tersebut pun termasuk mengunjungi Taman Nasional Komodo. Tak hanya itu saja, masih terdapat pilihan tur berkeliling menyaksikan momen matahari terbenam, menyaksikan elang, tur perjalanan darat, dan melihat langsung biota laut dengan *snorkeling*. Jangan lupa, siapkan tabir surya Anda! 🕒

Loccal Collection Hotel
 Labuan Bajo, Komodo,
 West Manggarai Regency,
 East Nusa Tenggara, Indonesia
 Tel: (0385) 2440499
www.loccalcollection.com



A Window Of Paradise In Lombok

The Lokkal Collection Hotel & Resort provides the luxury stay for their guests with flawless view of Flores oceans while the mystic island of Komodo and Padar are just short distance away. This Santorini-vibes local hotel is beautifully nestled on a hillside in Labuan Bajo, and it provides unparalleled views of the panoramic sea and its surrounding islands. The hotel's concept is in its name, they empower locals in the area by utilizing local materials and labour in the construction of the hotel to immerse and enhance their guests' experiences, allowing them to experience the genuine local lifestyle. The main goal is to preserve the local culture and mother nature through community programmes that will continuously make positive contributions towards the community and environment. The hotel's team consist of local sons and daughters with diverse backgrounds that foster the same dreams to build a beautiful place to stay and enjoy nature in their homeland. The guests staying at the hotel will be awed by not only the beauty of Mother Nature, but also the local culture that will capture their hearts and sooth their souls. The amazing view, the unique architecture and the friendly and helpful staffs will await you at the hotel.

Nestling on the hill with overlooking the beautiful town of Labuan Bajo

Lokkal Collection Hotel
Labuan Bajo, Komodo,
West Manggarai Regency,
East Nusa Tenggara, Indonesia
Tel: (0385) 2440499
www.lokkalcollection.com



Subscribe Now

and stand a chance to win a one-night accommodation at Loccal Collection, inclusive of breakfast for two!

Collector's Guide®

WATCHES

INDONESIA

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening kami di:

PT. ZAMRUD KHATULISTIWA MEDIA
BCA - KCU TCT (The City Tower) Jakarta
Bank SWIFT Code: CENAIJJA
A/C. 319-3074-894

Kirimkan formulir yang telah dilengkapi berikut bukti transfer melalui email: info@zamrud-media.com

- 1 Tahun (3 Edisi) **IDR 240,000**
- 2 Tahun (6 Edisi) **IDR 480,000, disc. 25%: IDR 360,000**

Nama/Name :

Alamat/Address :

Kota/City: Kode pos/Post Code :

Pekerjaan/Occupation:

No. Telepon/Phone No.: E-mail:

- Gratis ongkos kirim khusus pelanggan di Jabodetabek, luar Jabodetabek tambah ongkos kirim.
- Kami akan mengirimkan majalah 1-2 minggu setelah menerima bukti transfer dan formulir berlangganan.
- Pembayaran pelanggan tidak dapat dikembalikan.
- Pemenang akan dihubungi melalui telepon / e-mail.
- Syarat & Ketentuan berlaku.



Glossary of Watch Terms

Alarm

Alat yang membunyikan sinyal suara pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

Allimeter

Alat yang menentukan ketinggian berdasarkan respons terhadap perubahan tekanan barometrik.

Analog Display

Menggunakan tangan untuk menunjukkan waktu, bukan layar LCD.

Analog Watch (Jam Tangan Analog)

Jam tangan dengan muka arloji, jarum jam, dan angka atau penanda yang menunjukkan *display* jangka waktu total 12 jam. Digital analog adalah arloji yang dilengkapi *display* digital sekaligus jarum jam seperti pada arloji konvensional.

Annual Calendar (Kalender Tahunan)

Mesin yang menunjukkan minimal tanggal, hari, dan bulan. Banyak model juga menunjukkan fase bulan. Arloji ini menyesuaikan dengan tepat bulan pendek maupun panjang; tapi tidak akurat untuk tahun kabisat (sekali dalam empat tahun, bulan Februari hanya terdiri dari 28 hari).

Aperture

Jendela atau bukaan kecil pada muka arloji yang menunjukkan beberapa indikasi, misalnya jam dan tanggal. Beberapa muka arloji (dalam bahasa Prancis: *montres à guichet*) memiliki *aperture* semacam ini.

Assembling (Perakitan)

Proses pemasangan komponen-komponen sistem penggerak. Dulu proses ini seluruhnya dilakukan dengan tangan, tapi kini sebagian besar sudah dilakukan secara otomatis menggunakan mesin. Meski demikian, pekerjaan oleh manusia masih tetap ada, terutama untuk inspeksi dan pengujian.

Automatic Movement (Sistem Penggerak Otomatis)

Sistem penggerak mekanis yang tidak perlu diputar karena rotornya, bagian dari mekanisme otomatis, memutar pegas utama tiap kali pemakai menggerakkan tangannya. Sistem penggerak otomatis pertama diciptakan di Swiss oleh Abraham-Louis Perrelet pada abad ke-18. Bila sudah terputar penuh dan tak dipakai, kebanyakan arloji otomatis memiliki cadangan daya hingga 36 jam.



Auto Repeat Countdown Timer

Timer hitung mundur yang langsung mengeset ulang begitu waktu yang sudah diset sebelumnya terlewatkan, dan memulai hitung mundur kembali. *Timer* ini terus mengulangi hitung mundur sampai penggunaannya menekan tombol stop.

Automatic Watch (Arloji Otomatis)

Arloji yang pegas utamanya diputar oleh sistem penggerak atau akselerasi lengan pemakai. Berdasarkan prinsip daya tarik bumi, rotor berputar dan menyalurkan energinya ke pegas memakai mekanisme yang sesuai. Sistem ini ditemukan oleh Abraham-Louis Perrelet pada abad ke-18.

Automatic Winding/Self-Winding

Istilah ini merujuk pada arloji yang memakai sistem penggerak mekanis (kebalikan dari sistem penggerak *quartz* atau elektrik). Pemutarannya dilakukan dengan gerakan lengan pengguna, bukan memutar sistem pemutarnya. Rotor yang berputar karena gerakan kemudian memutar pegas utama jam tangan. Jika arloji otomatis tidak dipakai satu atau dua hari, putarannya akan melambat dan perlu diputar secara manual agar berjalan kembali.

Balance Spring (Pegas Penyeimbang)

Pegas yang sangat kecil (disebut juga "*hair spring*" atau pegas rambut) dalam arloji

mekanis yang memutar roda penyeimbang kembali ke posisi netral.

Balance Wheel (Roda Penyeimbang)

Bagian dari sistem penggerak arloji mekanis yang berputar, membagi waktu menjadi beberapa segmen yang sama.

Barrel

Tabung tipis berisi pegas utama arloji. Tepian bergerigi *barrel* mendorong *train*.

Battery Reserve Indicator

Indikator cadangan baterai

Bezel

Cincin yang melingkari muka arloji, biasanya terbuat dari emas, lapisan emas atau baja.

Bi-directional Rotating Bezel

Bezel yang dapat digerakkan mengikuti arah jarum jam atau sebaliknya. Ini dipakai untuk kalkulasi matematis atau untuk mengecek waktu yang telah lewat.

Bracelet (Gelang)

Jenis tali arloji yang terbuat dari elemen-elemen berbentuk menyerupai rantai.

Bridge

Bagian pelengkap yang terpasang ke pelat utama untuk membentuk bingkai sistem penggerak arloji. Bagian-bagian lainnya dipasang di dalam bingkai.

Cabochon

Batu penghias yang dibentuk bundar.

Calendar (Kalender)

Fitur yang menunjukkan tanggal, dan sering kali juga hari dan tahunnya. Ada beberapa macam arloji kalender.

Caliber/Calibre

Istilah yang sering dipakai oleh perusahaan jam tangan Swiss untuk menyebut tipe model tertentu, misalnya Caliber 48 berarti model 48. Istilah ini juga lebih lazim dipakai mengindikasikan bentuk, *layout*, atau ukuran sistem penggerak.

Cambered

Sering dipakai merujuk pada bentuk muka arloji atau bezel yang berlekuk atau melengkung.

Case

Logam yang mewadahi komponen-komponen jam tangan. Logam yang paling lazim dipakai adalah *stainless steel*, tapi titanium, emas, perak, keramik, dan platinum juga bisa dipakai. Arloji yang kurang mahal biasanya terbuat dari kuningan dan dilapisi emas atau perak.

Caseback

Sisi belakang case arloji, bagian yang menempel pada kulit. Kadang dibuat transparan sehingga dapat melihat mesin di dalam arlojinya, atau bisa juga solid. Kebanyakan manufaktur mengukur bagian punggung arloji ini dengan nama (*brand*) mereka, informasi tahan air dan guncangan, unsur logam case-nya, dan berbagai detail lainnya.

Chime (Denting)

Suara seperti bel yang timbul ketika hitungan jam sampai pada satu jam, setengah jam, dan sebagainya. Dua denting yang lazim ditemukan pada arloji adalah denting Westminster seperti suara lonceng Big Ben yang terkenal di London, dan *bim bam*, denting dua nada.

Chronograph

Arloji yang termasuk fungsi *stop watch built-in* – yaitu *timer* yang dapat dimulai dan dihentikan untuk menghitung waktu suatu kejadian. Ada banyak variasi *chronograph*. Ada yang beroperasi dengan jarum detik di tengah yang menentukan waktu pada muka arloji utama. Lainnya memakai *subdial* untuk jam, menit, dan detik yang telah lewat. Jangan keliru antara istilah "*chronograph*" dengan "*chronometer*". *Chronometer* merujuk pada jam, yang mungkin dilengkapi fungsi *chronograph* atau bisa juga tidak, dan yang sudah memenuhi standar tinggi akurasi tertentu yang ditentukan oleh institusi arloji resmi di Swiss. Jam tangan yang di dalamnya dilengkapi fungsi *chronograph* sendiri disebut "*chronograph*".

Chronometer

Istilah ini merujuk pada arloji presisi yang diuji dalam berbagai temperatur dan posisi, dengan demikian memenuhi standar akurasi yang ditentukan oleh sebuah institusi resmi di Swiss. Kebanyakan perusahaan jam tangan menyediakan sertifikat bagi pembeli *chronometer*.

Complication

Arloji yang dilengkapi fungsi-fungsi lain selain untuk menunjukkan waktu. Misalnya, *chronograph* adalah salah satu *complication* dalam jam tangan. Kerumitan atau *complication* lainnya antara lain *minute repeater*, *tourbillon*, kalender abadi, atau *split second chronograph*.

COSC

Badan pengujian *chronometer* resmi di Swiss yang memeriksa setiap arloji *chronometer* dengan prosedur pengujian yang teliti selama 15 hari untuk memverifikasi presisi jam tangan.

Countdown Timer

Fungsi yang memungkinkan pengguna memantau berapa lama waktu yang telah berlalu sesuai pengesetan sebelumnya. Beberapa *countdown timer* mengeluarkan bunyi peringatan beberapa detik sebelum waktu habis – ini berguna untuk acara-acara seperti balap *yacht*, di mana pelayar harus manuver kapal ke posisinya sebelum kompetisi dimulai.

Crown

Juga disebut batang atau pin. Crown adalah tombol di bagian luar case yang digunakan untuk mengeset waktu dan kalender, dan dalam arloji mekanis, crown juga memutar pegas utama. Dalam hal ini, crown juga disebut "batang pemutar". Crown yang dapat diputar mengunci seperti sekerup juga digunakan untuk membuat arloji lebih kedap air.

Crystal (Kristal)

Tutup transparan pada permukaan arloji yang terbuat dari kristal kaca, safir sintetis atau plastik. Arloji-arloji yang lebih baik sering kali memakai kristal safir yang sangat resisten tahan gores atau hancur.

Day/Date Watch (Arloji Hari/Tanggal)

Jam tangan yang tidak hanya menunjukkan tanggal, tapi juga hari.

Day/Night Indicator (Indikator Siang/Malam)

Lingkar berwarna atau berpenutup yang menunjukkan zona waktu mana yang sedang dalam waktu siang hari dan mana yang dalam malam hari.

Deployment/Deployant Buckle

Jenis gesper yang membuka dan menutup menggunakan engsel yang diperpanjang dan sering kali dapat disesuaikan. Meski lebih mahal dibanding penutup seperti gesper sabuk, *deployment buckle* lebih mudah dipasang dan dilepas dan lebih nyaman di pergelangan tangan.

Depth Alarm (Alarm kedalaman)

Alarm pada arloji penyelam yang bersuara ketika pengguna melebihi kedalaman yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada kebanyakan jam tangan, alarm akan berhenti berbunyi ketika penyelam meninggalkan batas kedalaman tersebut.

Dial (Muka arloji)

Perwajahan jam tangan. Dalam arloji-arloji kelas atas, angkanya, indeks, dan desain permukaan dipasang sebagai elemen yang terpisah-pisah. Dalam arloji yang tidak terlalu mahal, muka arlojinya kemungkinan hanya dicetak pada muka arloji.

Digital Watch (Jam Tangan Digital)

Jam tangan yang menunjukkan waktu dengan digit, bukan muka arloji dan jarum jam.

Direct-drive

Fungsi yang memungkinkan jarum detik untuk bergerak maju patah-patah, bukan menyapu mulus tanpa henti sehingga meningkatkan akurasi penunjuk waktu. Dalam bahasa Prancis, istilah untuk jarum detik *direct-drive* adalah *trotteuse*.

Dolphin Standard

Jam tangan non-digital yang bertanda 'Dolphin Standard' pada punggung case telah di-*upgrade* untuk menawarkan spesifikasi kedap air eksklusif, artinya jam tangan dapat dipakai berenang dan menyelam seharian. Arloji Dolphin Standard dapat dipakai saat berenang, menyelam di perairan dangkal, *yachting*, semua olahraga air (kecuali *scuba diving*) dan saat mandi.

Dual Timer

Arloji yang menunjukkan waktu setempat saat itu dan setidaknya satu zona waktu lain. Elemen waktu tambahan ini bisa ditunjukkan dengan muka arloji doble, jarum tambahan, *subdial*, atau cara lain.

Elapsed Time Rotating Bezel

Bezel putar yang bisa disesuaikan untuk menghitung durasi. *Bezel* dapat diputar

sehingga pemakai dapat menyejajarkan angka nol pada *bezel* dengan jarum detik arloji. Pemakai dapat membaca waktu yang telah berlalu dari *bezel*. Ini menghemat waktu karena tidak perlu menghitung seperti bila memakai muka arloji biasa.

Electronic (quartz) watch (Arloji (quartz) elektronik)

Jam tangan, biasanya memakai baterai, yang menggunakan arus listrik untuk membuat osilator *quartz* bergetar, normalnya 32.768 Hz per detik, tapi kadang frekuensinya jauh lebih tinggi. Getaran ini diproses oleh sirkuit terintegrasi yang mengubah arus menjadi gerak, kemudian dialurkan ke motor yang menggerakkan roda gigi penggerak jarum jam. Beberapa arloji *quartz* dilengkapi sel surya yang menyerap cahaya dari manapun, alami maupun buatan, dan mengubahnya menjadi energi listrik. Bentuk lain adalah Seiko Kinetic (Lihat *Kinetic*).

Engine Turning

Ukiran atau pahatan hiasan, biasanya pada perwajahan arloji.

Escapement

Alat dalam sistem penggerak mekanis yang mengendalikan perputaran roda sehingga menggerakkan jarum jam.

ETA

Salah satu manufaktur arloji terdepan yang berpusat di Swiss. Sistem penggerak ETA dipakai oleh banyak merek arloji ternama Swiss.

Face(Perwajahan)

Sisi arloji tempat muka arloji. Sebagian besar muka arloji memakai angka Romawi atau Arab. Namun bila memakai angka Romawi, biasanya memakai IIII, bukan IV, untuk mengindikasikan posisi pukul 4.

Flyback hand

Jarum detik pada *chronograph* yang dapat dipakai mengukur putaran atau menentukan waktu *finish* untuk peserta dalam balapan.

Function (Fungsi)

Istilah untuk menggambarkan berbagai tugas berbeda yang dapat dilakukan suatu arloji misalnya *chronograph* dan penghitung *countdown*. Ini juga biasa disebut *complication*.

Gasket: Kebanyakan arloji yang kedap air dilengkapi dengan gasket untuk menyegel

punggung case, kristal, dan *crown* sehingga terlindung dari air dalam pemakaian normal. Gasket ini penting dicek dua tahun sekali guna menjaga arloji tetap kedap air.

Gear Train: Sistem gigi yang mengalirkan daya dari pegas utama ke *escapement*.

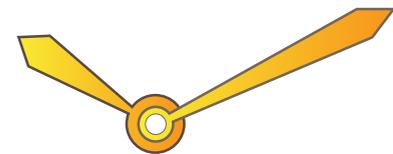
Gold plating (Lapis emas): Lapisan emas yang dipasang secara elektronik pada logam; ketebalannya hanya beberapa mikron.

Grande Sonnerie: Tipe *repeater* yang berbunyi tiap jam dan 15 menit ketika penggunaanya menekan tombol.

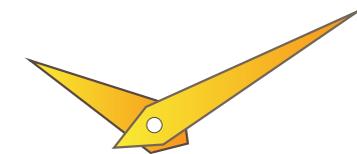
Guilloche: Gaya grafir rumit yang populer dipakai pada muka arloji, biasanya garis-garis sangat tipis yang saling terjalin membentuk tekstur permukaan.

Hallmark: Stempel yang dicap pada arloji emas atau perak.

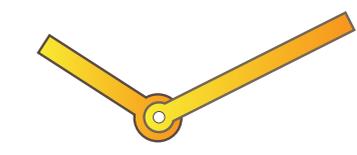
Hands (Jarum jam): Jarum jam memiliki berbagai gaya:



Sword hands (bentuk pedang)



Dauphine hands (bentuk lancip)



Straight flat hands (bentuk batang)



Breguet hands

Hard Metal (Logam keras)

Logam tahan gores yang terbentuk dengan menggabungkan beberapa material, termasuk titanium dan *tungsten carbide*,

yang kemudian dipres pada logam yang sangat keras dan dipoles dengan serbuk berlian agar gemerlap.

High-Tech Ceramic

Lazim dipakai sebagai lapisan pelindung pesawat luar angkasa ketika memasuki atmosfer bumi, *high-tech ceramic* ini dilapisi dengan serbuk berlian untuk menghasilkan *finishing* yang sangat mengkilap. Karena keramik ini dapat dicetak dari material berbentuk cairan, hasilnya dapat dibuat berkontur.

Horology (Horologi):

Ilmu pengukuran waktu, termasuk seni mendesain dan membuat jam.

Index Hour Marker (Indeks penanda jam)

Indikator jam berbentuk garis/batang sederhana pada muka arloji jam analog, dipakai sebagai alternatif angka.

Integrated Bracelet

Gelang jam tangan yang menyatu pada desain case.

Jewels

Batu safir atau batu delima sintetis yang berfungsi sebagai bantalan untuk gigi pada arloji mekanis, untuk mengurangi gesekan.

Jump Hour Indicator

Indikator ini menggantikan posisi jarum jam. Biasanya menunjukkan waktu (jam) dengan angka pada suatu jendela/lubang.

Lap Memory

Fitur yang terdapat pada beberapa arloji *sport quartz*, untuk menyimpan dalam memori arloji berapa putaran balap yang telah ditentukan oleh *lap timer*. Pemakainya dapat memunculkan data waktu ini pada layar digital dengan menekan tombol.

Lap Timer

Fungsi *chronograph* yang memungkinkan pemakai mengeset segmen waktu dalam balapan. Pada akhir putaran, timer distop, lalu kembali ke nol untuk mulai menghitung waktu putaran berikutnya.

Lever Escapement

Tuas terbagi menjadi dua palet yang mengunci dan membuka gigi roda *escapement*. Diatur oleh penyeimbang yang menyambung pada ujung tuas satunya, gigi-gigi *escapement* masuk ke bagian palet

yang bergerigi, menggerakkan tuas sehingga mendorong penyeimbang.

Limited Editions (Edisi Terbatas)

Model arloji yang dimanufaktur dalam jumlah tertentu, sering kali diberi nomor, dan tersedia dalam jumlah terbatas. Model dengan edisi terbatas kebanyakan dibuat oleh manufaktur *fine watches* dan biasanya sangat dicari kolektor.

Liquid-Crystal Display

Display arloji digital yang menunjukkan waktu secara elektronik tapi melalui selapis cairan di antara dua pelat transparan.

Lug

Sangkutan logam di kedua sisi case tempat tali/gelang arloji dipasang.

Luminous Hands/Hour Markers (Penanda jam fosforik):

Fitur standar pada banyak jam tangan. Penanda jam dan/atau jarum jam diberi pelapis "*glow in the dark*" yang akan bersinar dalam kegelapan sehingga pemakainya dapat melihat waktu dalam penerangan minim. Hasilnya beragam, tergantung pada mutu dan kuantitas material fosforik yang dipakai.

Main Plate (Pelat Utama)

Pelat dasar tempat semua komponen sistem penggerak diletakkan.

Mainspring (Pegas Utama):

Pegas pendorong jam atau arloji, berada dalam *barrel*.

Manual Wind (Pemutar Manual):

Arloji berpemutar manual harus diputar setiap hari memakai *crown* agar berjalan. Meski merepotkan, arloji seperti ini masih tetap diproduksi oleh perusahaan jam tangan besar di Swiss. Sebagian arloji paling indah yang dibuat saat ini berpemutar manual. Punggung arloji transparan yang makin lazim menyajikan pemandangan sistem penggerak aktif tanpa terhalang rotor.

Marine Chronometer

Jam mekanis atau elektronik yang sangat akurat terbungkus dalam kotak (karena itulah muncul istilah *box chronometer*), digunakan untuk menentukan garis bujur di atas kapal. *Marine chronometer* dengan sistem penggerak mekanis dipasangkan pada *gimbal* sehingga tetap berada dalam posisi horizontal yang penting untuk presisinya.

Measurement Conversion

Fitur yang memungkinkan pemakai mengonversi dari satu ukuran ke ukuran lainnya – mil menjadi kilometer, misalnya, atau pon menjadi kilogram. Biasanya berupa garis-garis pada bezel.

Mechanical Movement (Sistem penggerak mekanis)

Sistem penggerak yang didasarkan pada pegas utama yang diputar dengan tangan; ketika diputar, perlahan-lahan membuka pegas dalam gerakan yang konstan dan stabil. Arloji mekanis otomatis tidak perlu diputar karena ada rotor yang memutar pegas utama setiap kali pemakainya menggerakkan pergelangan tangan.

Micron (Mikron)

Unit ukuran ketebalan pelapisan emas. 1 mikron = 1/1000mm.

Military / 24-hour time

(Standar waktu militeristik/24 jam):

Ketika waktu diukur dalam segmen 24 jam. Untuk mengubah waktu 12 jam menjadi 24 jam, tinggal menambahkan 12 pada setiap jam setelah siantengah hari. Untuk mengubah waktu 24 jam menjadi 12 jam, kurangkan 12 dari setiap angka jam 13 hingga 24.

Mono (Single) Pusher Chronograph:

Stopwatch yang dioperasikan dengan satu tombol. Meski 99% *chronograph* dioperasikan dengan pemakaian dua tombol – satu untuk memulai dan menyetop *stopwatch*, kedua untuk mengeset ulang *stopwatch*; kerumitan Mono Pusher memungkinkan 1 tombol untuk memulai, menyetop, dan mengeset ulang *stopwatch*.



Moon-phase (Fase bulan)

Jendela pada perwajahan arloji yang menunjukkan fase bulan saat itu.

Mother-of-Pearl (Kulit kerang)

Potongan bagian dalam kulit kerang yang berwarna seperti susu dan mengilap, digunakan sebagai muka arloji. Meski kebanyakan berwarna seperti susu, ada pula yang warnanya lain, misalnya abu-abu keperakan, biru kelabu, pink dan salmon.

Movement (Sistem penggerak)

Mekanisme dalam sebuah arloji yang menentukan waktu dan menggerakkan jarum jam, kalender, dan lain-lain. Sistem penggerak ada dua, mekanis atau *quartz*.

Mystery Watch

Temuan terpaten pembuat jam tangan Vincent Calabrese dan dibuat oleh Jean Marcel, manufaktur Swiss. Arloji mekanis otomatis Mystery tidak memakai jarum jam untuk mengindikasikan jam, menit, atau detik. Tapi sebuah jendela *jumping hour* bergerak searah jarum jam mengelilingi indikator menit, sementara indikator kedua, berbentuk panah, juga berdetik memutar. Jika menghembuskan napas ke kristal, akan muncul tulisan "mystery."

Pedometer: Alat yang menghitung jumlah langkah pemakai berdasarkan respons gerak langkah pemakai.

Perpetual Calendar (Kalender Abadi):

Kalender yang otomatis menyesuaikan dengan perubahan jumlah hari tiap bulannya serta tahun kabisat. Kalender abadi dapat memakai mesin penggerak *quartz* ataupun mekanis, dan akurasinya diprogram hingga tahun 2100. Banyak kolektor menyarankan menyimpan versi mekanis dalam kotak khusus yang dilengkapi penggerak bila tidak dipakai, agar dapat mempertahankan hitung mundur kalendernya.

Platinum:

Salah satu logam mulia terlangka. Juga salah satu yang terkuat dan terberat, menjadikannya pilihan populer untuk perhiasan dan arloji yang bertatahkan batu mulia. Kilaunya putih dan pekat, tampilannya sederhana. Platinum hipoalergenik dan tahan noda. Platinum yang dipakai untuk perhiasan dan jam tangan memiliki kadar kemurnian minimal 85-95%. Banyak jam tangan platinum

yang dibuat dalam edisi terbatas karena biaya dan kelangkaan logam tersebut.

Power Reserve (Cadangan Daya):

Banyaknya cadangan energi yang disimpan agar jam tetap hidup sampai daya habis. Sisa daya terkadang diindikasikan oleh meteran kecil pada muka arloji.

Power Reserve Indicator (Indikator Cadangan Daya):

Fitur arloji mekanis yang menunjukkan berapa lama jam masih akan berfungsi sebelum harus diputar kembali.

Pulsimeter: Skala pada arloji *chronograph* untuk mengukur detak jantung.

Push-piece: Tombol yang ditekan untuk mengaktifkan mekanisme. (*Push-piece* pada *chronograph*, *striking watch*, alarm, dan lain-lain.)

Quartz Crystal:

Quartz sintetik kecil yang berputar 32,768 kali per detik, membagi waktu menjadi beberapa segmen yang sama.

Quartz Movement (Sistem Penggerak Quartz):

Sistem penggerak yang memungkinkan jam tangan tetap berjalan tanpa diputar. Teknologi ini memakai getaran kristal mungil untuk mempertahankan akurasi waktu. Dayanya berasal dari baterai yang harus diganti tiap 1,5 tahun. Beberapa tahun

terakhir, teknologi *quartz* baru memungkinkan jam tangan mengisi ulang sendiri tanpa baterai pengganti. Daya ini dihasilkan melalui gerak tubuh seperti pada jam tangan mekanis otomatis, atau sinar dengan melalui sel surya, atau bahkan panas tubuh.

Regulator / Regulateur:

Display Regulator memisahkan jarum menit dan jam pada *axial* dan sub-dial yang terpisah, sehingga jarum jam tidak akan tumpang tindih dan waktu dapat terbaca lebih jelas.

Repeater:

Alat yang akan mendentingkan waktu jika pemakai menekan tombolnya.

Rose (atau pink) Gold:

Emas bernuansa warna lembut yang memiliki kandungan logam sama seperti emas kuning, tapi dengan konsentrasi tembaga lebih tinggi. *Rose gold* warna populer di Eropa. Pada jam tangan kerap ditemukan dalam gaya retro atau dalam versi-versi emas tiga warna. Beberapa arloji emas merah 18K mendapatkan warnanya dengan menambahkan tembaga dalam campurannya.

Rotating Bezel (Bezel Putar):

Bezel (cincin yang mengelilingi perwajahan arloji) yang dapat diputar. Tipe *bezel* putar yang berbeda memiliki fungsi waktu dan matematis yang berbeda pula.





@BAUME & MERCIER

Rotor:

Bagian dari arloji otomatis yang memutar pegas utama sistem penggerak.

Sapphire Crystal (Kristal Safir):

Kristal (penutup yang melindungi bagian muka jam tangan) yang terbuat dari safir sintetik, bahan yang tidak mudah hancur dan tahan gores.

Screw-Lock Crown:

Crown yang dapat disekrupkan ke case agar jam tangan tidak kemasukan air.

Second Time-Zone Indicator (Indikator Zona Waktu Kedua):

Muka arloji tambahan yang dapat diset sesuai zona waktu lain, sehingga pemakai dapat mengetahui waktu setempat sekaligus waktu di negara lain.

Shock Absorber (Peredam Guncangan):

Bantalan elastis yang, dalam arloji, dimaksudkan untuk meredam guncangan yang dialami tingkat penyeimbang, sehingga melindungi porosnya dari kerusakan.

Shock Resistance (Tahan Guncangan):

Seperti didefinisikan dalam peraturan pemerintah Amerika, kemampuan jam tangan untuk menahan benturan setara dengan apabila dijatuhkan ke permukaan kayu dari ketinggian 90 cm.

Skeleton Case:

Case jam tangan dengan bagian depan atau belakang transparan sehingga pengguna dapat melihat sistem penggerak jam tangan.

Slide Rule:

Alat yang terdiri dari pengukur logaritmis atau lainnya pada bagian luar perwajahan arloji, sehingga dapat dipakai menghitung.

Solar Compass (Kompas Matahari):

Kompas yang memungkinkan pengguna menentukan kutub geografis menggunakan bezel putar. Pengguna meletakkan arloji dengan jarum jam menghadap ke matahari. Perhitungkan hingga separuh jarak antara posisi tersebut dan pukul 12, lalu putar bezel hingga penanda "south" berada pada jarak tengah tersebut.

Solar Powered Batteries (Baterai Bertenaga Surya):

Baterai dalam arloji quartz yang diisi ulang melalui panel surya pada perwajahan jam tangan.

Split Seconds Chronograph (Rattrapante):

Chronograph dengan dua jarum detik. Jarum tambahannya berputar bersamaan dengan jarum chronograph utama, tapi dapat dihentikan secara terpisah, lalu dijalankan agar mengejar chronograph yang sudah berjalan. Karena itu disebut 'Split Seconds hand' yang merujuk pada dua jarum –jarum flyback (Rattrapante) dan jarum chronograph reguler. Kedua jarum bergerak bersamaan dengan dilengkapi kemampuan untuk putaran waktu atau finish bersamaan, pengguna dapat menghentikan flyback hand sementara jarum chronograph berputar. Ini memecah jarum menjadi dua. Dengan demikian split second bisa merekam waktu berurutan atau tambahan dari beberapa kejadian yang dimulai bersamaan.

Spring bars (or pins)/Batang (atau pin) pegas:

Batang-batang berisi pegas yang dipasang antar lug pada case, digunakan untuk memasang tali atau gelang logam pada case.

Stainless Steel:

Campuran logam yang sangat kuat (bahan utamanya kromium) yang praktis tahan karat, perubahan warna dan korosi; dapat diberi treatment tinggi hingga seperti logam mulia. Karena hal ini dan pentingnya perhiasan logam putih, baja telah menjadi bahan populer sebagai alas penatahan berlian. Karena kekuatannya, stainless steel kerap dipakai bahkan pada punggung arloji yang terbuat dari logam lain.

Stepping Motor:

Bagian dari sistem penggerak quartz yang menggerakkan gear train, yang kemudian menggerakkan jarum-jarum jam.

Sterling Silver (Perak Murni):

Logam mulia berwarna putih dan sangat mengkilat. Perak murni merujuk pada perak yang memiliki kadar kemurnian 92,5%, yang semestinya dicetak pada logamnya, terkadang disertai inisial desainer atau negara pembuatannya sebagai tanda keabsahan. Meski kurang kuat dibanding *stainless steel* dan logam-logam mulia lainnya, perak murni sering digunakan dalam jam tangan yang dipadukan dengan perhiasan—atau yang terlihat seperti—perak murni.

Stopwatch:

Jam tangan dengan jarum detik yang mengukur interval waktu. Ketika *stopwatch* dipadukan dengan jam standar, baik fungsi *stopwatch* maupun jam tangannya disebut sebagai "*chronograph*".

Sub-dial:

Dial kecil pada perwajahan jam tangan yang digunakan untuk beberapa tujuan, misalnya mengetahui menit atau jam yang sudah berlalu pada *chronograph* atau mengindikasikan tanggal.

Swiss Made (Buatan Swiss):

Sebuah jam tangan disebut jam tangan Swiss apabila sistem penggeraknya dirakit, dimulai, disesuaikan, dan dikontrol oleh manufaktur di Swiss.

Swiss A.O.S.C. (Certificate of Origin):

Penanda yang mengidentifikasi sebuah jam tangan rakitan Swiss dengan komponen-komponen asal Swiss.

Sweep Seconds-Hand:

Jarum-jarum tambahan yang dipasang pada bagian tengah muka arloji.

Tachymeter Scale / Tachometer:

Alat yang lazim ditemukan pada jam tangan *chronograph* yang mengukur kecepatan pemakai dalam jarak yang terukur.

Tank Watch:

Jam tangan bentuk persegi panjang yang didesain Louis Cartier. Batang-batang pada sisi jam tangan terilhami jejak tank yang digunakan dalam Perang Dunia I.



Telemeter:

Telemeter menentukan jarak sebuah obyek dari pengamat dengan mengukur berapa lama waktu yang ditempuh suara untuk melewati jarak tertentu. Seperti *tachymeter*, terdiri dari *stopwatch*, atau *chronograph*, dan pengukur khusus, biasanya pada tepi terluar perwajahan arloji.

30-Minute Recorder (register):

Subdial pada *chronograph* yang dapat mengukur periode waktu hingga 30 menit.

Timer:

Instrumen yang digunakan untuk mendata interval waktu (durasi, periode-periode pendek), tanpa indikasi waktu.

Titanium:

Logam "era luar angkasa", sering dipakai dengan tampilan perak kelabu. Karena 30% lebih kuat dan hampir 50% lebih ringan dibanding baja, titanium semakin sering dipakai dalam pembuatan jam tangan, terutama model *sport watch*. Ketahanannya terhadap korosi dari air garam



menjadikannya sangat berguna dalam jam tangan penyelam. Karena mudah tergores, beberapa manufaktur memakai pelapis terpaten untuk menahan goresan. Bahan ini hipoalergenik.

Tonneau Watch:

Jam tangan berbentuk seperti tong, dengan dua sisi yang melengkung.

Totalizer:

Mekanisme yang memantau waktu yang terlewatkan dan menunjukkannya, biasanya pada *subdial*.

Tourbillon:

Alat dalam jam mekanis yang menghilangkan kesalahan waktu akibat sedikit perbedaan yang ditimbulkan dari posisi jam tangan horizontal atau vertikal. *Tourbillon* terdiri dari *carriage* atau *cage* bundar, tempat *escapement* dan penyeimbang. Kontinu berputar sekali tiap menit.

Tritium:

Isotop hidrogen yang dipakai mengaktifkan titik-titik atau indeks yang bercahaya pada muka arloji. Radioaktif yang keluar dalam proses ini terlalu kecil untuk menimbulkan risiko kesehatan.

Two Tone (Dua Nuansa Warna):

Jam tangan yang memadukan dua logam, biasanya emas kuning dan *stainless steel* pada *case/fine watch*.

12-Hour Recorder / Register:

Subdial pada *chronograph* yang dapat mengukur periode waktu hingga 12 jam.

Uni-directional Rotating Bezel (Bezel Putar Satu Arah):

Bezel putar untuk waktu yang telah lewat, sering ditemukan pada jam tangan penyelam, yang hanya bisa bergerak berlawanan dengan arah jarum jam. Dirancang agar penyelam tidak akan mengubah posisi bezel

secara tidak sengaja dari posisi semestinya, sehingga tidak mengubah perhitungan sisa persediaan oksigennya. Karena bezel hanya bergerak ke satu arah, kemungkinan kesalahan pengukuran waktu yang dilakukan penyelam tidak akan berbahaya. Banyak arloji penyelam yang bergigi, sehingga akan terkunci ke posisinya dan lebih aman. 🕒



@PATEK PHILIPPE



Once Upon A Glam Time

Selain dikenal sebagai pembuat perhiasan yang menakjubkan, Rumah Mewah asal Paris, Cartier memiliki tradisi membuat hal-hal biasa menjadi luar biasa, dengan batu permata dan pekerjaan enamel yang halus, Cartier mengubah benda biasa menjadi benda yang sangat berharga, mulai dari pernak-pernik mewah, peralatan mahal, hingga ornamen berlapis permata, hiasan meja dari perak, perunggu, gading, porselen, serta benda-benda dari batu keras yang diukir. Inilah beberapa produk mewah persembahan Cartier bagi mereka yang menghargai karya seni klasik dan luar biasa indah.

Satu set Permainan Backgammon dari Cartier, buatan tahun 1930 ini misalnya. Meskipun penjiilidan bukunya dari kulit imitasi, dekorasinya adalah emas. Semua perlengkapan lain untuk memainkan salah satu permainan papan tertua dalam sejarah juga disertakan: dua cangkir, lima dadu, tongkat berwarna, catur, dan buku skor kulit. Meski tidak semua orang tahu bagaimana cara bermain Backgammon, tetapi jika melihat koleksi ini, siapa pun ingin boks kayu mewah ini di ruang tamu mereka. www.cartier.com

COLLECTOR'S GUIDE[®]

WATCHES

EDISI 18-2022

INDONESIA



The digital edition of CGW INDONESIA MAGAZINE can be viewed and purchased through SCOOP, Magzter, Rockstand Digital or ISSUU from your PC, Mac, Tablet, iPad, iPhone or Android

www.cgw-indonesia.com

Shinshu. A land of majestic white birch groves.
A spring of constant inspiration for Grand Seiko.
Here, light and shadow are in dynamic harmony.
And Time flows in seamless motion.
Here, the *TAKUMI* infuse the essence of Nature into
each and every timepiece, bringing its true beauty to life.

THE NATURE OF TIME

Shinshu, Nagano Prefecture



GS
Grand Seiko

Evolution 9 Collection SLGA009 Spring Drive 5 Days Caliber 9RA2

grand-seiko.com

Blok M Grand Seiko Salon: Jl. Melawai 9 No 46 | **Plaza Senayan Grand Seiko Salon:** Lt 3, 353A

Medan Grand Seiko Master Shop: SUN Plaza, Lt 1, C-32-33

Surabaya Grand Seiko Master Shop: Jl. Tunjungan No 98-100

INDEPENDENT: Pacific Place, Ground Floor 29 - Jakarta

